• Sri Rahayu • Yanti Sri R

Bahasa Indonesia

Untuk SD / MI Kelas V



5

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Bahasa Indonesia
Untuk SD / MI Kelas V
• Sri Rahayu • Yanti Sri R

Bahasa Indonesia

Untuk SD/ MI Kelas V

Sri Rahayu
Yanti Sri Rahayu

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Bahasa Indonesia SD/MI Kelas V

Penyusun	:	Sri Rahayu, S.Pd Yanti Sri Rahayu, S.Pd
Koordinator Penulis	:	Dwi Joko Susilo, S.Pd
Editor	:	Adi Himawan Heni Lestari
Setting & Lay Out	:	Agung Widhi
Ilustrator	:	Ton Martono
Desainer Sampul	:	Agung Widhi
Ukuran Buku	:	17,5 x 25 cm

372.6
SRI
b

SRI Rahayu
Bahasa Indonesia 4 : Untuk SD/MI Kelas V / disusun, Sri Rahayu, Yanti Sri Rahayu ; editor, Adi Himawan, Heni Lestari ; ilustrasi, Ton Martono . — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 154 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 154
Indeks
ISBN 978-979-068-495-9 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-505-5

1. Bahasa Indonesia-Pendidikan Dasar I. Judul II. Sri Sulasmi
III. Rujiyanto IV. Adi Himawan V. Heni Lestari VI. Ton Martono

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/ penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Kami memanjatkan puji syukur kehadirat bTuhan Yang Maha Esa, Karena dengan rahmat dan perkenankan-Nya, dapat diselesaikan penyusnan buku pegangan pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kelas V. Buku ini disusun berdasarkan Standar Isi Peraturan Mendiknas No. 22 Tahun 2006.

Buku ini disusun dengan harapan peserta didik mampu meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan manusia Indonesia.

Hal ini disadari penting mengingat bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, social dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Tujuan lain dari mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, menggunakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imaginative yang ada dalam dirinya.

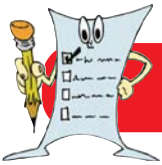
Kami juga berharap buku ini dapat bermanfaat bagi para guru dalam rangka menyampaikan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mudah-mudahan pengalaman kami sebagai pendidik bidang studi bahasa Indonesia yang diasah dengan berbagai pelatihan bisa ditularkan kepada rekan-rekan guru.

Namun, begitu kami menyadari buku ini masih terdapat kekurangan. Atas dasar ini kamia terbuka atas kritik dan masukan dari berbagai pihak guna memperbaiki buku ini di masa yang akan datang. Tak lupa kami menghaturkan terima kasih kepada penerbit Hamudha, para editor, desainer maupun penata halaman atas kerjasamanya dalam proses penerbitan buku ini.

Semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca.

Solo, Februari 2008

Tim Penyusun



Daftar isi

Ayo Bertani

Bab 1

Tujuan Pembelajaran

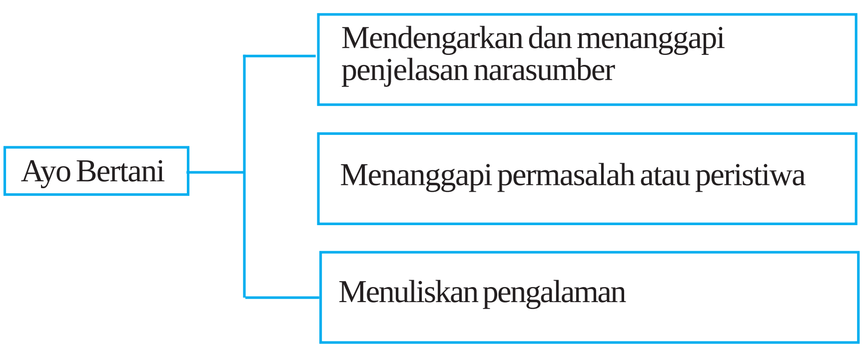
Setelah mempelajari materi ini siswa mampu :

1. Menanggapi penjelasan narasumber.
2. Memahami suatu persoalan yang dihadapi atau diutarakan.
3. Memberikan tanggapan terhadap persoalan yang diutarakan dengan bahasa yang santun.
4. Memahami peristiwa yang terjadi.
5. Memberikan tanggapan dan saran atas peristiwa yang terjadi.
6. Menanggapi suatu persoalan dan memberikan saran.
7. Menulis karangan berdasarkan pengalaman yang pernah dialami baik menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan.

Kata Kunci : nara sumber, tanggapan ,saran, cerita pengalaman

Apakah kalian pernah mendengarkan penjelasan dari seorang narasumber? Narasumber menjelaskan hal atau peristiwa penting yang belum diketahui pendengarnya. Setelah memahami isi penjelasan maka pendengar akan dapat memberikan tanggapan. Pada bab ini kita akan mempelajari cara mendengarkan penjelasan dan memberikan penjelasan dengan baik. Selain itu kita juga akan mempelajari cara menuliskan pengalaman sehingga dapat dinikmati oleh orang lain.

Peta Konsep



A. Mendengarkan dan Menanggapi Penjelasan Narasumber

Pernahkah kalian melihat tanaman padi yang menguning terhampar di sawah yang luas? Tanaman padi itu tidak tumbuh dengan sendirinya, tetapi merupakan hasil keras yang dilakukan oleh para petani!



Gambar 1.1 Sawah padi menguning Pak Harun, Sinta dan teman-temannya berada di pematang sawah

Sinta dan teman-temannya mengunjungi Pak Harun, pemilik sawah yang luas. Bagaimana penjelasan dari Pak Harun tentang padinya yang menguning? Seorang temanmu akan berperan sebagai narasumber atau Pak Harun. Dengarkan dengan baik dan tutuplah bukumu.

Sebelum kalian memulai kegiatan perhatikan hal-hal berikut ini:

1. Mencatat hal-hal yang penting yang didapat dari penjelasan narasumber.
2. Menjawab pertanyaan tentang penjelasan narasumber.
3. Membuat kalimat tanggapan.
4. Menyampaikan tanggapan terhadap penjelasan narasumber.
5. Gunakan format sebagai berikut :

1.	Tema / Topik	:
2.	Narasumber	:
3.	Waktu	:
4.	Penjelasan narasumber	: (hal-hal penting)
5.	Tanggapan	:

Perhatikan penjelasan narasumber berikut:

Pak Harun : "Anak-anak bisakah kamu melihat betapa suburnya tanah ini bukan! Padi-padi di sawah telah menguning. Padi-padi itu tidak tumbuh dengan sendirinya namun karena kerja keras para petani sehingga padi-padi ini bisa tumbuh subur. Bagaimana padi ini bisa tumbuh subur?

Padi-padi ini bisa tumbuh subur karena petani di sini menggarap dengan cara memperhatikan intensifikasi pertanian yaitu dengan cara :

1. Pengolahan Lahan

Caranya, lahan tanah yang akan ditanami padi diolah dulu dengan menggunakan bajak yang ditarik oleh kerbau atau menggunakan bajak yang bertenaga mesin yang disebut traktor.



Gambar 1.2 Mengolah sawah dengan bajak yang ditarik kerbau



Gambar 1.3 Mengolah sawah dengan traktor

2. Pemilihan Bibit yang Unggul

Jika akan menanam padi, perlu memilih bibit yang unggul agar hasilnya kelak melimpah. Jenis padi yang populer adalah jenis IR 64, Ciherang dan Membramo hasilnya bisa melimpah. Padi ini bisa memiliki potensi hasil lebih tinggi dibandingkan dengan padi biasa. Padi ini dirancang berbatang kokoh tegak, daun tegak, tebal dan berwarna hijau tua. Anakan padi bisa mencapai 8-12 batang. Jumlah gabah permalai 350-400 butir. Umurnya sekitar 110-120 hari. Petani sebaiknya memilih bibit yang sudah bersertifikasi.



Gambar 1.4 Padi menguning di sawah

3. Pemupukan

Pada saat menanam padi pemupukan sangat penting karena pupuk dapat membantu pertumbuhan tanaman padi agar dapat tumbuh subur. Pupuk-pupuk yang dapat digunakan oleh petani antara lain:

a. Pupuk alami, contoh: Kompos, Guano
b. Pupuk buatan contoh: Urea, ZA (Zwalver Zurer Amania), NPK (Nitrogen, Fosfor, Kalium) KCI (Kalium Klorida).

Kedua pupuk tersebut memiliki keuntungan dan kerugian, maka para petani di sini menggunakan pupuk secara berimbang sesuai dengan anjuran dari Petugas Penyuluh Lapangan.



Gambar 1.5 Orang sedang memupuk tanaman padi

4. Pengairan/irigasi

Pengairan sangat diperlukan, karena padi di sawah memerlukan air yang cukup. Irigasi di lahan persawahan pun dibuat secara teratur sehingga para petani dapat dengan mudah mendapatkan air untuk irigasi. Anak-anak perlu tahu? Tidak semua

tanaman padi memerlukan pengairan yang cukup, ada padi dapat tumbuh subur di ladang dengan mengandalkan air hujan. Sistem pertanian yang mengandalkan air hujan disebut pertanian sistem gogorancah.



Gambar 1.6 Irigasi di sawah

5. Pemberantasan Hama

Tanaman padi perlu dijaga dari serangan hama agar dapat tumbuh subur. Hama yang sering menyerang tanaman padi antara lain: tikus, wereng, ulat, dan gulma. Hama-hama tersebut dapat diberantas dengan obat-obatan seperti herbisida untuk membunuh gulma, pestisida untuk membunuh tikus, insektisida untuk membunuh serangga, dan fungisida untuk memberantas jamur tanaman.

Hasil padi yang melimpah ini, nantinya akan menjadi beras yang sangat diperlukan oleh penduduk Indonesia sebagai makanan pokok.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan singkat!

1. Apa penjelasan yang diberikan oleh Pak Harun?
2. Mengapa tanaman padi Pak Harun dapat tumbuh subur?
3. Sebutkan jenis-jenis padi yang kamu ketahui baik padi biasa maupun varietas baru!
4. Sebutkan macam-macam hama tanaman padi?
5. Di mana sajakah padi dapat tumbuh dengan subur?
6. Berapa umur padi varietas baru dapat dipanen ?
7. Untuk memberantas hama tanaman padi yang berupa gulma menggunakan apa?

8. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang pertanian dengan sistem gogorancah?
9. Bagaimana cara membuat pupuk kompos?
10. Apakah makanan pokok mayoritas penduduk Indonesia?

Tugas Kelompok 1.1

1. Bentuklah kelompok masing-masing empat orang siswa !
2. Diskusikan bersama teman kelompokmu tentang bagaimana cara memanen padi sampai menjadi beras!
3. Laporkan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!
4. Kelompok yang lain menanggapi secara bergantian!
5. Sempurnakan hasil kerjamu berdasarkan tanggapan kelompok yang lain.

B. Menanggapi Permasalahan atau Peristiwa

Di sekitar kita sering terjadi bermacam-macam masalah atau peristiwa. Dari peristiwa tersebut kita dapat belajar menanggapi suatu masalah atau peristiwa yang terjadi di sekitar kita.

Dalam menanggapi suatu permasalahan kita bisa menyatakan setuju atau tidak setuju dengan memberikan alasan yang logis atau masuk akal. Di samping itu, kita harus bisa mencari jalan keluar atau solusi dari setiap permasalahan.

Tugas 1.1

Coba berilah tanggapan terhadap masalah yang sering dialami oleh petani di pedesaan berikut ini ! Diskusikan bersama teman-temanmu tentang masalah tersebut dan bagaimana solusinya!

Petani Diminta Waspadai Hama Tikus

PURWOREJO - Menjelang musim kemarau, para petani di wilayah utara Purworejo dihimbau meningkatkan kewaspadaan. Terutama, terkait serangan hama tikus. Himbauan itu disampaikan Kepala Seksi (Kasie) Perlindungan Tanaman Dinas Pertanian dan Peternakan, Edy Sulistyowati.

“Kalau musim kemarau, biasanya banyak tikus,”ujarnya belum lama ini.

Menurut dia, lahan di bagian utara, antara lain di wilayah Kecamatan Gebang, Bayan, Kemiri, Pituruh, dan sebagian Kutoarjo, memiliki karakter yang berada dari lahan di bagian selatan. Lahan utara relatif lebih kering sehingga cocok untuk perkembangbiakan tikus.



Gambar 1.7 hama tikus di sawah

“Karena itu, petani harus lebih waspada,”ujarnya.

Sangat Banyak

Jika terlanjur diserang tikus, tanaman padi petani sulit diselamatkan. Terlebih hama yang satu ini biasanya bergerombol dalam jumlah sangat banyak. Satu kawanan bisa mencapai ribuan ekor. Karena itu, dalam waktu satu malam, padi petani bisa habis dimakan.

Tikus biasanya menyerang tanaman padi pada malam hari. Sebab, penglihatan mereka tidak terlalu tajam saat siang hari.

“Juga naluri mengelabuhi petani,”tandasnya.

Sarang tikus tidak ada di lahan padi, tetapi justru jauh dari tempat tersebut. Menjelang malam, biasanya mereka baru ke sawah.

“Ini yang sering membuat petani bingung. Pagi hari didapati padi habis dimakan tikus, tetapi dicari sarangnya tidak ada. Karena itu, tikus sering disebut siluman,”jelas dia.

Dia juga mengingatkan petani, jika hama telah menyerang, dipastikan petani akan merugi. Sebab, hama tikus tidak mengenal ampun. Semua tanaman padi pasti dibabat habis.

Sumber : Suara Merdeka edisi
Kamis, 7 Juni 2007

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Masalah apa yang sedang dialami oleh petani di Purworejo !
2. Kapan petani di wilayah utara Purworejo dihimbau meningkatkan kewaspadaan terhadap serangan hama tikus!
3. Bagaimanakah cara hidup hama tikus!
4. Mengapa hama tikus sering disebut hama siluman!
5. Bagaimana cara memberantas hama tikus?
6. Apakah yang akan kalian lakukan jika tanaman padi di sawah diserang hama?
7. Bagaimana tanggapan kalian terhadap petani yang memberantas hama dengan menggunakan pestisida? Berilah alasan!

C. Menuliskan Pengalaman

Menulis merupakan kegiatan yang menyenangkan. Menulis pada dasarnya mengungungkapkan suatu gagasan yang tersusun secara runtut dan logis. Bagaimana cara menuliskan sebuah pengalaman?

Coba pelajari langkah-langkah menulis pengalaman berikut ini:

1. Menentukan tema
2. Memilih judul yang menarik
3. Menyusun kerangka karangan
4. Mengembangkan kerangka karangan
5. Gunakan pilihan kata atau diksi dan ejaan yang tepat

1. Menentukan tema

Tema adalah kesatuan ide yang melatarbelakangi dan menjiwai karangan.

Sumber tema yang akan ditulis dapat berupa:

a. Pengalaman
b. Penelitian atau pengamatan
c. Pendapat atau opini
d. Daya khayal atau imajinasi

2. Memilih judul yang menarik

Memilih judul yang menarik akan memudahkan dalam menulis pengalaman karena sudah ada rasa senang / menarik

3. Menyusun kerangka karangan.

Kerangka karangan merupakan suatu rancangan kerja yang memuat garis-garis besar suatu karangan.

Langkah-langkah menulis kerangka karangan adalah:

a. Disusun secara teratur, logis dan tertib sesuai dengan tema.

b. Disusun berdasarkan urutan waktu atau tempat.

4. Mengembangkan kerangka karangan

5. Gunakan pilihan kata atau diksi dan ejaan yang tepat.

Tugas 1.2

a. Bacalah pengalaman di bawah ini kemudian jawablah pertanyaan yang menyertainya!

Taman Wisata Mekarsari

Pada hari Minggu aku bersama Ayah, Ibu dan Kakakku pergi ke Taman Wisata Mekarsari. Taman Wisata Mekarsari terletak di Jonggol, Jawa Barat. Mekarsari merupakan Taman Wisata bernuansa desa. Taman Wisata Mekarsari luasnya 264 hektar yang dibangun semasa Presiden Suharto.



Gambar 1.8 Taman Wisata Mekarsari

Di Taman Mekarsari aku sangat senang sekali karena di sana disediakan paket khusus untuk bercocok tanam padi. Para pengunjung yang berminat dipandu oleh petugas. Kita bisa diajari cara bertanam padi mulai dari membajak lahan sawah sampai menanam padi yang cara penanamannya sangat unik, yaitu dengan berjalan mundur. Setelah kami selesai menanam padi aku dan kakakku bersama teman-teman yang lain memandikan kerbau yang telah digunakan untuk membajak sawah. Aku senang sekali dapat menikmati betapa indahnya Taman Mekarsari dan dapat digunakan sebagai media pendidikan mengenai bercocok tanam padi.

Setelah kami puas memandikan kerbau, aku diajak ayahku untuk melihat-lihat kebun buah yang ada di sana. Di taman itu terdapat bermacam-macam buah-buahan seperti jeruk, durian, mangga, jambu, nangka, rambutan, dan lain-lain. Para pengunjung diperbolehkan memilih buah yang sudah masak. Kami pun ikut memetik buah-buahan tersebut. Namun perlu diingat, buah-buahan yang sudah dipetik harus dibeli.

Ketika matahari mulai condong ke barat, ayah dan ibuku mengajakku pulang. Kami pun pulang dengan perasaan yang puas karena dapat menikmati keindahan nuansa pedesaan di Mekarsari. Sungguh suatu pengalaman yang tidak akan pernah aku lupakan.

Penulis : Shanli
Kelas : V

a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!
   1. Pengalaman yang ditulis Shanti berdasarkan sumber tema apa?
   2. Tulisan Shanti menceritakan tentang apa dan di mana letaknya?
   3. Sebutkan macam-macam sumber tema?
   4. Bagaimana syarat menulis judul yang baik?
   5. Berdasarkan sumber tersebut di atas, apa saja yang merupakan pengalaman menyenangkan?

b. Coba tulis kembali pengalaman yang menyenangkan diatas dengan bahasamu sendiri!

c. Pilihlah salah satu gambar yang ada di bawah ini kemudian buatlah kerangka karangan!



Gambar 1.9 Candi Borobudur



Gambar 1.10 Bencana Alam Banjir



Gambar 1.11 Bencana Alam Gunung Meletus

Kembangkan kerangka karangan tersebut menjadi sebuah karangan! Bacalah hasil karanganmu di depan kelas! Teman-teman yang lain menanggapi! Perbaiki hasil karanganmu berdasarkan tanggapan yang logis dari temanmu!

Refleksi

Setelah mempelajari bab satu, sudahkah kalian menampilkan sikap berikut:

1. Mampu dan berani memberikan tanggapan dan saran terhadap sebuah peristiwa.
2. Mampu dan berani menulis karangan berdasarkan pengalaman baik menyenangkan maupun tidak menyenangkan.
3. Mampu dan berani menanggapi penjelasan narasumber

Rangkuman

1. Cara menanggapi penjelasan dari narasumber antara lain:

a. Mendengarkan penjelasan narasumber dengan sungguh-sungguh.
b. Pada waktu mendengarkan, catatlah hal-hal penting yang disampaikan narasumber!
c. Susunlah kalimat tanggapan yang sesuai dengan materi yang disampaikan oleh narasumber!
d. Sampaikan tanggapan dengan menggunakan bahasa yang baik, benar, dan santun!
e. Tanggapan jangan lupa disertai alasan yang logis untuk menyakinkan!

2. Hal yang perlu diperhatikan untuk memberikan saran atas suatu persoalan sederhana adalah:

a. Cermati suatu persoalan atau peristiwa.
b. Lakukan tanya jawab persoalan atau peristiwa.
c. Berikan tanggapan-tanggapan persoalan-persoalan tersebut.
d. Berikan saran terhadap peristiwa tersebut.
e. Sampaikan dengan bahasa baik, benar, dan santun.

3. Cara menulis karangan berdasarkan pengalaman adalah :

a. Tentukan tema!
b. Pilih judul yang menarik!
c. Menyusun kerangka karangan!
d. Kembangkan kerangka karangan menjadi karangan!
e. Gunakan pilihan kata dan ejaan yang tepat!

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Para petani modern mengolah sawah menggunakan ....
   a. bajak
   b. traktor
   c. cangkul
   d. sabit

2. Jenis padi varietas baru yang paling populer adalah ....
   a. cisedani
   b. sempat
   c. raja lele
   d. IR 64

3. Pupuk alami bermanfaat sebagai berikut kecuali
   a. menyuburkan tanah
   b. mengurangi biaya
   c. praktis dan hemat
   d. Penggemburan tanah

4. Tanaman padi yang pengairannya mengandalkan air hujan disebut sistem pertanian ....
   a. hidroponik
   b. tumpangsari
   c. gogorancah
   d. palawija

5. Obat yang digunakan untuk memberantas tanaman pengganggu disebut ....
   a. herbisida
   b. insektisida
   c. fungisida
   d. pestisida

6. Hama tanaman padi yang dijuluki oleh petani sebagai hama siluman adalah ....
   a. ulat
   b. wereng
   c. cacing
   d. tikus

7. Makanan pokok bangsa Indonesia selain beras adalah sebagai berikut, **kecuali** ....
   a. sagu
   b. kedelai
   c. jagung
   d. gaplek

8. Shanti menceritakan pengalamannya ketika pergi ke ....
   a. Taman Wisata Mekarsari
   b. Taman Mini Indonesia Indah
   c. Kebun Binatang
   d. Candi Borobudur

9. Dalam menulis karangan sebaiknya dibuat lebih dulu kerangka karangan yang berguna untuk ....
   a. menarik pembaca
   b. pedoman untuk menulis karangan
   c. pendahuluan karangan
   d. gambaran karangan

10. Sumber tema yang paling mudah ditulis adalah ....
   a. pendapat
   b. penelitian
   c. pengalaman
   d. khayalan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan jenis-jenis padi varietas lokal dan varietas baru yang kamu ketahui?
2. Bagaimanakah memproses padi sampai menjadi beras yang siap untuk dikonsumsi?
3. Jelaskan apa yang dimaksud intensifikasi pertanian?
4. Bagaimanakah cara memberikan saran terhadap suatu persoalan atau peristiwa?
5. Tulislah langkah-langkah menulis karangan berdasarkan pengalaman?

Persahabatan

Bab 2

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini siswa mampu.

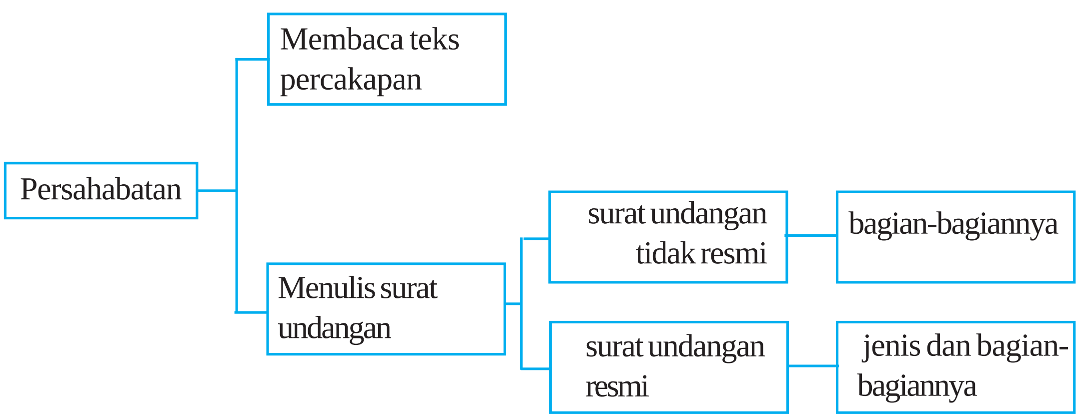
1. Membaca percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Menulis surat undangan dengan kalimat efektif dan memperhatikan ejaan

Kata Kunci: tanda baca ,percakapan, lafal , intonasi

Dalam keseharian kita pasti melakukan percakapan dengan orang lain. Namun, pernahkah kalian membaca naskah percakapan? Membaca naskah percakapan yang baik harus memperhatikan lafal dan intonasi. Hal inilah yang akan kita pelajari pada bab ini.

Pada bab ini kita juga akan belajar tentang surat, baik surat pribadi maupun surat resmi. Bagaimana ciri-ciri surat resmi dan surat pribadi akan kita pelajari di sini.

Peta Konsep



A. Membaca Teks Percakapan

Membaca teks percakapan sebenarnya sama seperti melakukan percakapan sehari-hari. Namun, kalian mesti ingat dalam membaca teks percakapan harus memperhatikan lafal dan intonasinya.

Lafal merupakan cara mengucapkan kata yang benar, sedangkan intonasi biasa juga disebut lagu kalimat. Dalam lagu kalimat sudah terpadu antara nada, tempo, dan jeda. Nada adalah tinggi rendahnya bunyi bagian-bagian kalimat yang diucapkan. Nada berfungsi untuk menyatakan perasaan pembicara terhadap pesan yang disampaikannya misalnya senang, cemas, sedih, atau biasa saja. Tempo adalah lambat atau cepatnya suatu bagian kalimat yang diucapkan. Jeda adalah perhentian dalam mengujarkan bagian-bagian kalimat. Jeda berfungsi untuk membeda arti atau batas bagian atau kelompok kata dalam kalimat dan untuk mengatur pernafasan dan ujaran.

Ada tiga macam Intonasi kalimat, yaitu:

1. Intonasi kalimat berita diucapkan dengan nada akhir menurun.
2. Intonasi kalimat tanya dengan nada akhir naik.
3. Intonasi kalimat perintah dengan nada akhir tinggi.

Tugas 2.1

Bacalah percakapan di bawah ini dengan menggunakan lafal dan intonasi yang benar! Lakukan dua orang secara bergantian. Siswa yang tidak membaca memperhatikan temannya yang maju di depan kelas, kemudian komentarilah penampilan temanmu dan berilah alasan yang logis!

Kado Buat Sahabat

Shanti : “Hai Vina sedang apa kamu di sini?”

Vina : “Hai juga, aku sedang mencari kado!”

Shanti : “Kado buat siapa?”

Vina : “Masak kau lupa, hari Minggu kita kan diundang Wanda!”

Shanti	:	"Oh iya, aku lupa, besok Minggu Wanda ulang tahun ya, terima kasih aku jadi ingat undangan Wanda. Andaikan aku lupa kan pasti malu banget sama dia."
Vina	:	"Sebaiknya Wanda kita belikan kado apa ya, agar dia bisa terkesan di hari ulang tahunnya?"
Shanti	:	"Belikan aja alat-alat tulis buat dia, agar bisa dimanfaatkan untuk mengikuti pelajaran. Maklumlah dia anak orang kaya, tapi tidak pernah memperhatikan alat-alat pelajarannya!"
Vina	:	"Lalu kamu akan membelikan apa?"
Shanti	:	"Ada deh!"
Vina	:	"Hai kamu curang tidak mau memberitahu aku!"
Shanti	:	"Begini saja, bagaimana kalau kita cari bareng-bareng aja!"
Vina	:	"Ayo aku sangat setuju!"



Gambar 2.1 Toko Buku

Tugas 2.2

Perhatikan dongeng di bawah ini! Dalam dongeng di bawah ini terdapat banyak percakapan, bacalah bersama teman kelompok belajarmu. Lakukan percakapan ini di depan kelas secara bergantian dengan memperhatikan lafal dan intonasi!



Gambar 2.2 kios penjual sapu

Tiga Penjual Sapu

Oleh : **Iin Solihin**

Musim gugur yang paling dinantikan oleh seluruh penduduk kerajaan Ayodia telah tiba. Namun bagi Raja Aleida, musim gugur kali ini merupakan musim yang menyedihkan. Betapa tidak, ia harus berpikir keras bagaimana caranya membersihkan halaman istana yang sangat luas itu setiap hari.

Seminggu sebelum musim gugur tiba, Pak Andaru, kepala kebersihan istana, pensiun karena sudah uzur dan sakit-sakitan. Celakanya, musim gugur kali ini begitu dahsyat. Daun pada pepohonan di halaman istana berguguran. Saking kencangnya angin bertiup, tidak hanya daun kering yang berguguran, daun-daun hijau pun berjatuhan. Tentu saja keadaan ini membuat istana menjadi kotor.

Melihat situasi seperti itu, Raja segera menitahkan Mahapatih Gazdera untuk mencari tukang sapu di berbagai pelosok negeri. Raja membutuhkan 42 sapu yang akan digunakan untuk membersihkan halaman istana oleh 21 pembersih istana.

Sapu-sapu yang ada ternyata tidak lagi memadahi. Kalau pun ada, sapu-sapu tersebut umumnya sudah tua, atau tidak cocok lagi untuk menyapu sampah yang kian menggunung. Akhirnya Mahapatih Gazdera berkeliling ke beberapa tempat. Setelah dua minggu, barulah ia menemukan tiga penjual sapu.

Mereka ini penjual sapu terkenal di kerajaan Ayodia. Penjual sapu pertama adalah seorang bapak tua. Ia tinggal di sebuah desa di tepi hutan. Tetapi ketika ditanya oleh Mahapatih Gazdera berapa harga sapunya, dengan tidak bersemangat ia mengangkat bahu.

“Sapu-sapu ini tidak dijual. Sudah ada yang pesan,” jawabnya sambil memberesi barang dagangannya. “nanti sore akan diambil,”katanya lagi.

Namun, matahari semakin condong ke arah barat, tak seorang pun datang menghampirinya. Sebenarnya ia telah berbohong. Ia tak yakin Mahapatih Gazdera akan membeli sapu dalam jumlah banyak. Selama ini memang tidak melayani eceran.

Mahapatih Gazdera berlalu. Ia menuju pedagang sapu ke dua, tak jauh dari bapak tua tadi. Hatinya senang ketika pedagang sapu itu menyambutnya dengan senyum.

“Sapunya masih ada, Pak?” tanya Patih Gazdera sambil tersenyum.

“Masih, Pak. Bapak perlu berapa?” tanyanya sambil memperlihatkan sapu-sapu hasil karyanya. Sapu-sapu itu bagus dan beragam corak serta warnanya.

“Saya membutuhkan 42 sapu untuk membersihkan halaman istana,” ujar Mahapatih.

Pedagang sapu itu tersentak kaget.” Bapak dari istana?”

Ia mengiyakan. “Saya Patih Gazdera. Raja menitahkan saya untuk mencari sapu.”

Lama pedagang sapu itu berpikir. Kemudian ia berkata.

“Tetapi, maaf beribu maaf Mahapatih, sapu-sapu ini sudah ada yang pesan. Mungkin besok atau lusa Mahapatih bisa datang ke sini. Saya akan siapkan sapu-sapu sesuai pesanan istana,” katanya sambil berharap Mahapatih Gazdera tidak marah.

Ia tak yakin istana akan membayarnya. Manurut dia, Raja bisa saja mengambil sapu sesuka hati, dan ia tidak mendapat bayaran sepeserpun. Sapu-sapu itu dibuatnya dengan susah payah, ia tak rela jika seseorang mengambilnya, termasuk raja sekalipun.

Sambil tersenyum Mahapatih Gazdera berkata, “Tidak apa-apa Pak, kalau sudah ada yang pesan. Saya akan cari ke tempat lain saja. Mudah-mudahan dapat.”
Bersorak gembira hati sang pedagang sapu itu.
“Akhirnya sapu-sapu saya selamat dari rampasan istana,” gumamnya.
Ia sempat khawatir. Mahapatih Gazdera memaksa meminta sapu-sapunya.

Malam telah tiba. Tetapi Mahapatih Gazdera tidak putus asa. Persis di seberang pedagang sapu kedua, ia melihat ada seorang bapak renta ditemani anak laki-lakinya berjualan sapu. Dengan berheran-heran ia hampiri pedagang sapu tersebut.

“Silakan masuk, Pak.” kata anak laki-laki itu sambil menyorongkan sebuah kursi kayu. “Bapak mencari sapu?”
“Ya, saya mencari sapu. Saya membutuhkan 42 sapu.” “Wah, banyak sekali, sahutnya tak yakin. “Buat apa sapu sebanyak itu, Pak?” tanyanya polos.

“Maaf saya tidak bisa menjawabnya sekarang. Hari sudah malam, saya harus segera pulang. Jika Bapak tidak keberatan, boleh saya bawa sapu-sapu ini ke tempat saya? Saya janji, pasti dibayar,” katanya berharap.

Dari pengalaman sebelumnya, ia tak ingin menyebutkan identitas.
Tanpa berpikir panjang lagi, Bapak renta itu mengiyakan. “Silakan Bapak ambil dulu jika memang tidak membawa uang. Dibayar kemudian pun tidak apa-apa,” ujarnya tulus.

Kemudian, “Tapi bagaimana caranya mambawa sapu sebanyak ini?” katanya kebingungan.

Tiba-tiba anaknya menyahut, “Saya bisa membantu, Pak!”

Setelah sapu-sapu selesai dirapikan, Mahapatih Gazdera pulang. Sambil berjalan menyusuri jalan perkampungan, Mahapatih tak henti-hentinya berdecak kagum kepada anak laki-laki itu. Meskipun masih kecil, tenaganya luar biasa. Seraya memikul sapu, anak itu tak henti-hentinya bersiul dan bernyanyi riang. Padahal hari semakin malam.

"Nak, kamu tidak capai? Kalau capek, kita istirahat dulu," tawarnya.

"Tidak, Pak. Kalau diselang istirahat, saya suka ketiduran. Lebih baik jalan terus," jelasnya.

"Baiklah kalau begitu. Tak lama lagi juga sampai."

Tak lama kemudian sampai di pintu masuk istana. Karena perjalanan pada malam hari, anak laki-laki itu baru menyadari di mana kini dia berada. Belum hilang rasa kagetnya, ia segera diajak masuk oleh Mahapatih Gazdera.

Bukan main senangnya Raja ketika Mahapatih Gazdera mendapat sapu sesuai dengan keinginannya. Sapu-sapu itu sangat bagus, kuat, dan warna-warni pula.

Raja Aleida pun menitahkan Mahapatih Gazdera agar bapak renta dan anak laki-lakinya itu dibawa ke istana untuk menjadi kepala kebersihan istana, sekaligus pembuat sapu di lingkungan kerajaan.

Sumber: Kompas,
Minggu, 1 Juli 2007

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah yang perlu diperhatikan dalam membaca teks percakapan?
2. Jelaskan apa fungsi jeda!
3. Sebutkan macam-macam intonasi!
4. Di mana Shanti dan Vina membeli kado?
5. Siapa yang akan berulang tahun?
6. Berapa jumlah sapu yang akan digunakan untuk membersihkan halaman istana?
7. Mengapa penjual sapu I dan II tidak mau menjual sapu kepada Mahapatih Gazdera?
8. Jelaskan apa sebab anak tukang sapu III tidak mau diajak istirahat!
9. Siapa yang mengganti kepala kebersihan Istana Ayodia?
10. Bagaimana perasaan Sang Raja ketika Mahapatih Gazdera mendapat sapu sesuai keinginannya berikan alasannya?

Tugas Kelompok

Bentuklah kelompok masing-masing kelompok terdiri empat orang! Carilah cerita yang di dalamnya terdapat dialog! Berbagilah peran kemudian berlatihkan melakukan percakapan yang sesuai dengan lafal dan intonasi! Lakukan percakapan cerita yang telah kamu pilih di depan kelas!

B. Menulis Surat Undangan

Surat adalah alat komunikasi dalam bentuk tulisan yang banyak digunakan orang. Untuk menulis surat yang baik, sebaiknya kita memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Menguasai bahasa yang dipakai dalam surat.
2. Menguasai bentuk atau gaya surat.
3. Mempunyai ide atau tema yang jelas untuk disampaikan.
4. Menulis urutan masalah dengan runtut dan baik.

Surat undangan merupakan surat yang berisi ajakan atau permohonan untuk menghadiri suatu acara seperti: pesta ulang tahun, pesta perkawinan, rapat, musyawarah, melakukan suatu kegiatan, dan lain-lain. Surat undangan dibedakan menjadi dua yaitu surat undangan tidak resmi dan surat undangan resmi.

1. Surat undangan tidak resmi

Surat undangan tidak resmi merupakan surat undangan yang ditulis oleh perorangan dalam suatu acara.

Contoh:

Wanda akan merayakan hari ulang tahunnya yang ke-11. Ia akan mengundang teman-temannya. Wanda menulis undangan untuk teman-temannya. Perhatikan surat undangan yang akan ditulis oleh Wanda. Namun sebelumnya Wanda harus mengetahui kriteria surat undangan yang baik adalah sebagai berikut:

1. Nama dan alamat pengirim surat undangan jelas.
2. Nama dan alamat penerima surat undangan jelas.
3. Hari, tanggal, waktu, dan tempat acara yang tertulis dalam surat undangan jelas.
4. Bahasa yang digunakan sopan, menarik, enak dibaca dan komunikatif.

Contoh Undangan tidak resmi

UNDANGAN

Semarang, 18 September 2007

Buat : Shinta

Di Tempat

Salam Sejahtera,

Teman-temanku yang baik, jangan lupa ya datang ke Pesta Ulang Tahunku yang ke 11 besuk pada :

Hari,tanggal	:	Minggu, 23 September 2007
Waktu	:	pukul 10.00
Tempat	:	di rumahku jalan Diponegoro 17, Semarang
Acara	:	Merayakan Pesta Ulang Tahun

Harap teman-teman datang tepat waktu ya!

Kehadiranmu kado terindah buatku.

Temanmu,

Wanda

Surat undangan tidak resmi tersebut terdiri atas beberapa bagian dengan rincian sebagai berikut :

1. Tempat, tanggal penulisan surat.
   Bagian ini ditulis pada bagian sudut kanan atas.
2. Alamat surat
   Bagian ini berisi nama dan alamat yang dikirimi ditulis secara jelas.
3. Salam pembuka
   Salam pembuka ditulis di sebelah kiri diakhiri tanda baca koma.
4. Isi surat
   Bagian isi surat tertulis atas

   a. Pendahuluan, berisi tentang pemberitahuan.

   b. Isi, memuat isi surat tentang waktu, tempat, serta acara.

c. Penutup, berisi tentang harapan dan ucapan terima kasih.

5. Salam penutup

   Bagian ini ditulis di bagian kanan bawah, salam penutup diakhiri tanda baca koma.

6. Tanda tangan

   Bagian ini berisi tanda tangan penulis surat sebagai orang yang bertanggung jawab.

7. Nama pengirim surat.

   Nama pengirim surat ditulis di bagian bawah tanda tangan.

2. Surat Undangan Resmi

Surat undangan resmi merupakan surat yang ditulis oleh instansi pemerintah atau swasta yang ditujukan kepada instansi, baik instansi pemerintah atau swasta, bahkan ditujukan kepada perorangan atau pribadi. Selain surat undangan resmi ada beberapa jenis surat resmi, yaitu :

a. Surat Tugas

Surat tugas yaitu surat yang dikirimkan kepada perorangan atau sekelompok orang untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu yang ditulis oleh instansi, organisasi, atau perusahaan.

b. Surat Edaran

Surat edaran yaitu surat yang berisi anjuran, pemberitahuan, petunjuk, pengumuman atau larangan yang bermanfaat sebagai dasar perbuatan sebagai kebijakan. Surat edaran biasanya diterbitkan oleh instansi/perusahaan yang kedudukannya lebih tinggi.

c. Surat Pengumuman

Surat pengumuman ini berisi tentang pengumuman atau pemberitahuan tentang sesuatu kepada khalayak umum.

d. Surat Permohonan

Surat permohonan ini berisi tentang permohonan atau permintaan bantuan. Contohnya: bantuan uang, pemohonan pindah, yang biasanya ditujukan kepada instansi yang jabatannya lebih tinggi.

e. Surat Perijinan

Surat perijinan ini berisi permohonan izin untuk menggunakan fasilitas tertentu seperti gedung, lapangan dan sebagainya.

Contoh Undangan resmi

SD NEGERI 10 KLATEN
JALAN PEMUDA SELATAN 97 KLATEN
TELEPON : 0272937843

17 Juni 2007

Nomor : 13/U/IV/2007
Lampiran :
Hal : Undangan Pengambilan Rapor

Yth : Bapak/Ibu orang tua (wali murid)
Siswa kelas IV SD Negeri 10 Klaten
Di Tempat

Dengan hormat,
Kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu orang tua (wali murid) kelas IV besok pada :

Hari/tanggal : Sabtu, 23 Juni 2007
Waktu : Pukul 09.00 Wib
Tempat : Ruang kelas IV
Acara : Pengambilan rapor kenaikan kelas.

Kehadiran Bapak/Ibu orang tua (wali murid) kelas IV sangat kami harapkan.
Atas kehadiran Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Kepala Sekolah

Kurniawan, S.Pd.

Tembusan :
Ketua Komite SD Negeri 10 Klaten

Surat undangan resmi tersebut memiliki bagian-bagian sebagai berikut :

1. **Kepala surat**

   Bagian kepala surat berisi tentang keterangan nama, alamat, dan nomor telepon suatu kantor, lembaga pemerintah, atau perusahaan.

2. **Tanggal surat**

   Bagian ini menjelaskan tanggal penulisan surat yang ditulis dibagian kanan atas.

3. **Perihal surat**

   Perihal surat berisi tentang:

   a. Nomor surat

   b. Lampiran surat

   c. Hal surat

4. **Alamat surat**

   Bagian ini berisi nama dan alamat yang dikirimi surat undangan.

5. **Salam Pembuka**

   Bagian ini ditulis di sebelah kiri dan diakhiri dengan tanda baca koma.

6. **Isi surat**

   Isi surat terdiri atas :

   a. Pendahuluan berisi pemberitahuan.

   b. Isi surat berisi waktu, tempat, serta acara.

   c. Penutup berisi harapan dan ucapan terima kasih.

7. **Salam penutup**

   Bagian ini ditulis dibagian kanan bawah. Salam penutup diakhiri tanda baca koma.

8. **Pengirim surat**

   Pada bagian ini terdiri atas:

   a. Jabatan

   b. Tanda tangan

   c. Nama terang

9. **Tembusan**

   Bagian ini ditulis bagian kiri bawah.

Beberapa pedoman penulisan surat undangan resmi adalah :

1. Nama dan alamat pengirim surat undangan jelas.
2. Nama dan alamat penerima surat undangan jelas.
3. Hari, tanggal, waktu, dan tempat berlangsungnya undangan jelas.
4. Bahasa surat undangan sopan, menarik, dan baku
5. Bentuk surat undangan resmi/baku.

Setelah kalian memperhatikan kedua surat undangan tersebut, tahukah perbedaannya?

Perbedaan surat undangan resmi dan tidak resmi ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel : Perbedaan Surat Undangan Resmi dan Tidak Resmi

No	Perbedaan	Surat undangan resmi	Surat undangan tidak resmi
1.	Bentuk	Baku Ada kepala surat Ada perihal surat Jabatan dicantumkan Ada tembusan surat	Agak bebas Tidak ada kepala surat Tidak ada perihal surat Jabatan tidak dicantumkan Tidak ada tembusan surat
2.	Bahasa	Menggunakan ragam bahasa baku	Menggunakan ragam bahasa tidak baku (bebas sopan).
3	Isi	Bersifat kedinasan	Bersifat pribadi

Tugas 2.3

a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan bagian-bagian surat undangan tidak resmi?
2. Bagaimana kriteria surat undangan tidak resmi yang baik?
3. Siapa yang biasa menulis surat undangan resmi?
4. Sebutkan jenis-jenis surat resmi?
5. Bagaimanakah bahasa yang digunakan dalam surat undangan resmi?
6. Sebutkan bagian-bagian surat undangan resmi?
7. Bagian perihal surat undangan berisi tentang apa saja?
8. Jelaskan perbedaan surat undangan tidak resmi dengan surat undangan resmi?

b. Buatlah sebuah surat undangan tidak resmi untuk temanmu yang isinya kamu akan merayakan hari ulang tahunmu!

Refleksi

Setelah mempelajari bab dua, sudahkah kalian menampilkan sikap berikut:

1. Mampu dan berani menulis surat undangan dengan kalimat efektif dan mampu ejaan.
2. Mampu dan berani membaca percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat di depan kelas.

Rangkuman

1. Cara membaca tek percakapan
   1. Membaca dengan pengucapan yang jelas.
   2. Membaca dengan tanda baca yang benar.
   3. Membaca percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat.

   Lafal merupakan cara mengucapkan kata yang benar, sedangkan intonasi biasa juga disebut dengan istilah lagu kalimat.

2. Jenis-Jenis Surat Resmi:
   a. Surat Tugas
   b. Surat Edaran
   c. Surat Pengumuman
   d. Surat Permohonan
   e. Surat Perijinan

3. Perbedaan surat undangan resmi dan tidak resmi.

No	Perbedaan	Surat undangan resmi	Surat undangan tidak resmi
1.	Bentuk	Baku Ada kepala surat Ada perihal surat Jabatan dicantumkan Ada tembusan surat	Agak bebas Tidak ada kepala surat Tidak ada perihal surat Jabatan tidak dicantumkan Tidak ada tembusan surat
2.	Bahasa	Menggunakan ragam bahasa baku	Menggunakan ragam bahasa tidak baku (bebas sopan).
3	Isi	Bersifat kedinasan	Bersifat pribadi

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pada waktu membaca teks percakapan sebenarnya sama seperti melakukan ....
   a. pekerjaan sehari-hari
   b. percakapan sehari-hari
   c. kegiatan sehari-hari
   d. komunikasi sehari-hari

2. Ketika membaca teks percakapan perlu memperhatikan ....
   a. lafal dan intonasi
   b. tempo dan intonasi
   c. jeda dan lafal
   d. tempo dan lafal

3. Vina dan Shanti membeli kado untuk Wanda dalam acara ....
   a. perkawinan
   b. kenaikan kelas
   c. perpisahan
   d. ulang tahun

4. Orang yang bertugas membersihkan istana berjumlah ....
   a. 12 orang
   b. 20 orang
   c. 21 orang
   d. 42 orang

5. Surat undangan tidak resmi merupakan surat yang ditulis oleh ....
   a. perorangan
   b. perusahaan
   c. instansi
   d. organisasi

6. Atas kehadiran teman-teman kuucapkan terima kasih.
   Penggalan kalimat tersebut terdapat pada bagian ... pada surat undangan tidak resmi.
   a. pendahuluan
   b. isi
   c. penutup
   d. salam penutup
7. Bahasa yang digunakan dalam surat undangan tidak resmi adalah ....
   a. baku
   b. tidak baku
   c. daerah
   d. asing
8. Di bawah ini merupakan jenis-jenis surat resmi, **kecuali ....**
   a. surat tugas
   b. surat edaran
   c. surat pengumuman
   d. surat izin
9. Bagian yang membedakan antara surat undangan resmi dan surat undangan tidak resmi adalah sebagai berikut **kecuali....**
   a. salam pembuka
   b. kepala surat
   c. perihal surat
   d. tembusan
10. Surat undangan resmi menggunakan bahasa ....
   a. daerah
   b. tidak baku
   c. baku
   d. asing

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan uraian singkat!

1. Sebutkan jenis-jenis surat resmi yang kamu ketahui!
2. Bagaimanakah kreteria surat undangan yang baik?
3. Sebutkan bagian-bagian surat undangan tidak resmi!
4. Buatlah kalimat bagian penutup surat undangan tidak resmi!
5. Sebutkan tiga perbedaan surat undangan resmi dan surat undangan tidak resmi!

Lingkungan

Bab 3

Tujuan Pembelajaran

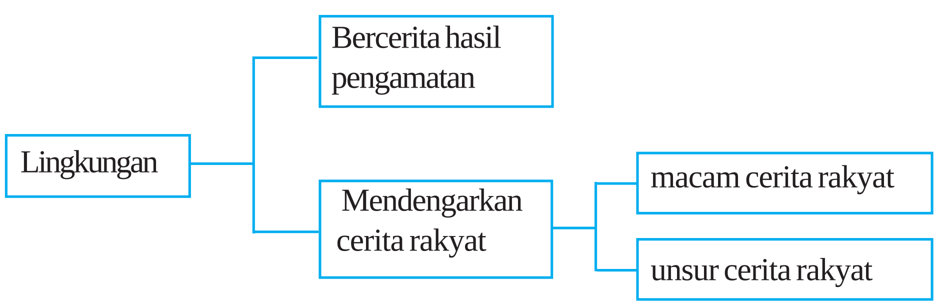
Setelah mempelajari materi ini siswa mampu.

1. Menceritakan kembali hasil pengamatan yang dibaca.
2. Menjelaskan hal-hal yang termuat dalam hasil pengamatan.
3. Melakukan pengamatan tentang lingkungan.
4. Menjelaskan unsur-unsur cerita yang didengarnya (tokoh, tema, latar, alur dan amanat).
5. Mengidentifikasi unsur cerita yang didengarnya (tokoh, latar, alur, tema dan amanat).

Kata kunci : pengamatan , unsur-unsur

Kalian tentu pernah mengamati suatu hal yang menarik. Kita dapat menceritakan pengamatan kita kepada orang lain. Pada bab ini kita akan mempelajari cara menceritakan hasil pengamatan baik menggunakan bahasa lisan maupun bahasa tulis. Selain itu kita juga akan belajar tentang cerita rakyat atau dongeng dan unsur-unsur di dalamnya. Beberapa macam dongeng akan kita pelajari pada bab ini.

Peta Konsep



A. Bercerita Hasil Pengamatan

Pernahkah kalian bersama keluarga atau teman pergi ke suatu tempat yang indah? Contohnya ke taman kota yang asri atau ke tempat-tempat yang menarik dan sejuk udaranya. Apa yang kalian rasakan? Senang bukan?

Dengan mengunjungi tempat-tempat yang indah kita bisa mengamati berbagai hal yang menarik seperti pohon apa yang tumbuh di tempat itu atau siapa saja yang berkunjung. Kalian bisa bercerita hasil pengamatan tersebut kepada orang lain. Bagimana caranya menceritakan hasil pengamatan?

Coba bacalah hasil pengamatan temanmu berikut ini!

Taman Kota yang Asri

Cukup lama taman yang terletak di pusat kota diabaikan. Para pedagang berjualan seenaknya di sembarang tempat. Sampah berserakan di sana-sini. Corat-coret terdapat di pohon dan tempat duduk. Pohon-pohon merana, bunga-bunga dan rumput taman tumbuh liar. Suasana taman tidak nyaman apalagi aman. Taman pun berubah menjadi arena perkelahian, penjambretan dan pencopetan sering terjadi di sana.



Gambar 3.1 Taman kota

Berkat kesadaran warga kota dan dimotori oleh pemerintah daerah, taman itu difungsikan kembali sebagai tempat rekreasi umum dan paru-paru kota. Pembenahan demi pembenahan dilaksanakan secara bertahap. Pohon-pohon pelindung diperbanyak. Pohon pelindung yang sudah ada dipelihara, disirami, dan dipupuk secara berkala.

Air mancur yang berada di tengah taman yang selama ini mogok mulai dihidupkan kembali. Rumput taman, bunga-bunga, dan tanaman hias lainnya dirawat dengan cermat. Tanaman hias dilengkapi dan diperbanyak jenisnya.

Bangku-bangku tempat duduk diperbaiki dan dilengkapi pohon-pohon peneduh. Pagar besi yang mengelilingi taman diperbaiki dan dicat putih. Demikian juga kantor pengelola taman dipugar dan difungsikan kembali.

Semuanya dapat diatur asal ada kemauan. Ketertiban di taman dilaksanakan secara ketat. Para pedagang tidak diperbolehkan berdagang di sembarang tempat. Mereka ditempatkan di pinggir taman. Mereka boleh memperdagangkan makanan dan minuman asal kebersihan tempat dan dagangannya terjamin. Penempatan papan reklame pun ditertibkan. Perusahaan dan instansi yang ingin memperkenalkan atau memasarkan produknya ditempatkan di sekeliling taman. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional menayangkan slogan “Dua Anak Cukup”. Perusahaan sepatu impian memasang reklame “Sepatu Impian, Produksi Nasional Berkualitas Internasional”. Pemda memajang spanduk “Taman Milik Kita Bersama”.

Para pengunjung taman pun harus tertib. Mereka tidak boleh mengganggu tanaman, tidak boleh membuang puntung rokok atau bungkus makanan di sembarang tempat. Anak-anak tidak boleh mencoret-coret di taman. Petugas terus mengawasi ketertiban taman dengan cermat. Bila ada yang melanggar ketertiban, mereka akan diperingatkan oleh petugas. Ternyata ketertiban juga turut memperindah dan mempernyaman suasana taman.

Kini taman telah berfungsi kembali seperti yang dikehendaki. Pohon-pohon tumbuh subur dan rindang. Bunga-bunga bermekaran dengan aneka warna. Rumput-rumput di taman, hijau tertata rapi bak permadani. Air mancur kembali memancarkan airnya ke udara lalu jatuh berderai di kolam. Aneka burung pun berdatangan memperdengarkan suaranya yang merdu. Aneka tanaman hias tumbuh dengan subur, seolah-olah mereka tidak mau ketinggalan menghias taman.

Tempat duduk putih bersih dan teduh dilindungi pohon-pohon yang rindang membuat pengunjung betah duduk berlama-lama di sana. Tiada lagi kertas atau plastik bekas bungkus makanan, puntung-puntung rokok, atau sampah-sampah lainnya berserakan di taman. Taman kotaku kini teduh, bersih, segar, indah, nyaman, aman, dan menjelma menjadi paru-paru kota tercinta.

Para pengunjung silih berganti mendatangi taman itu. Anak-anak yang bertempat tinggal di sekitar taman memanfaatkan lapangan rumput yang ada di sana sebagai arena bermain. Muda-mudi menyenangi taman itu sebagai tempat pertemuan atau tempat bercakap-cakap dan bercengkerama. Para pelancong tidak pula melewatkan kesempatan untuk menghirup udara segar dan menikmati keindahan dan keteduhan taman. Menjelang sore banyak terlihat orang-orang tua duduk-duduk di sana dengan santainya. Pada hari libur taman ini dipadati pengunjung, baik dalam kota maupun dari luar kota.

Warga kota, pengelola taman, dan Pemda sepakat bersama-sama memelihara dan melestarikan taman kota sesuai dengan fungsi dan kemampuan masing-masing pihak. Para pengunjung taman menyumbang sebagai karcis masuk ke taman. Pedagang makanan dan minuman pun dengan sukarela membayar sumbangan pemeliharaan taman setiap sebulan. Demikian juga perusahaan dan instansi yang memajang slogan atau iklannya di sekitar taman, turut membantu biaya pemeliharaan taman. Warga kota yang tergolong mampu, sewaktu-waktu menunjang biaya pemeliharaan taman. Pemda secara rutin menyediakan dana bagi gaji karyawan pengelola taman, biaya peremajaan, dan pemeliharaan taman. Setiap anggota masyarakat kota itu turut berpartisipasi dalam melestarikan taman kota.

Sumber: www. kompas.co.id

Tugas 3.1

Setelah kamu membaca hasil pengamatan di atas ceritakan kembali hasil pengamatan itu di depan kelas! Jelaskan hal-hal yang termuat dalam hasil pengamatan.

Setelah membaca hasil pengamatan di atas, kalian tentu ingin bercerita hasil pengamatan kalian sendiri. Untuk mempermudah kalian bercerita, buatlah terlebih dahulu bagian-bagian yang penting! Perhatikan contoh di bawah ini:

Hasil pengamatan

Judul : Taman Kota yang Asri

Penulis : Krista R. Riyanto

A. Pendahuluan : Keadaan taman kota yang terletak di pusat kota itu cukup lama diabaikan.

B. Isi :
1. Daerah taman itu difungsikan kembali sebagai tempat berekreasi umum dan paru-paru kota.
2 Berbagai pembenahan dilaksanakan.
3 Air mancur yang berada di tengah taman yang selama ini mogok mulai dihidupkan kembali.
4. Tempat duduk diperbaiki dan dilengkapi dengan pohon pelindung.
5. Ketertiban di taman dilaksanakan secara ketat.
6. Kini taman telah difungsikan kembali.
7. Para pengunjung silih berganti mendatangi taman.

C. Penutup : Warga kota, pengelola taman, dan Pemda sepakat bersama-sama memelihara dan melestarikan taman.

Setelah menuliskan bagian-bagian yang penting , kalian dapat menuliskan hasil pengamatan secara lengkap. Sebelum menulis hasil pengamatan perhatikan hal-hal berikut ini.

a. Amati dengan sungguh-sungguh obyek yang kalian amati!
b. Catatlah hal-hal yang penting yang berhubungan dengan obyek!
c. Usahakan isi pengamatan sesuai dengan kenyataan yang ada!
d. Tulislah secara runtut!
e. Periksa kembali hasil pengamatan kalian tentang ejaan dan tanda baca yang digunakan!

Tugas 3.2

Amati gambar di bawah ini !



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6

Tulislah hasil pengamatan kalian terhadap gambar di atas! Kemudian tukarkan dengan temanmu supaya diperiksa kembali tentang ejaan, tanda baca dan pilihan kata yang dipilih! Bacalah hasil pengamatanmu di depan kelas, siswa yang lain mengomentari secara bergantian mengenai isi laporan pengamatan yang dibaca!

Tugas Kelompok 3.1

1. Bentuklah kelompok masing-masing 4 siswa! Berilah nama kelompok tersebut dengan nama bunga!
2. Lakukan pengamatan tentang lingkungan di sekolah kalian tentang taman dan kebersihannya!
3. Catatlah segala sesuatu yang berhubungan dengan obyek yang kalian amati!
4. Tulislah hasil pengamatanmu
5. Ceritakan hasil pengamatanmu di depan kelas!
6. Perbaiki hasil pengamatanmu berdasarkan masukan dari kelompok lain!

B. Mendengarkan Cerita Rakyat

Pernahkah kalian mendengarkan dongeng tentang cerita rakyat? Cerita rakyat merupakan bentuk karya sastra lama. Cerita rakyat yang berkembang di masyarakat sering disebut dongeng. Dongeng merupakan cerita khayalan yang tidak pernah terjadi terutama tentang kejadian yang aneh pada zaman dulu. Bentuk dongeng yang ada di masyarakat antara lain sebagai berikut:

1. Fabel

Fabel adalah cerita rekaan yang semua tokohnya terdiri atas binatang yang berperilaku seperti manusia.

Contoh : Si Kancil

2. Legenda

Legenda adalah cerita rekaan yang dihubungkan dengan terjadinya suatu tempat.

Contoh : Terjadinya Rawa Pening, Terjadinya Gunung Tangkupan Perahu.

3. Sage

Sage adalah cerita rekaan yang dihubungkan dengan sejarah.

Contoh : Saur Sepuh

4. Mite

Mite adalah cerita rekaan yang dihubungkan dengan kepercayaan tentang dewa-dewa dan roh-roh.

Contoh : Nyai Roro Kidul

7. **Parabel**

Parabel adalah cerita perumpamaan yang didalamnya berisi kiasan-kiasan yang bersifat mendidik.

Contoh : Bawang Merah Bawang Putih

8. **Cerita rakyat lucu**

Contoh : Si Kabayan, Pak Belalang.

Jika kalian mendengarkan cerita rakyat perhatikanlah unsur-unsur yang ada pada cerita rakyat tersebut. Unsur-unsur cerita rakyat adalah sebagai berikut.

1. **Tokoh**

Tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita yang memiliki sifat, sikap tingkah laku tertentu, atau watak-watak tertentu.

2. **Latar**

Latar merupakan segala keterangan mengenai waktu, tempat, atau ruang, dan suasana dalam cerita. Latar tempat misalnya: di desa, di kota, atau daerah tertentu. Latar waktu meliputi waktu terjadinya cerita, misalnya pagi, siang, sore atau malam. Latar suasana meliputi bagaimana peristiwa itu terjadi. Misalnya, menggembirakan, mencekam, mengerikan, atau menyedihkan.

3. **Alur (*plot*)**

Alur merupakan urutan-urutan cerita yang memiliki hubungan sebab akibat.

4. **Tema**

Tema adalah ide pokok yang menjiwai titik tolak pengarang dalam menulis sebuah cerita.

Contoh: kepahlawanan, kejujuran, dan persahabatan.

5. **Amanat atau pesan**

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca karyanya. Pesan biasanya berisi tentang nasihat atau hikmah yang diperoleh setelah mendengarkan cerita yang didengarnya.

Tunjuklah tiga orang temanmu untuk membacakan cerita rakyat di bawah ini secara bergiliran. Dengarkan cerita rakyat yang dibacakan temanmu!

Petuah Pohon Tua

Oleh: Habib

Alkisah, di sebuah lereng pegunungan ada sebuah desa yang permai. Hampir seluruh penduduk di sana bermata pencaharian sebagai pencari kayu. Mereka memanfaatkan hutan yang ada di sekitar permukiman mereka. Pohon-pohon besar dan berdaun lebat. Awalnya mereka hanya mau menebang pohon yang sudah tua, tetapi akhirnya mereka menjadi lupa diri. Para penebang kayu ini sudah tak peduli lagi. Meskipun usia pohonnya masih muda, mereka tetap saja menebangnya.



Gambar 3.2 Pohon tua

Suatu ketika Riri dan Nena bermain-main ke bukit. Dua gadis cilik ini ingin mencari bunga dan kupu-kupu di sana. Akan tetapi, alangkah kagetnya kedua gadis cilik itu. Bukit yang dulu mereka kenal, kini telah berbeda sama sekali. Bukit itu menjadi tandus. Pohon besar nan rimbun sudah sulit sekali mereka temui. Bunga-bunga yang indah telah berubah menjadi alang-alang yang tak terurus. Kupu-kupu telah pergi entah ke mana.

Riri dan Nena kecewa sekali. Bunga dan kupu-kupu cantik tak mereka temui. Siang itu matahari bersinar dengan sangat terik. Dua gadis cilik itu mencari pohon besar yang cukup rindang. Setelah sekian lama berkeliling, akhirnya mereka menemui sebuah pohon besar yang sangat rindang. Rupanya, pohon ini satu-satunya pohon besar yang belum ditebang.

Riri dan Nena berteduh di bawah pohon tua itu. Sejenak kemudian mereka mendongak ke atas. Sebagian di antara ada yang sudah didiami telur-telur dan burung-burung kecil. Mereka berkicau dengan riangnya. Sebagian lainnya berebut

disuapi induknya. Riri dan Nena melihat beberapa ekor kupu-kupu terbang kian kemari. Tiba-tiba ada suara tua menyapa mereka. Dua gadis cilik ini terhenyak. Mereka mencari sumber suara itu.

"Jangan panik, gadis-gadis manis, aku di dekat kalian!" Astaga! Ternyata, pohon besar itu yang berbicara. Ia tersenyum kepada Riri dan Nena. Sorot matanya persahabatan. "Tolonglah kami, gadis-gadis kecil, selamatkan nyawa kami!"

Riri dan Nena kembali terkejut. Tak hanya pohon tua itu yang mampu bicara. Ternyata, burung-burung kecil, kupu-kupu, dan hewan-hewan lainnya pun mampu berbicara seperti manusia.

"Aku adalah satu-satunya pohon yang belum ditebang penduduk. Tetapi, mungkin sebentar lagi mereka akan melakukannya. Seperti halnya manusia, kami juga makhluk Tuhan yang punya hak untuk hidup di bumi ini. Coba kalian lihat betapa banyak burung-burung, kupu-kupu dan hewan-hewan lain yang coba bertahan hidup di sini. Hanya kalian yang mampu menyampaikan pesan kami kepada mereka. Tolong katakan kepada mereka jika merawat kami, pasti kami pun akan melindungi mereka!" tutur pohon tua itu kepada Riri dan Nena.

Rini dan Nena segera menyampaikan pesan pohon tua itu kepada keluarga mereka. Tetapi, cerita dua bocah ini dianggap angin berlalu saja. Mereka mengira dua gadis kecil ini bermimpi.

Esok harinya, penduduk desa beramai-ramai naik ke puncak bukit. Mereka menebang pohon tua itu seketika. Beberapa saat kemudian, pohon besar itu pun tumbang. Penduduk beramai-ramai memecah belah pohon besar itu menjadi potongan-potongan kayu.

Riri dan Nena menangis melihat peristiwa itu. Burung-burung dan kupu-kupu terbang ketakutan tak tentu arah. Sebagian mati tertimpa pohon besar itu.

Sejak tumbangnya pohon besar itu, bukit itu semakin panas dan tandus. Beberapa saat kemudian, seluruh desa tertimpa kekeringan. Sumur-sumur mereka kering. Banyak tanaman dan hewan banyak yang mati kekurangan air. Warga desa betul-betul kesulitan air. Kemudian, mereka berdoa kepada Tuhan agar secepatnya turun hujan. Tuhan yang Maha Pemurah mendengar doa mereka.

Tiba-tiba, turun hujan dengan derasnya. Satu hari penuh mengguyur desa mereka. Air sungai meluap dan bukit yang tandus itu tak mampu menahan curahan air hujan yang begitu deras. Sekejap kemudian, bukit tandus itu pun longsor. Lumpur dan bebatuan menghajar pemukiman warga desa. Orang-orang desa pontang-panting menyelamatkan diri. Air bah dan longsor kini benar-benar menghancurkan kampung itu.

Rumah-rumah itu hancur dan banyak penduduk yang kehilangan orang-orang yang disayanginya. Keluarga mereka banyak yang meninggal dan tercerai berai entah ke mana. Riri dan Nena berhasil menyelamatkan diri. Tapi, dua gadis malang itu harus rela kehilangan keluarganya. Dua gadis cilik ini hanya bisa menangis teringat pesan-pesan pohon itu.

Penduduk desa termakan perbuatannya sendiri. Tuhan telah menghukum mereka karena telah merusak alam dan lingkungan. Itulah akibatnya jika hutan dan pohon tidak mereka rawat dengan baik.

(dikutip dari Mentari, 26 Oktober – 1 November 2003)

a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berdasarkan dongeng yang kalian dengarkan!
   1. Siapakah tokoh utama dalam dongeng tersebut di atas?
   2. Di mana terjadinya peristiwa dalam dongeng di atas?
   3. Pengalaman unik apa yang dialami oleh tokoh dalam dongeng di atas?
   4. Menurut pendapat kalian, mungkinkah pengalaman seperti itu terjadi dalam kehidupan nyata? Jelaskan mengapa?
   5. Apa akibat yang harus diterima oleh penduduk desa yang tak mau mendengar pesan pohon tua yang disampaikan tokoh utama dalam dongeng tersebut?
   6. Amanat apa yang tersirat dalam dongeng di atas?
   7. Jelaskan apakah tema dongeng tersebut?
   8. Bagaimana cara mengatasi tanah yang gersang?

b. Pilihlah sebuah dongeng yang kamu sukai, kemudian buatlah laporan dengan fomat sebagai berikut:

LAPORAN

Judul	:...
Penulis atau sumber	:...
Tokoh	:...
Latar	:..
Tema	:..
Amanat	:...
Ringkasan cerita	:..
	....
	....

Tugas Kelompok 3.2

Daftarlah tokoh, latar, plot dan pesan yang disampaikan dalam dongeng berikut ini!

No	Judul Dongeng	Tokoh	Latar	Amanat (Pesan yang disampaikan)
1.	Bawang Merah dan Bawang Putih.	....	....	....
2.	Cinderella	....	....	....
3.	Pinokio	....	....	....
4.	Terjadinya Danau Toba	....	....	....
5.	Timun Emas	....	....	....
6.	Kancil dengan Buaya	....	....	....
7.	Terjadianya Gunung Tangkuban Prahu	....	....	....
8.	Nyai Roro Kidul	....	....	....
9.	Pak Belalang	....	....	....
10	Malin Kundang	....	....	....

Refleksi

Setelah mempelajari bab tiga, sudahkah kalian menampilkan sikap berikut:

1. Mampu dan berani melakukan pengamatan lingkungan
2. Mampu dan berani menceritakan kembali hasil pengamatan
3. Mampu dan berani mengidentifikasi unsur cerita

Rangkuman

1. **Bercerita hasil pengamatan**
   a. Menjelaskan hal-hal yang termuat dalam hasil pengamatan.
   b. Melakukan pengamatan tentang lingkungan.
   c. Menulis hasil pengamatan secara lengkap.
   d. Menceritakan hasil pengamatan di depan kelas.

2. **Mendengarkan cerita rakyat**

   Cerita rakyat yang ada di masyarakat antara lain sebagai berikut :
   1. Fabel
   2. Legenda
   3. Sage
   4. Mite
   5. Parabel
   6. Cerita Rakyat Lucu

3. **Unsur-unsur cerita rakyat adalah sebagai berikut.**
   1. Tokoh
   2. Latar (setting)
   3. Alur (Plot)

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Taman kota difungsikan kembali sebagai ....
   a. tempat peristirahatan dan berjualan
   b. tempat rekreasi dan paru-paru kota
   c. tempat rekreasi dan penghijauan
   d. tempat memperindah kota

2. Rumput taman, bunga-bunga, dan tanaman hias dirawat dengan ....
   a. cermat
   b. sembarangan
   c. seenaknya
   d. kadang kala

3. Semboyan yang telah diamalkan dengan baik untuk menjaga kebersihan adalah ....
   a. Bersih, Nyaman, dan Indah
   b. Bersih, Indah, dan Rapi
   c. Kebersihan Sebagian dari Iman
   d. Kebersihan Menjaga Kesehatan

4. Hutan yang ditebang dengan sembarangan pada musim kemarau akan mengakibatkan berikut ini, **kecuali ....**
   a. mudah mengadakan reboisasi
   b. tanah menjadi tandus
   c. udara panas
   d. mata air menjadi kering

5. Sampah yang dibuang kesungai akan mengakibatkan berikut ini, **kecuali....**
   a. aliran sungai terhambat
   b. air menjadi kotor
   c. muncul pulau terapung
   d. binatang air hidup dengan nyaman

6. Cerita tentang terjadinya Danau Toba disebut ....
   a. sage
   b. legenda
   c. fabel
   d. mitos

7. Segala keterangan waktu, tempat, ruang dan suasana dalam cerita disebut ....
   a. tema
   b. tokoh
   c. latar
   d. alur

8. Amanat atau pesan yang diperoleh setelah mendengarkan cerita Malin Kundang adalah ....
   a. anak berani dengan orang tua
   b. tidak mau mengabdi orang tua
   c. kutukan dari orang tua
   d. kita harus menghormati dan menghargai orang tua

9. Tokoh cerita Pinokio adalah ....
   a. Pinokio dan Peri Biru
   b. Cenderela dengan Pinokio
   c. Bawang Putih dan Peri Biru
   d. Cenderela dan Peri Biru

10. Alur yang menceritakan peristiwa atau kejadian secara urut dari awal sampai akhir disebut ....
   a. progresif
   b. mundur
   c. campuran
   d. *flash back*

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang menyebabkan bencana alam banjir?
2. Hadiah-hadiah berikut ini diberikan kepada siapa?
   a. Kalpataru
   b. Adipura
3 Sebutkan macam-macam tokoh yang kamu ketahui?
4. Sebutkan macam-macam dongeng dan berilah contoh masing-masing dua?
5. Hikmah apa yang kalian peroleh setelah mendengarkan cerita Pinokio?

Teknologi

Bab 4

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

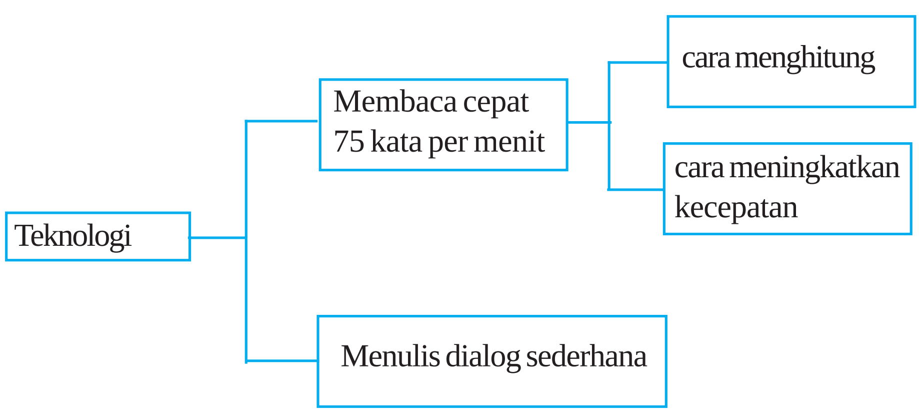
1. Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit
2. Membuat dialog sederhana antara dua atau tiga tokoh.

Kata Kunci: gagasan utama, percakapan, dialog

Seringkah kalian membaca surat kabar, koran, majalah, atau novel? Tulisan dalam surat kabar maupun novel sangatlah banyak, sehingga diperlukan waktu lama. Oleh karenanya kita harus terbiasa membaca cepat. Pada bab ini kita akan mempelajari cara membaca cepat dengan baik.

Pada bab ini kita juga akan belajar tentang dialog atau percakapan. Dalam keseharian kalian tentu telah terbiasa melakukan dialog atau percakapan. Pada bab ini kita akan belajar membuat dialog atau percakapan dalam bentuk tulisan.

Peta Konsep



A. Membaca Cepat 75 Kata Per Menit

Pada waktu kita membaca surat kabar atau novel seringkali memerlukan waktu yang lama karena materi yang dibaca sangat banyak. Bagaimana agar kita bisa membaca secara cepat?

Membaca itu tidak melafalkan huruf-huruf yang tertulis, namun yang dimaksud dengan membaca adalah memahami isi yang ada dalam bacaan sehingga pembaca mengetahui benar maksud dan tujuan membaca. Agar dapat membaca cepat maka perlu sering berlatih. Latihan membaca cepat diukur dengan berapa jumlah kata yang dapat dibaca selama satu menit atau disebut kata per menit (KPM). Dengan demikian kita bisa membaca dengan efektif.

Rumus menghitung kecepatan efektif membaca.

1. $\frac{J\,k}{Wm} \times \frac{B}{Si}$ = ...KPM

2. $\frac{J\,k}{WD}\ (60) \times \frac{B}{Si}$ = ...KPM

Keterangan :

JK	:	jumlah kata yang dibaca
WM	:	waktu dalam menit
WD	:	waktu dalam detik
B	:	skor bobot, perolehan hasil tes yang benar
SI	:	skor ideal
KPM	:	kata per menit

Contoh menghitung kecepatan efektif membaca

Shinta dapat membaca 300 kata dalam waktu 3 menit dan dapat menjawab 8 soal dengan benar dari 10 soal. Berapa kecepatan Shinta membaca ?

Jawab : kecepatan efektif membaca Shinta adalah 80 KPM

Cara menghitung:

1. $\frac{J\ k}{Wm} \times \frac{B}{Si} = \frac{300 \text{ kata}}{3 \text{ menit}} \times \frac{8}{10} = 80$ KPM

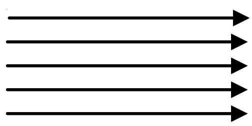
2. $\frac{J\ k\ (60)}{WD} \times \frac{B}{Si} = \frac{300 \text{ kata}\ (60)}{180 \text{ detik}} \times \frac{8}{10} = 80$ KPM

Selain dengan berlatih teratur, agar dapat membaca dengan efektif kita dapat melakukannya dengan cara meningkatkan kecepatan membaca. Cara meningkatkan kecepatan membaca antara lain:

1. Metode gerak mata yang benar.

Metode gerak mata ada bermacam-macam, antara lain:

a. Gerak mata horisontal.



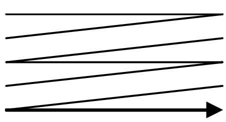
Metode ini digunakan untuk membaca kitab suci, undang-undang, doa, lagu, puisi dan sebagainya.

b. Gerak mata vertikal



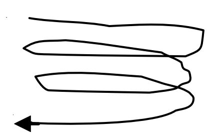
Metode ini digunakan untuk membaca memindai kamus ensiklopedi, buku alamat, acara televisi, nomor telepon dan sebagainya.

c. Gerak mata zig-zag



Metode ini digunakan untuk membaca surat kabar, majalah pengumuman, karena waktu yang digunakan untuk membaca hanya sebentar.

d. Gerak mata spiral



Metode gerak mata ini di gunakan untuk menemukan gagasan utama, biasanya gagasan utama terletak di awal paragraf atau akhir paragraf kalau belum ditemukan carilah di tengah paragraf.

2. Menghilangkan kebiasaan membaca dengan bersuara.
3. Tidak mengulang-ulang kata yang belum jelas maknanya terutama kata-kata asing
4. Meningkatkan konsentrasi membaca.

Tugas 4.1

Bacalah teks berikut ini dengan berpasangan. Satu orang membaca dan yang lain sebagai penghitung waktu. Lakukan secara bergantian!

Bagaimana Eskalator Bekerja?

Pada suatu akhir pekan, Wildan dan Syamil membantu ibu membawa barang-barang belanjaan dari sebuah supermarket. Mereka masing-masing menenteng sebuah kantung belanja dan kini berlomba-lomba meniti tangga berjalan, ingin menjadi orang pertama yang tiba di lantai atas. Segera saja badan mereka terhuyung-huyung karena saling berebut naik.

"Hati-hati melangkah, Sayang, dan jangan bermain-main di tangga berjalan. Bisa tergelincir nanti." Ibu memperingatkan mereka berdua.Wildan dan Syamil segera berhenti bermain.

"Sesuai dengan namanya, tangga berjalan itu selalu bergerak, karena itu anak-anak dilarang keras bermain-main, dorong-mendorong, dan saling berebutan melangkah. Tubuh kalian bisa kehilangan keseimbangan, tergelincir, terjepit atau bahkan jatuh. Nah, paham tidak?" tegas ibu.

"Paham Bu," jawab Wildan dan Syamil kompak.

Mereka berdua kini berdiri tenang di tengah tangga. Namun mata Wildan tampak serius memperhatikan anak tangga yang dipijaknya.



Gambar 4.1 Eskalator

“Sebenarnya, tangga berjalan itu bergerak dari mana dan ke mana, sih Bu? Kok muncul dari balik lantai dan menghilang lagi ke balik lantai? Tingginya beda-beda juga,” tanya Wildan setibanya di lantai atas.

Ibu tersenyum, “Tangga berjalan atau eskalator itu, anak tangganya berputar-putar di situ-situ saja, kok. Ukurannya pun tidak berbeda-beda ...”

Wildan dan Syamil pun berjalan mendekat ke ibu, ingin mendengar penjelasan lebih lanjut.

***

Adik-adik, eskalator atau tangga berjalan sesungguhnya merupakan tangga bermesin yang berfungsi sebagai alat “transportasi” sederhana untuk memindahkan para “penumpang” dari satu tempat ke tempat lain tanpa harus melangkah.

Sebagaimana tangga biasa, eskalator juga memiliki rangkaian anak tangga dan pegangan tangga. Yang membedakannya adalah rangkaian anak tangga pada eskalator memiliki roda di bagian bawah yang bergerak pada sebuah bantalan rel.

Tambahan pula, pada setiap sisi bagian anak tangga terdapat rantai pengikat yang menghubungkan satu anak tangga dengan anak tangga lainnya. Sehingga, meskipun masing-masing anak tangga eskalator ini terpisah satu sama lain, tetapi semuanya bisa bergerak dengan mudah dalam satu rangkaian yang sambung menyambung tanpa henti.

Nah, ke mana perginya anak tangga yang berada di ujung lantai? Tersimpankah dia di dalam lantai?

Tentu tidak, karena bantalan rel eskalator ini sama sekali tidak berhenti dari satu ujung ke ujung lain, melainkan terus merangkai secara penuh dalam putaran berbentuk elips. Sementara itu, pada kedua ujung lantai eskalator juga terdapat roda gigi bermesin yang berputar, menggerakkan dan menarik rangkaian pengikat anak tangga.

Dengan energi dari listrik, kedua roda gigi di setiap ujung lantai ini akan terus menerus menarik rangkaian anak tangga beroda untuk bergerak melintasi putaran rel berbentuk elips yang sebagian di antaranya tidak tampak oleh kita karena berada di bagian dalam lantai.

Jadi, anak tangga yang masuk pada ujung lantai, sebenarnya tidak menghilang. Ia hanya tengah bergerak di sisi dalam lantai dan akan terus bergerak hingga muncul kembali pada ujung awal lantai.

Kalau adik-adik masih penasaran, pada beberapa gedung di Jakarta, sisi dinding eskalatornya tak lagi dilapisi tembok melainkan kaca tembus pandang lho. Nah, kalau suatu ketika adik-adik berkesempatan mengunjungi gedung-gedung ini, adik-adik tentu bisa melihat putaran anak tangga di bagian dalam lantai dan memahami betapa teknologi eskalator yang sangat banyak manfaatnya, bagi umat manusia ini sebenarnya cukup sederhana saja. Bergerak beriringan, dalam satu putaran elips, sambung-menyambung, tidak berhenti selama energi penggeraknya masih nyala.

Sumber: UMMI, edisi No.11/XVIII/Maret 2007
dengan beberapa penyesuaian

a. Berdasarkan teks bacaan di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara individu dalam waktu lima menit!
   1. Di mana Wildan dan Syamil meniti eskalator?
   2. Kapan Wildan dan Syamil ikut berbelanja dan membantu membawa barang-barang belanjaan ibu?
   3. Apa nama lain dari eskalator?
   4. Jelaskan perbedaan antara tangga biasa dengan eskalator?
   5. Ke mana perginya anak tangga yang ada di ujung lantai?
   6. Mengapa anak-anak dilarang keras bermain-main di eskalator?
   7. Energi apa yang digunakan untuk menggerakkan eskalator?
   8. Bagaimana cara kerja eskalator itu? Jelaskan!

b. Setelah membaca teks bacaan di atas, hitunglah jumlah kata yang kalian baca! Kemudian berapa waktu yang diperlukan untuk membaca teks bacaan tersebut! Berapa jumlah pertanyaan yang dapat kamu jawab dengan benar! Hitunglah kecepatan efektif membacamu! Gunakan rumus yang sudah ada!

Tugas Kelompok 4.1

1. Buatlah kelompok yang setiap kelompok terdiri dua orang (satu sebagai pembaca, satu sebagai penghitung waktu)!
2. Carilah teks bacaan yang ada di surat kabar atau majalah yang bertema teknologi!
3. Carilah gagasan utama teks bacaan yang kalian baca
4. Buatlah pertanyaan.
5. Tukarkan teks bacaan dan pertanyaanya
6. Hitunglah kecepatan efektif membaca kelompok temanmu!

B. Menulis Dialog Sederhana

Kalian tentu telah terbiasa melakukan dialog atau percakapan dengan teman, guru, orang tua maupun dengan seorang tokoh terkenal. Dialog atau percakapan merupakan salah satu cara kita untuk memperoleh informasi, pengetahuan maupun bertukar pikiran. Dialog biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber atau tokoh tertentu.



Sumber: www.google.co.id

Gambar 4.2 anak sedang berdialog dengan narasumber

Kita tentu ingin menuliskan dialog yang telah kita lakukan. Bagaimana caranya? Cara menulis dialog sederhana adalah sebagai berikut :

1. Berbentuk dialog.
2. Nama tokoh ditulis.
3. Setelah nama tokoh menggunakan tanda baca titik dua (:).
4. Dialog ditulis dalam tanda kutip ("....")
5. Keterangan tentang latar yang berupa tempat, waktu dan suasana ditulis dalam kurung { ( ) }.

Perhatikan contoh penulisan dialog sederhana antara Shinta dan Vina di bawah ini:



Sumber: www.google.co.id

Gambar 4.3 Pesawat terbang

Pesawat Terbang

Shinta : "Vin, kamu pernah naik pesawat terbang?"

Vina : "Belum! Aku Cuma bisa melihat pesawat terbang di udara."

Shinta : "Kemarin aku diajak Pamanku pergi ke Bandara. Di sana aku dapat melihat pesawat terbang yang besar-besar!" (heran).

Vina : "Shinta bagaimana pesawat yang besar itu dan penuh penumpang bisa terbang ya?"

Shinta : "Ah, kalau itu jangan tanya aku dong tanya saja kepada guru IPA. Tentu dengan senang hati Pak guru akan menjawab."

Vina : "Yuk, kita sama-sama tanya Pak guru IPA, yuk!"

Shinta : "Yuk!" (gembira)

Tugas 4.2

Tulislah dialog sederhana antara kamu dengan teman semejamu dengan tema teknologi! Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan hasil pekerjaan temanmu! Benahi hasil pekerjaanmu dengan memperhatikan saran dari temanmu yang logis kemudian kumpulkan kepada guru!



Sumber: www.google.co.id

Gambar 4.4 anak-anak melihat pesawat dari dekat

BAGAIMANA PESAWAT DAPAT TERBANG DI UDARA?

Fatih memperhatikan TV dengan seksama. Tayangan TV tentang pesawat terbang yang disajikan oleh salah satu TV swasta itu membuat ia tidak bergeming dari tempat duduknya.

“Bagus sekali pesawatnya!” katanya kagum. Dengan cermat, dipandanginya pesawat yang sedang terbang di udara itu.

“Kelihatannya..., enak ya naik pesawat!” Kak Faiz, kakak sulungku yang juga menyaksikan acara di TV itu, ikut berkomentar.

“Ya enak dong...!”

“Waduuh...! Kayak sudah pernah naik pesawat aja!” Kak Faiz menggoda.

“Biarin! Eh, Kak, Aku ingin jadi pilot deh, biar bisa terbang ke mana saja...” Ujar Fatih kemudian.

“Kamu tahu tidak, bagaimana pesawat ini dapat terbang diudara...?” tanya Kak Faiz kemudian.

“Wah! Bagaimana caranya tuh..., kasih tahu dong!?” Fatih bertanya dengan antusias.

Untuk menerbangkan pesawat, pertama kali seorang pilot harus menyalakan mesin pesawat dan menjalakan pesawat menuju landasan pacu. Setibanya dilandasan pacu, tenaga mesin pesawatpun ditambah, akibatnya pesawat akan bergerak maju dengan kecepatan yang tinggi. Pada saat itulah angin kencang

akan menerpa sayap pesawat, dan secara otomatis pesawatpun akan terangkat ke atas. Hal itu terjadi, karena kekuatan angin yang besar itu memberikan gaya angkat bagi pesawat, sehigga pesawat dapat terangkat di udara. Pesawat pun dapat lepas landas dan terbang.

Sayap pesawat biasanya dibuat melengkung di permukaan atasnya dan rata di permukaan bawahnya. Hal itu membuat udara bergerak lebih cepat di bagian atasnya. Udara di bagian bawah akan menekan ke atasnya dan udara di atas akan menekan ke bawah, akibatnya sayap pun akan terangkat ke atas oleh suatu gaya angkat. Untuk itu, makin cepat sebuah pesawat terbang, maka makin besar gaya angkatnya. Sebaliknya makin menurun kecepatannya maka akan berkurang pula gaya angkatnya. Hal itu akan memudahkan seorang pilot untuk mengendalikan pesawatnya, apakah ingin menerbangkan, atau mendaratkan pesawatnya.

Sumber: UMMI, edisi 6/XIV/2882 dengan perubahan seperlunya

Tugas 4.3

a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan teks bacaan di atas!

1. Apa yang membuat Fatih tidak bergeming saat memperhatikan tayangan televisi swasta?
2. Siapakah yang mengemudikan pesawat terbang!
3. Di mana pesawat terbang itu mendarat?
4. Bagaimana pesawat terbang itu dapat terbang ke udara?
5. Kekuatan apa yang menyebabkan pesawat dapat terangkat ke udara!
6. Mengapa sayap pesawat dibuat melengkung di permukaan atasnya dan rata di permukaan bawahnya?
7. Bagaimana caranya pilot akan menerbangkan pesawat?
8. Bagaimana caranya pilot akan menurunkan pesawat?
9. Sebutkan jenis-jenis pesawat terbang yang kamu ketahui?
10. Pernahkah kamu naik pesawat terbang? Jika pernah, jelaskan!

b. Bacalah teks bacaan tersebut diatas dengan sungguh-sungguh! Ubahlah teks bacaan tersebut di atas menjadi bentuk percakapan antara Fatih dan Fais.

Refleksi

Setelah mempelajari bab empat, sudahkah kalian menampilkan sikap berikut:

1. Mampu membaca cepat 75 kata per meint
2. Mampu menemukan gagasan utama
3. Mampu dan berani membuat dialog sederhana

Rangkuman

1. Membaca cepat 75 kata per menit.

Cara meningkatkan kecepatan membaca antara lain :

a. Metode gerak mata yang benar.
b. Menghilangkan kebiasaan membaca dengan bersuara.
c. Tidak mengulang-ulang kata yang belum jelas maknanya terutama kata-kata asing.
d. Meningkatkan konsentrasi membaca.

2. Menghitung Kecepatan Efektif Membaca (KEM)

1. $\frac{JK}{WM} \times \frac{B}{SI}$ = ...KPM

2. $\frac{JK}{WD}$ (60) X $\frac{B}{SI}$ = ...KPM

Keterangan :

JK: jumlah kata yang dibaca.
WM : waktu dalam menit.
WD : waktu dalam detik.
B : skor bobot, perolehan hasil tes yang benar.
SI : skor ideal.
KPM : kata per menit.

3. Cara menulis dialog sederhana adalah sebagai berikut :

1. Berbentuk dialog.
2. Nama tokoh ditulis.
3. Setelah nama tokoh menggunakan tanda baca titik dua (:).
4. Setelah tanda baca dialog ditulis dalam tanda kutif ("....?")
5. Keterangan tentang latar yang berupa tempat, waktu dan suasana ditulis dalam kurung.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pada waktu membaca kamus gerak mata yang benar adalah....
   a. horisontal
   b. vertikal
   c. sig-sag
   d. spiral

2. Cara meningkatkan kecepatan membaca dengan cara sebagai berikut kecuali ....
   a. meningkatkan konsentrasi membaca
   b. metode gerak mata yang benar
   c. menghilangkan kebiasaan membaca bersuara
   d. buku yang dibaca menarik

3. Vina dalam tempo 5 menit dapat membaca 600 kata dan dapat mengerjakan 8 soal jawaban benar 2 soal jawaban salah KEM Vina berarti.....Kpm
   a. 69
   b. 86
   c. 96
   d. 98

4. Tangga berjalan yang berfungsi sebagai alat transportasi sederhana untuk memindahkan para penumpang dari satu tempat ke tempat lain tanpa harus melangkah disebut......
   a. eskalator
   b. pesawat
   c. monitor
   d. transistor

5. Metode gerak mata horisontal digunakan untuk membaca......
   a. kamus
   b. undang-undang
   c. ensiklopedi
   d. novel

6. Orang yang melayani penumpang di pesawat terbang disebut...
   a. pramusiwi
   b. pramusaji
   c. pramuniaga
   d. pramugari

7. Anita : “Hei, Shanti sedang apa kau?”
   Shanti : “Aku sedang membaca majalah.”
   Anita : “Ayo, pergi ke rumah Vina!”
   Shanti : “Mau apa ke sana?”
   Anita : “Aku mau pinjam buku IPA.”
   Shanti : “Ayo kuantar nanti di sana kita bisa ngobrol-ngobrol asyikkan!”
   Kutipan di atas berbentuk......
   a. percakapan
   b. narasi
   c. bait
   d. paragraf

8. Sayap pesawat dibuat melengkung dipermukaan atasnya dan rata dipermukaan bawahnya, hal itu membuat udara bergerak lebih....
   a. cepat di bagian atasnya
   b. cepat di bagian bawahnya
   c. lambat di bagian atasnya
   d. lambat di bagian bawahnya

9. Tempat lepas landas dan tinggal landas pesawat terbang disebut....
   a. stasiun
   b. bandara
   c. pelabuhan
   d. terminal

10. Orang yang mengemudikan kapal laut disebut.....

    a. sopir

    b. masinis

    c. pilot

    d. nahkoda

B. Jawablah pertanyaan-pertayaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Sandra dapat membaca 400 kata dalam waktu 4 menit. Dia dapat mengerjakan soal dengan benar sebanyak 8 soal dari 10 soal yang dikerjakan berapa kecepatan efektif membaca Sandra?
2. Sebutkan macam-macam metode gerak mata!
3. Kemajuan teknologi terjadi di segala bidang. Sebutkan lima hasil teknologi yang dapat digunakan dalam rumah tangga beserta kegunaannya?
4. Bagaimana cara menulis dialog sederhana?
5. Mengapa pesawat dapat terbang di udara?

Masalah Sosial

Bab 5

Tujuan Pembelajaran

Setelah menerima materi ini siswa diharapkan mampu :

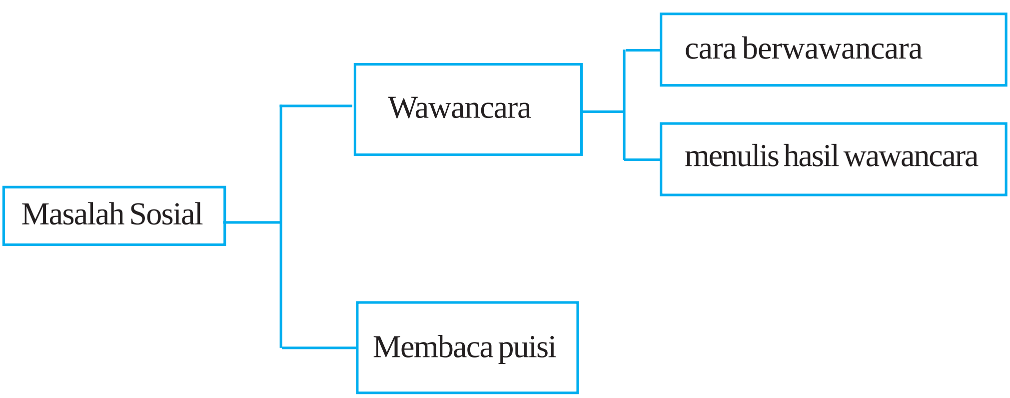
1. Membuat daftar pertanyaan untuk wawancara dengan narasumber.
2. Menggunakan kata tanya apa, berapa, mengapa, bagaimana, kapan, siapa, mana dalam wawancara.
3. Membaca puisi dengan lafal intonasi dan penghayatan yang tepat.

Kata Kunci: wawancara, puisi, lafal, intonasi, ekspresi

Kalian pasti pernah menyimak sebuah wawancara, baik secara langsung atau melalui media televisi maupun radio. Kita juga dapat melakukan wawancara. Pada bab ini kita akan belajar tentang wawancara dan cara menjadi seorang pewawancara yang baik. Kita juga akan mempelajari cara menuliskan hasil wawancara dengan baik.

Pada bab ini kita juga akan belajar sastra yaitu puisi. Cara-cara agar dapat membacakan puisi dengan baik akan kita dapatkan di sini.

Peta Konsep



A. Wawancara



Sumber: www.google.co.id

Gambar 5.1 Narasumber sedang diwawancarai

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan, tokoh tertentu, atau narasumber. Bagaimana cara melakukan wawancara? Coba kalian ikuti penjelasan berikut:

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar kita dapat melakukan wawancara dengan baik, yaitu:

1. Persiapan Wawancara

Agar memperoleh hasil wawancara yang baik, sebagai pewawancara kita perlu melakukan persiapan-persiapan tertentu, yaitu:

a. Menguasai masalah yang akan ditanyakan.
b. Menentukan hal-hal pokok yang akan ditanyakan dalam wawancara.
c. Menyiapkan daftar pertanyaan tentang hal-hal yang akan dimintakan penjelasan.
d. Pertanyaan mengandung unsur: apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana.(5 W + 1H)

2. Tata Cara Berwawancara

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berwawancara adalah sebagai berikut:

a. Hubungi terlebih dahulu orang yang akan diwawancarai baik secara langsung dengan mendatangi orang tersebut atau melalui telepon. Pastikan kesediannya (kapan, di mana, pukul berapa, orang tersebut dapat diwawancarai)!

b. Persiapkan daftar pertanyaan-pertanyaan sesuai topik yang dibicarakan !
c. Jelaskan terlebih dahulu identitas diri sebelum mewawancarai dan kemukakan tujuan wawancara!
d. Persiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam wawancara (buku, alat tulis, ataupun rekaman pada saat wawancara) !
e. Bertanyalah dengan sopan dan hormat, jangan menanyakan hal-hal di luar permasalahan !
f. Dengarkan keterangan/pendapat/informasi dari narasumber dengan seksama, usahakan tidak menyela agar keterangan dari narasumber tidak terputus !
g. Setelah wawancara berakhir, jangan lupa mohon diri, ucapan terima kasih dan permohonan maaf !

3. Menulis hasil wawancara

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan laporan wawancara adalah sebagai berikut.

a. Memperhatikan kaidah-kaidah bahasa baku yang berlaku.
b. Hasil wawancara ditulis dengan sebenar-benarnya, tidak perlu memberikan tambahan atau pengurangan yang berlebihan.
c. Pilihlah keterangan atau informasi yang penting dan sesuai dengan masalah yang dibahas.
d. Penulisan hendaknya memelihara kerahasiaan dan menjaga nama baik narasumber.

Agar kalian lebih jelas, coba perhatikan contoh hasil wawancara di bawah ini:



Sumber: www.google.co.id

Gambar 5.2 Keramaian kota Semarang

1. Narasumber : Drs. Sumaryono, MM.
2. Hari/tanggal : Sabtu, 20 Januari 2007
3. Tempat : Balai Kota Semarang
4. Tujuan : Sosialisasi Program Semarang Pesona Asia (SPA)

Hasil wawancara

Pertanyaan : "Kapan program sosialisasi Semarang Pesona Asia (SPA) dilaksanakan, Pak?"

Jawab : "Menurut rencara akan dilaksanakan mulai bulan Februari 2007."

Pertanyaan : "Apa isi program Semarang Pesona Asia, Pak?"

Jawab : "Program SPA berisi tentang kebijakan lalu lintas di Kota Semarang lebih tertib sehingga dapat menarik kunjungan wisatawan mancanegara. Harapannya, Kota Semarang jangan sampai kalah dengan DKI yang sudah melakukan berbagai upaya. Rencananya, lajur kiri bisa digunakan pengendara sepeda motor maka bagian itu tidak boleh terganggu."

Pertanyaan : "Di mana akan diterapkan kebijakan tersebut?"

Jawab : "Kebijakan itu akan dilaksanakan di Jalan Protokol, antara lain Jalan Imam Bonjol, Jalan Majapahit, Jalan Pandanaran, Jalan Pemuda, Jalan Mataram, dan Jalan Sudirman."

Pertanyaan : "Siapa yang wajib mendukung kebijakan tersebut?"

Jawab : "Yang mendukung warga masyarakat, terutama pengendara sepeda motor. Mereka bisa berjalan di jalur sebelah kiri dan Pedagang Kaki Lima.

Pertanyaan : "Bagaimana cara mengatasi pedagang kaki lima yang menjajakan dagangan di lajur sebelah kiri?"

Jawab : "Meminta bantuan kepada polisi, satpol PP, dinas pasar, kecamatan, dan kelurahan untuk menertibkan PKL."

Pertanyaan : "Berapa banyak pedagang kaki lima yang ada di sepanjang Jalan Protokol, Pak?"

Jawab : "Banyak sekali, tidak bisa dihitung karena mereka berdagangnya ada yang menetap dan ada yang berpindah-pindah."

Pertanyaan : "Bagaimana nasib pedagang kaki lima yang digusur dari Jalan Protokol, Pak?"

Jawab : "Nanti akan ada solusinya mereka direlokasikan di tempat tertentu. Tujuannya agar mereka mereka tetap bisa berdagang untuk menghidupi keluarganya dan pemerintah daerah dapat melaksanakan program Semarang Pesona Asia (SPA)."

Pertanyaan : "Mengapa program SPA segera dilaksanakan?"

Jawab : "Karena ingin mewujudkan Kota Semarang menjadi Kota Pesona Asia yang tertib lalu lintas dan tertib pedagang kaki lima."

Semarang, 20 Januari 2007

Pewawancara

Shanti

Sumber :Suara Merdeka,

21 Januari 2007 (dengan perubahan seperlunya)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah topik hasil wawancara yang dilaporkan oleh Shanti?
2. Kapan program sosialisasi Semarang Pesona Asia dilaksanakan?
3. Tahukan kamu, siapakah yang dimaksud dengan pedagang kaki lima?
4. Bagaimana cara mengatasi pedagang kaki lima yang menjajakan dagangannya di pinggir jalan!
5. Sebutkan barang-barang yang sering dijajakan oleh pedagang kaki lima?

Tugas Kelompok 5.1

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok!

a. Buatlah kelompok masing-masing yang terdiri dari empat orang
b. Lakukan wawancara dengan pedagang kaki lima yang ada di sekitarmu!
c. Sebelum wawancara, buatlah daftar pertanyaan yang sesuai dengan tema!
d. Tanyakan daftar pertanyaanmu secara bergantian!
e. Diskusikan hasil wawancaramu!
f. Buatlah laporan hasil wawancaramu!

B. Membaca Puisi

Pernahkan kalian membaca puisi di depan kelas? Tentu saja pernah. Bagaimana cara membaca puisi yang baik? Pada waktu akan membaca puisi, kalian harus memahami benar hakikat membaca puisi. Membaca puisi merupakan kegiatan yang dilakukan di depan orang lain sebagai pendengar. Melalui kegiatan tersebut, pembaca puisi bermaksud mengajak pendengar untuk memahami dan merasakan apa yang dibacanya. Untuk itu dalam membacakan puisi harus benar, indah, dan menarik.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi adalah sebagai berikut:

1. Menghayati puisi yang akan dibacakan yakni dengan memahami maksud dan isi puisi yang akan dibacakan.
2. Ekspresi yakni kemampuan dalam menunjukkan mimik wajah atas pemahaman isi puisi (jiwa puisi).
3. Pemahaman dalam pembacaan puisi maksudnya, sebelum membaca puisi harus mampu menangkap makna yang terkandung dalam puisi sesuai dengan suasana.
4. Pemenggalan kata secara tepat akan menentukan makna puisi agar tidak kabur (jelas).
5. Pelafalan atau Pengucapan. Dalam pembacaan puisi perlu memperhatikan pelafalan atau pengucapan.
6. Intonasi adalah naik turunnya nada pengucapan. Kata-kata yang ada dalam puisi ada yang diucapkan nada naik, ada pula yang diucapkan dengan nada menurun, dan ada yang diucapkan dengan nada mendatar

Tugas 5.1

Setelah mempelajari penjelasan diatas, cobalah kalian berlatih membacakan puisi. Bacalah puisi di bawah ini dengan baik!

PAHLAWAN TAK DIKENAL

Toto Sudarto Bachtiar



Sepuluh tahun yang laku dia terbaring
Tetapi bukan tidur, sayang
Sebuah peluru bundar di dadanya
Senyum bekunya mau berkata, kita sedang perang

Dia tidak ingat bila mana dia datang
Kedua lengannya memeluk senapan
Dia tidak tahu untuk siapa dia datang
Kemudian dia terbaring, tapi bukan tidur sayang

Wajah sunyi setengah tengadah
Menangkap sepi padang senja

Dunia tambah beku di tengah derap dan suara menderu
Dia masih sangat muda

Hari itu 10 November, hujan pun mulai turun
Orang-orang ingin kembali memandangnya
Sambil merangkai karangan bunga
Tapi yang tampak, wajah-wajahnya sendiri yang tak dikenalnya

Sepuluh tahun yang lalu dia terbaring
Tapi bukan tidur, sayang
Sebuah lubang peluru bundar di dadanya
Senyum bekunya mau berkata: aku sangat muda

Tugas 5.2

a. Berilah tanda jeda puisi di bawah ini, kemudian bacalah di depan kelas!

PEREMPUAN-PEREMPUAN PERKASA

Hartoyo Andang Jaya



Perempuan-perempuan yang membawa bakul di pagi buta
Dari manakah mereka
Ke stasiun kereta datang dari bukit-bukit desa
Sebelum peluit kereta api terjaga
Sebelum hari bermula dalam pesta kerja

Perempuan-perempuan yang membawa bakul dalam kereta
Ke manakah mereka
Di atas roda-roda baja mereka berkendara
Mereka berlomba dengan surya menuju ke gerbang kota
Mereka hidup di pasar-pasar kota

Perempuan-perempuan yang membawa bakul dalam kereta
Siapakah mereka?
Akar-akar yang melata dari tanah perbukitan turun ke kota
Mereka cinta kasih yang bergerak menghidupi desa demi desa

b. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini bersama teman semejamu!
   1. Siapa yang menulis puisi “Pahlawan Tak Dikenal”!
   2. Bagaimana suasana atau latar puisi “Pahlawan Tak Dikenal”!
   3. Siapakah tokoh yang dipilih oleh penyair dalam penulisan puisi “Perempuan-Perempuan Perkasa”!
   4. Jelaskan apa yang dilakukan tokoh dalam puisi “Perempuan-Perempuan Perkasa”!
   5. Jelaskan sumbangan para tokoh dalam puisi “Perempuan-Perempuan Perkasa”!

c. Lakukan kegiatan berikut ini !
   1. Carilah puisi yang bertema masalah sosial dari surat kabar atau majalah!
   2. Berilah tanda jeda yang tepat!
   3. Bacalah puisi yang telah kamu beri jeda di depan kelas!

Refleksi

Setelah mempelajari bab lima, sudahkah kalian menampilkan sikap berikut:

1. Mampu dan berani membaca puisi dengan lafal, intonasi dan penghayatan yang tepat.
2. Mampu menggunakan kata tanya
3. Mampu dan berani melakukan wawancara

Rangkuman

1. **Wawancara**

   Persiapan wawancara

   a. menguasai masalah yang akan ditanyakan.
   b. Menentukan hal-hal pokok yang akan ditanyakan dalam wawancara.
   c. Menyiapkan daftar pertanyaan tentang hal-hal yang akan dimintakan penjelasan.
   d. Pertanyaan mengandung unsur : apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana (5W + 1H).

2. **Tata Cara Berwawancara**

   a. Hubungi terlebih dahulu orang yang akan diwawancarai
   b. Persiapkan daftar pertanyaan-pertanyaan sesuai topik yang dibicarakan.
   c. Jelaskan terlebih dahulu identitas sebelum mewawancarai dan kemukakan tujuan wawancara Anda.
   d. Sebutkan narasumber secara tepat
   e. Bertanyalah sopan dan hormat, jangan melakukan atau menanyakan hal-hal di luar permasalahan.
   f. Dengarkan keterangan/pendapat/informasi dari narasumber.
   g. Setelah wawancara berakhir, jangan lupa mohon diri.

3. **Penulisan laporan wawancara adalah sebagai berikut.**

   a. Penulisan hendaknya diperhatikan kaidah-kaidah bahasa baku yang berlaku dalam bentuk laporan yang bersifat ilmiah.
   b. Penulisan hendaknya tidak melakukan interprestasi yang berlebihan dari hasil wawancara.
   c. Pilihlah data, keterangan, dan informasi yang penting-penting dan relevan dengan masalah yang dibahas.
   d. Penulisan hendaknya memelihara kerahasiaan dan menjaga baik narasumber.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Suatu cara untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan/narasumber disebut ....
   a. membaca
   b. percakapan
   c. dialog
   d. wawancara

2. Agar memperoleh hasil wawancara yang baik perlu mempersiapkan hal-hal berikut ini, kecuali ....
   a. menguasai masalah yang akan ditanyakan
   b. menyiapkan pakaian yang baik
   c. menyiapkan daftar pertanyaan
   d. menyusun pertanyaan yang mengandung unsur 5 W + 1 H

3. Penulisan hasil wawancara perlu menggunakan bahasa ....
   a. baku
   b. asing
   c. daerah
   d. tidak baku

4. Topik wawancara antara Shanti dan Drs. Sumaryono, MM adalah ....
   a. Semarang Pesona Asia
   b. Penertiban Pedagang Kaki Lima
   c. Meminta bantuan polisi dan satpol PP
   d. Penertiban lalu lintas

5. Orang yang memberikan informasi dalam wawancara disebut ....
   a. narator
   b. narasumber
   c. protokol
   d. skenario

6. Dalam membaca puisi di depan kelas harus ....
    a. keras, indah, dan menarik
    b. lembut, benar, dan menarik
    c. benar, indah, dan menarik
    d. keras, lembut, dan menarik
7. Kemampuan dalam mewujudkan mimik wajah disebut ....
    a. vokal
    b. gaya
    c. gestur
    d. ekspresi
8. Hal-hal berikut perlu diperhatikan dalam pelafalan dalam membaca puisi, kecuali ....
    a. ketahanan vokal
    b. kenyaringan vokal
    c. kejelasan ucapan
    d. kelancaran
9. Pengelolaan diri yang dapat menentukan keberhasilan dalam mengekspresikan puisi yang dibaca disebut ....
    a. mimik
    b. pantomim
    c. gerakan
    d. konsentrasi
10. Dalam puisi “Perempuan-perempuan Perkasa”, Perempuan-perempuan yang membawa bakul dari desa ke kota mengendarai ....
    a. bus
    b. mobil
    c. kereta api
    d. sado

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Apa yang perlu dipersiapkan sebelum wawancara dengan narasumber?
2. Hal-hal apa yang perlu diperhatikan dalam melaporkan hasil wawancara?
3. Dalam membaca puisi perlu penghayatan. Penghayatan dalam membaca puisi meliputi apa saja?
4. Jelaskan apa perbedaan mimik dan gestur?
5. Hal-hal apa yang perlu diperhatikan pada waktu membaca puisi?

Peristiwa

Bab 6

Tujuan Pembelajaran

Setelah memepelajari materi ini diharapkan siswa mampu :

1. Memberi tanggapan terhadap peristiwa yang didengar disertai alasan yang logis.
2. Mengomentari persoalan aktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa

Kata Kunci: tanggapan, peristiwa, komentar

Ada banyak peristiwa terjadi di sekitar kita. Seringkali kita merasa tidak setuju atau sebaliknya mendukung. Oleh karena itu kita memberikan tanggapan atas peristiwa tersebut. Tanggapan yang baik adalah yang memiliki alasan yang masuk akal. Pada bab ini kita akan belajar menanggapi suatu peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pada bab ini juga akan dipelajari cara mengomentari suatu persoalan. Komentar yang baik adalah komentar yang diberikan secara logis, agar dapat ditentukan pemecahannya.

Peta Konsep



A. Menanggapi Peristiwa

Dengarkan pembacaan cerita di bawah ini tentang peristiwa yang terjadi di sekitarmu!

Televisi Mati pada Jam Belajar



Sumber: www.google.co.id

Gambar 6.1 Menonton televisi harus pada jam-jam tertentu

Akhir Agustus diberitakan bahwa pemerintah kota Solo mewajibkan setiap rumah yang memiliki anak usia sekolah mematikan TV pada jam belajar (pukul 18.30-20.30). Tujuannya agar TV tidak mengganggu anak yang belajar (Koran Tempo, 29 Agustus 2007).

Untuk memantau pelaksanaan kebijakan ini, pemerintah menerjunkan tim yang memonitor tiap rumah. Rumah-rumah warga didatangi setiap jam belajar. Kebijakan ini sebenarnya bukanlah hal yang baru. Kebijakan ini sudah dicanangkan sejak empat tahun lalu. Namun pemantauannya baru dilaksanakan.

Jika tim pemantau menemukan pesawat TV menyala, warga diingatkan untuk mematikan TV-nya. Peraturan ini tidak hanya berlaku pada rumah tangga biasa tetapi juga berlaku di tempat umum. Ada lima tim yang bertugas, masing-masing memantau lima kelurahan setiap malam. Dari tiap kelurahan akan dipilih rumah-rumah secara acak.

Larangan ini lahir dalam konteks untuk memberikan kesempatan yang lebih baik bagi anak untuk belajar, sehingga prestasi sekolahnya meningkat. Karena itulah larangan ini pun ada "libur"nya, yakni pada Sabtu malam.

Tujuannya adalah agar anak belajar tanpa gangguan, maka selain mengharuskan mematikan pesawat TV, pemerintah pun meminta anak usia sekolah tidak keluar dari rumah pada jam belajar tersebut.

Walaupun tujuan dari kebijakan ini adalah agar anak menggunakan waktu belajarnya dengan baik, ada manfaat besar sekali yang menempel pada kebijakan ini, yakni anak bisa lumayan terkurangi waktunya untuk "terkontaminasi" acara TV.

Waktu yang disebut jam belajar itu adalah saat *premetime*, yaitu jam utama tayang TV. *Primetime* adalah saat TV menampilkan acara yang digemari penonton. TV pun paling banyak ditonton pada jam-jam tersebut, karena saat itu banyak orang sudah selesai beraktivitas dan ingin beristirahat di rumah. Banyak orang menjadikan TV sebagai "sahabat" di kala istirahat.

Pada saat *primetime*, umumnya TV menampilkan sinetron. Ini adalah jenis acara yang disebut memiliki reting tertinggi, artinya paling banyak ditonton orang. Tayangan-tayangan ini tidak berisi muatan yang sehat, karena berisi percintaan remaja yang cukup berlebihan dan sinetron anak berisi kata-kata kasar dan muatan gaib.

Banyak keluarga yan menghidupkan pesawat TV pada saat *primetime* dengan berbagai alasan, misalnya : rumah sepi kalau tak ada yang bunyi TV, ada sinetron bagus yang mau ditonton sang kakak atau ibu, ada sinetron anak, dan sebagainya. Akibatnya, tentu saja banyak anak yang ikut menonton TV.

Dengan menonton pada saat *primetime*, ditambah dengan menonton pada pagi hari sebelum sekolah atau siang dan sore hari sesudah pulang sekolah, anak potensial untuk menonton TV lebih dari 2 jam sehari (data akhir menunjukkan bahwa anak-anak kita menonton rata-rata 5 jam sehari). Padahal, waktu maksimal yang diijinkan para ahli bagi anak menonton TV hanya 2 jam sehari.

Dengan demikian, kebijakan "puasa TV" selama *primetime* seperti yang dilaksanakan di Solo adalah kebijakan yang berdampak sangat positif bagi anak. Mau tidak mau anak menjadi tidak menonton TV dan ini bagus mengingat tayangan TV banyak yang tidak sehat bagi anak.

Jika jam-jam ini tidak digunakan untuk belajar (misalnya anak tidak ada PR atau ulangan, atau sudah belajar pada jam lain), pesawat TV yang mati membuat keluarga dapat beralih ke kegiatan lain yang positif. Misalnya, anak-anak bermain atau keluarga membaca atau mengobrol. Ini aktivitas yang biasanya tak banyak dilakukan karena terganggu TV.

Dalam kondisi demikian, adanya peraturan pemerintah setempat ini menjadi sangat membantu. Kabar yang menggembirakan, Solo tidaklah sendirian sebagai daerah yang punya aturan semacam ini.

Kebijakan semacam ini telah berjalan di Kaliurang, Yogyakarta. Teman saya memberitahukan bahwa ada dua desa di wilayah ini yang telah bertahun-tahun menerapkan peraturan “TV mati pukul 6 – 8 malam”. Pada waktu itu, para orang dewasa keluar rumah, saling mengobrol atau mendengarkan radio, sementara anak-anak belajar. Warga desa justru merasa malu untuk menyalakan TV pada jam tersebut.

Kegiatan membatasi menonton TV ini juga saya dengar berlangsung di sejumlah daerah, seperti Ambon, NTB, dan Makasar. Setahu saya, kegiatan ini diprakarsai oleh LSM atau warga. Sebagian ada yang didukung oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah setempat. Tujuan dari kegiatan ini adalah mendorong masyarakat agar menggunakan pesawat TV dengan bijak.

Kegiatan di Solo, Kaliurang, dan daerah lainya dapat menjadikan inspirasi bagi kita untuk melakukan kegiatan yang sama. Kita bisa melakukan pada keluarga sendiri, dan syukur-syukur meluas ke lingkungan yang lebih luas. Bentuknya bisa atas inisiatif warga atau pemerintah turun tangan.

Mudah-mudahan ini dapat terlaksana untuk terciptanya “wajah” Indonesia yang makin baik di masa depan, karena dengan mematikan pesawat TV anak tidak teracuni tayangan buruk sekaligus ia punya kesempatan belajar lebih banyak.

Sumber: UMMI, edisi 06 Oktober 2007

Tugas 6.1

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!
    a. Pemerintah kota mana saja yang melarang warganya menyalakan televisi pada jam belajar?
    b. Pada jam berapa pesawat televisi harus dimatikan?
    c. Apa tujuan larangan menyalakan pesawat televisi pada jam belajar?
    d. Jelaskan apa yang dimaksud dengan istilah *primetime* itu?
    e. Kapan acara televisi banyak ditonton oleh masyarakat?
    f. Film apa yang paling disukai anak-anak?
    g. Film apa yang paling disukai anak-anak remaja?
    h. Menurut pendapat para ahli, berapa lama idealnya anak menonton televisi?
    i. Adakah peraturan di rumahmu yang mengatur tentang menyalakan televisi? Jelaskan!
    j. Setujukah kamu dengan peraturan yang dibuat oleh pemerintah kota Solo?
2. Berikan tanggapan terhadap bacaan “TV Mati Pada Jam Belajar”. Berilah alasan yang masuk akal. Sampaikan tanggapan di depan kelas sampaikan secara lisan.

Tugas Kelompok 6.1

Bentuklah kelompok, Berikan tanggapan dengan alasan yang masuk akal, terhadap peristiwa di bawah ini. Sampaikan secara lisan di depan kelas?

1. Anak melihat televisi sampai terlarut malam
2. Anak mengantuk saat menerima pelajaran
3. Saat tes tidak dapat mengerjakan soal
4. Anak itu nilainya jelek tidak naik kelas

Tanggapan : ....

1. Anak rajin belajar

2. Anak di kelas kreatif tunjuk jari

3. Mengerjakan soal dengan lancar

4. Anak yang berprestasi menerima piala

Tanggapan : ....

B. Mengomentari Suatu Persoalan

Berbagai macam peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari kadang menimbulkan suatu persoalan atau masalah. Persoalan-persoalan faktual yang ada di masyarakat jangan hanya dibiarkan saja tetapi perlu dikomentari atau ditanggapi. Persoalan faktual dapat dialami sebagai kenyataan atau mengandung unsur-unsur kebenaran. Persoalan-persoalan faktual perlu dicarikan penyelesaiannya atau solusi yang tepat sehingga persoalan itu dapat diselesaikan dengan baik.

Bacalah teks bacaan dibawah ini!

WASPADA TERHADAP KEAMANAN DIRI

Banyak peristiwa kejahatan terhadap anak yang membuat orang tua resah, terutama penculikan terhadap anak. Berdasarkan peristiwa tersebut, anak-anak harus waspada terhadap penculikan anak. Kasus penculikan anak itu bermacam-macam alasannya. Seperti dendam, untuk dijual, atau minta tebusan. Untuk menghindarkan diri dari peristiwa penculikan, maka ada beberapa hal yang perlu kamu mengerti, yaitu:



1. Waspada terhadap orang asing (belum dikenal). Lalu, siapa yang dimaksud orang asing itu?
   Orang asing adalah orang di luar keluarga sedarah dengan ayah, ibu, kakak, adik, kakek, atau nenek. Apabila kamu berada di suatu tempat, ditawari

bantuan tumpangan kendaraan, makanan, minuman atau mengajak pergi jalan-jalan, maka kamu harus waspada. Apabila kamu di luar rumah mengalami kesulitan seperti tersesat, mintalah pertolongan kepada orang yang dapat kamu percaya, misalnya guru, kepala sekolah, polisi, atau satpam yang berpakaian seragam. Meskipun mereka orang asing namun patut dipercayai. Hati-hatilah menjaga diri!

2. Belajar untuk berperilaku baik dengan orang lain. Kenali identitas diri seperti nama, usia, nama orang tua, alamat, dan nomor teleponmu. Usahakan hafal benar mengenai hal-hal tersebut. Bila di tempat umum, usahakan berani bertanya kepada orang yang berseragam, seperti polisi atau satpam. Bila suatu ketika berpisah dengan orang tua, saudara, sahabat. Apabila menghadapi suatu bahaya berusahalah minta pertolongan dengan cara berteriak agar orang lain dapat mengetahui dan bisa menolong.

3. Percaya diri tidak penakut (pemberani)

   Setiap anak harus ditanamkan rasa keberanian untuk bertindak saat mengalami suatu masalah yang membahayakan keamanan diri, misalkan dengan cara berteriak. Kewaspadaan perlu dipelajari, karena kewaspadaan adalah bentuk latihan menanamkan kepercayaan diri, bukan memupuk rasa ketakutan. Anak yang memiliki sifat penakut justru akan membahayakan diri sendiri karena tidak mampu mengenali perasaan apabila bertindak pada waktu membutuhkan pertolongan. Sebaliknya anak yang percaya diri adalah anak yang mampu mengekspresikan kepercayaannya dan memiliki rasa pengenalan terhadap bahaya dan mampu bertindak saat membutuhkan pertolongan. Waspadalah-waspadalah!

Sumber: UMMI, edisi 06 Oktober 2007 dengan perubahan seperlunya

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan apa yang di maksud dengan peristiwa faktual?
2. Seandainya kamu ikut ibumu ke supermarket kemudian kamu lepas dari pegangan ibumu (berpisah) apa yang akan kamu lakukan?
3. Mengapa kamu perlu waspada kepada orang asing atau orang yang belum kamu kenal?

4. Bila kamu melihat kedua temanmu berkelahi, apa yang akan kamu lakukan?
5. Jelaskan bagaimana seseorang dikatakan sebagai orang pemberani?
6. Jelaskan pula bagaimana seseorang dikatakan percaya diri?
7. Pada waktu kamu mengikuti karya wisata, langkah apa yang akan kamu lakukan supaya tidak berpisah dengan temanmu?
8. Seandainya kamu menemukan anak kecil yang terpisah dengan ibunya atau keluarganya, apa yang akan kamu lakukan?
9. Bagaimana sikapmu seandainya kamu dirayu oleh seseorang yang belum kamu kenal dan akan mengantar pulang ke rumahmu?
10. Jelaskan langkah-langkah atau strategi apa supaya kamu jangan sampai menjadi korban penculikan?

Tugas 6.2

Berikan komentar secara logis peristiwa-peristiwa di bawah ini. Kemudian, carilah jalan keluarnya (solusi), sampaikan secara lisan di depan kelas!

a. Pada waktu rekreasi bersama ibu ke kebun binatang Wonokromo di Surabaya kamu terpisah dengan ibumu.
b. Tindak kejahatan penculikan anak sering terjadi motif penculikan karena ingin membalas dendam.
c. Teman sekelasmu ada anak yang suka berkelahi dan selalu ingin menang sendiri.
d. Arman seorang siswa kelas V. Dia rajin belajar, setiap ulangan nilainya selalu baik. Ia selalu mendapat peringkat I mulai dari kelas I. Pada saat ulangan, Arman tidak pernah mau memberikan pertolongan atau memberikan jawaban kepada temannya.

Tugas Kelompok 6.2

1. Buatlah kelompok masing-masing 3 orang siswa!
2. Amatilah peristiwa-peristiwa faktual yang pernah terjadi di sekolah atau di masyarakat, masing-masing satu peristiwa!
3. Tulislah peristiwa-peristiwa faktual yang telah kamu diskusikan dengan temanmu!
4. Tukarkan hasil kerjamu dengan kelompok yang lain!
5. Komentari peristiwa-peristiwa faktual yang ditulis temanmu, kemudian berilah solusinya!

Refleksi

Setelah mempelajari bab enam, sudahkah kalian menampilkan sikap berikut:

1. Mampu dan berani memberi tanggapan terhadap peristiwa dengan alasan yang logis
2. Mampu dan berani mengomentari persoalan aktual disertai alasan dan bahasa yang santun

Rangkuman

1. **Menanggapi peristiwa**
   a. Memahami cerita tentang peristiwa yang didengar.
   b. Memberi tanggapan terhadap peristiwa yang didengar disertai alasan yang logis.
   c. Menentukan hikmah dari peristiwa yang didengar.

2. **Mengomentari persoalan faktual**
   a. Menentukan persoalan yang terjadi.
   b Memberikan komentar terhadap persoalan yang terjadi dengan alasan yang logis.
   c. Memberikan jalan keluar untuk mengatasi persoalan yang terjadi.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pemerintah kota Solo mewajibkan setiap rumah yang memiliki anak usia sekolah mematikan televisi pada jam belajar pukul ...
   a. 18.00 – 20.00
   b. 18.30 – 20.30
   c. 18.00 – 21.00
   d. 18.00 – 21.00

2. Larangan menghidupkan televisi pada saat jam belajar anak bertujuan agar ....
   a. anak dapat menjadi anak berprestasi
   b. anak dapat naik kelas
   c. anak menggunakan waktu belajar dengan baik
   d. anak dapat menghemat listrik

3. Sinetron yang disukai oleh anak-anak yang ditayangkan di Televisi Pendidikan Indonesia adalah ....
   a. Si Entong
   b. Kecil-kecil Ngobyek
   c. Doraemon
   d. Spontan

4. Rata-rata anak-anak menonton televiai selama ... jam sehari.
   a. 2
   b. 3
   c. 4
   d. 5

5. Tujuan dari kebijakan pemerintah Solo adalah untuk mendorong masyarakat agar ....
   a. mengikuti perkembangan jaman lewat televisi
   b. mengetahui keadaan alam lewat televisi
   c. menghemat energi listrik
   d. menggunakan pesawat televisi dengan bijak

6. Seseorang disebut orang asing adalah ....
   a. orang yang belum dikenal
   b. orang yang ada hubungan keluarga
   c. orang yang ada di sekitar kita
   d. orang yang menjadi sahabat jauh

7. Surya pergi bertamasya ke pantai kemudian terpisah dengan keluarganya. Sebaiknya saya segera ....
   a. menangis yang keras
   b. lapor kepada satpam
   c. mencari keluarga
   d. berteriak-teriak menangis

8. Setiap anak kecil wajib mengenali ....
   a. identitas orang tua, alamat rumah, nomor telepon
   b. identitas kakak, nomor telepon, alamat rumah
   c. identitas diri, nama orang tua, alamat, nomor telepon
   d. identitas diri, nama-nama keluarga, alamat, nomor telepon

9. Pada saat dalam keadaan bahaya wajib menentukan sikap ....
   a. berani dan tidak putus asa
   b. takut dan menangis
   c. percaya diri dan pasrah
   d. percaya diri dan berani

10. Anak yang mampu mengekspresikan perasaannya dan memiliki rasa pengenalan terhadap bahaya dan mampu bertindak saat membutuhkan pertolongan disebut ....
   a. pemberani
   b. penakut
   c. percaya diri
   d. pasrah

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa akibatnya seorang anak menyaksikan tayangan televisi sampai larut malam?
2. Setujukan kamu dengan kebijakan yang diambil oleh pemerintah kota Solo untuk mematikan pesawat televisi mulai pukul 18.30 - 20.30, berikan penjelasan?
3. Sebutkan identitas diri kamu !
4. Mengapa seseorang atau kelompok melakukan penculikan terhadap anak?
5. Bagaimana cara menghindarkan diri dari peristiwa penculikan anak?

Berita

Bab
7

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari meteri ini siswa diharapkan mampu :

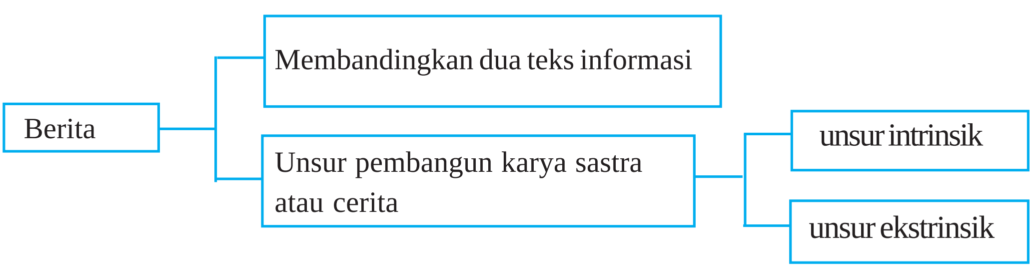
1. Menemukan informasi secara tepat dari berbagai teks khusus
2. Mengidentifikasi tokoh drama dengan lafal , Informasi dan ekspresi yang tepat

Kata Kunci: teks tokoh, alur, latar, tema, dan amanat.

Ada banyak informasi yang kita temukan di sekitar kita. Suatu informasi dilihat dari segi isi dan keaktualnya. Seringkali beberapa informasi memiliki inti yang sama. Pada bab ini kita akan belajar membandingkan dua buah informasi.

Selain itu kita juga akan mempelajari unsur-unsur pembangun sebuah cerita, baik unsur intrinsik maupun ekstrinsik. Apa saja yang merupakan unsur intrinsik dan apa yang termasuk unsur ekstrinsik suatu cerita.

Peta Konsep



A. Membandingkan Dua Teks Informasi

Pada abad sekarang ini, informasi menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan. Kehidupan sekarang ini sangat tergantung pada informasi. Dunia ini seperti lumpuh seandainya tidak ada informasi. Seorang yang tidak tahu suatu informasi akan tertinggal berbagai peristiwa yang ada di sekitar kita.



Sumber: www.google.co.id

Gambar 7.1 anak sedang membaca koran.

Sekarang ini semakin mudah kita mendapatkan informasi baik nasional maupun internasional. Informasi bisa kita dapatkan dari televisi, radio, surat kabar, majalah maupun internet. Media massa ini menyajikan berita-berita yang layak kita terima. Berita berisi hal-hal yang sangat penting.

Pentingnya suatu informasi dalam teks berita yang dibaca dapat dilihat dari dua segi, yaitu:

1. Keaktualan berita yang disampaikan dan keakuratan isi berita.
2. Isi berita biasanya menyampaikan informasi tertentu.

Dalam membaca sebuah berita kita harus mampu menemukan masalah utama. Cara menemukan masalah utama dalam teks berita dapat ditentukan dengan panduan kata tanya apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana.

Tugas 7.1

a. Bacalah dua teks berita di bawah ini!



Sumber: www.google.co.id

Gambar 7.2 Gardu Induk Listrik terbakar

Gardu Listrik Meledak, Empat Luka

JAKARTA– Bagian sel yang berada dalam Gardu Induk (GI) Setiabudi 20 kV, Jakarta Selatan, tepatnya di Gang Haji Doel Jl. Karet Pedurenan, pukul 12.26 kemarin meledak dan terbakar. Akibatnya, empat orang mengalami luka berat, sebuah warung hancur, sebuah sepeda motor terbakar.

General Manager Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa-Bali Muljo Adji mengatakan, akibat terbakarnya GI tersebut alat pengaman otomatis segera membuka transmisi 150 kV jalur Cawang-Setiabudi, sehingga pasokan listrik ke wilayah Setiabudi dan Dukuh Atas terputus.
“Akibatnya, pelanggan listrik dengan beban 64 MW mengalami pemadaman,” katanya. Wilayah pemadaman antara lain sebagian Menteng, Setiabudi, Tebet, Sudirman, dan Thamrin.

Menurut dia, sebagian pelanggan yang mengalami akan segera dialihkan ke GI lain yang tidak ikut terganggu. Ia menambahkan, penyebab kejadian masih dalam pemeriksaan baik dari aparat kepolisian maupun teknisi PLN.

Namun, diduga karena ada hubungan listrik arus pendek.” Kami mohon maaf atas kejadian ini,”katanya.

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan, akibat kejadian tersebut sebanyak empat orang mengalami luka-luka dan telah dibawa ke rumah sakit terdekat.

Biaya Ditanggung

Empat orang yang terluka yakni Darono (20), Asroli (30), Romli (45), dan Lambang (27). Asroli dan Darono menderita luka lecet yang cukup serius. Saat ini mereka ditangani langsung petugas UGD RSCM.
Tubuh Asroli, nyaris 100% menderita luka bakar. Seluruh tubuh Asroli melepuh, wajahnya nyaris tak dikenali, dan rambut hangus. Bajunya menempel ketat ke tubuhnya yang menghitam. Sedangkan Darono mengalami luka bakar 60%.

PLN siap menanggung seluruh biaya pengobatan korban ledakan Gardu Setiabudi itu. "Kalau yang bersangkutan memang terluka akibat ledakan gardu PLN, kami akan tanggung jawab pengobatan sepenuhnya, " kata Muljo Adji.

Sebanyak 11 armada pemadaman kebakaran dikerahkan untuk menjinakan api yang dipicu dari ledakan tersebut. Kawasan tersebut diberi garis polisi warna kuning. Tujuannya agar ratusan warga yang menonton tidak merangsek maju, karena dikhawatirkan ledakan masih terjadi lagi.

Pukul 22.00, sebagian besar daerah di kawasan Kuningan, Menteng, dan Sudirman masih gelap gulita. Namun, warga di wilayah Menteng Atas, Pancoran, Casablanca, dan Tebet sudah dapat menikmati aliran listrik.

Sumber: Suara Merdeka, Senin, 25 Juni 2007

Sejumlah Orang Luka-Luka
Gardu Listrik Setiabudi Meledak

JAKARTA (KR) – Ledakan keras mirip ledakan bom mengguncangkan kawasan Setiabudi Jakarta Selatan. Ledakan yang ternyata berasal dari bagian sel Gardu Induk (GI). Setiabudi 20 kV Jakarta Selatan, Minggu (26/6) sekitar pukul 12.26 WIB menyebabkan sejumlah orang mengalami luka-luka.

Gardu Listrik yang meledak tersebut, tepatnya berada di Gang Haji Doel Jl Karet Pedurenan, Jakarta Selatan. Menurut sejumlah saksi mata, gardu meledak sangat keras, mirip ledakan bom sehingga membuat kaget warga sekitar.

Akibat ledakan tersebut dilaporkan sedikitnya 4 orang mengalami luka- luka. Ledakan juga mengakibatkan sebuah warung tegal (warteg) hancur lebur dan kaca warung berantakan. Bahkan, ledakan itu memicu api dan menghanguskan 1 motor Shogun B 6922 RU dan 1 gerobak buah-buahan.
General Manager Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali Muljo Adji mengatakan, akibat terbakarnya GI tersebut alat pengaman otomatis segera membuka transmisi 150 kV jalur Cawang-Setiabudi. Sehingga pasokan listrik ke wilayah Setiabudi dan Dukuh Atas terputus. “Akibatnya, pelanggan listrik dengan beban 64 MW mengalami pemadaman,”kata MuljoAdji

Wilayah pemadaman antara lain sebagian Menteng, Setiabudi, Tebet, Sudirman, dan Thamrin. Sebagian pelanggan yang mengalami pemadaman akan segera dialihkan ke GI lain yang tidak ikut terganggu.

Muljo menambahkan, penyebab kejadian masih dalam pemeriksaan baik oleh aparat kepolisian maupun teknisi PLN. Namun, diduga karena ada hubungan singkat.

Sumber : Kedaulatan Rakyat, Senin, 25 Juni 2007

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Di mana letak gardu induk listrik yang meledak?
2. Apa yang menyebabkan gardu induk listrik itu meledak?
3. Berapa jumlah korban yang terluka akibat gardu induk listrik yang meledak?
4. Sebutkan nama dan berapa usianya korban yang terluka akibat gardu induk listrik meledak!
5. Siapakah yang bertanggung jawab atas biaya perawatan para korban akibat ledakan gardu induk listrik tersebut?
6. Daerah mana sajakah yang pada pukul 22.00 masih gelap gulita?
7. Bagaimana cara menemukan masalah utama berita yang dibaca?
8. Sebutkan dua hal penting yang terdapat dalam teks berita?
9. Menurut pendapatmu, teks berita mana yang lebih lengkap pemberitaannya?
10. Berdasarkan dua teks bacaan tersebut di atas, tulislah informasi yang ada dengan menggunakan kalimat yang singkat, padat, dan mudah dihafal?

b. Carilah lima contoh kebakaran, apa penyebab dari kebakaran, dan bagaimana cara mengatasinya! Buatlah dalam format seperti di bawah ini. Kerjakan dalam buku tugasmu!

No	Kebakaran	Penyebab	Cara mengatasi
1.	Rumah	Kompor meledak	Disiram air atau mobil pemadam kebakaran
2.			
3.			
4.			
5.			

Tugas Kelompok 7.1

Bentuklah kelompok masing-masing lima orang siswa, kemudian berilah nama-nama kelompok tersebut dengan nama surat kabar!

a. Carilah dua berita yang bertopik sama mengenai peristiwa, waktu, dan isi berita!
b. Datalah masalah-masalah dari tiap-tiap berita dengan panduan kata tanya apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana!
c. Tentukan masalah utama yang terdapat tiap-tiap berita tersebut!
d. Carilah kesamaan dan perbedaan masalah yang ada melalui kegiatan membandingkan dari dua teks berita!
e. Presentasikan di depan kelas!

B. Unsur-Unsur Pembangun dalam Karya Sastra/Cerita

Kalian tentu pernah membaca karya sastra. Menurut kalian apa yang membuat cerita dalam karya sastra menjadi menarik? Mungkin kalian menyukai tokohnya, latar belakang atau temanya. Inilah sebagian unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya sastra. Adakah unsur lainnya?

Dalam sebuah cerita pastilah ada unsur-unsur yang membangun cerita tersebut. Dalam cerita terdapat tokoh, latar, alur, tema, dan amanat atau pesan. Unsur-unsur yang membangun yang berasal dari dalam cerita disebut dengan unsur intrinsik, yaitu:

1. Plot atau Alur

Plot merupakan rangkaian peristiwa yang membentuk cerita .

Macam-macam Alur:

a. Alur Maju atau *Progresif*

Alur maju yaitu alur yang peristiwanya berjalan teratur dari awal sampai akhir cerita.

b. Alur Mundur atau *Regresif*

Alur mundur yaitu alur yang menceritakan peristiwa pada waktu lampau.

c. Alur Sorot Balik atau *Flash Back*

Alur sorot balik yaitu alur yang terjadi karena pengarang mendahulukan bagian akhir cerita setelah itu ke awal cerita.

d. Alur Antiklimaks

Alur antiklimaks yaitu alur yang susunan peristiwanya makin menurun dari peristiwa penting atau yang menonjol, kemudian menjadi kendor dan berakhir dengan peristiwa biasa.

e. Alur Klimaks

Alur klimaks yaitu alur yang susunannya peristiwa menanjak dari peristiwa biasa meningkat menjadi penting.

f. Alur Kronologi

Alur kronologi yaitu alur yang susunan peristiwanya berjalan dengan urutan waktu.

2. Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah para pelaku yang ada dalam cerita. Penokohan adalah cara pengarang melukiskan tokoh-tokoh dalam cerita yang ditulisnya.

3. Latar dan Setting

Latar atau setting merupakan tempat atau waktu terjadinya suatu peristiwa.

4. Sudut Pandang

Sudut Pandang adalah cara pengarang menempatkan dirinya dalam cerita yang ditulis.

Sudut Pandang dapat dibedakan atas:

1. Orang pertama pelaku utama.
2. Orang pertama pelaku sampingan.
3. Orang ketiga.

5. Gaya

Gaya yaitu cara atau teknik yang digunakan pengarang untuk menyampaikan gagasannya dengan menggunakan media bahasa yang indah dan harmonis serta mampu menciptakan nuansa makna.

6. Tema

Tema merupakan ide pokok yang menjadi titik tolak pengarang dalam menulis sebuah cerita.

7. Amanat/pesan

Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui novel yang ditulisnya.

Di samping kalian memahami unsur intrinsik sebuah novel perlu juga mengetahui unsur ekstrinsik sebuah cerita. Unsur ekstrinsik yaitu unsur yang ada di luar karya sastra yang turut menentukan mutu karya sastra tersebut.

Unsur ekstrinsik meliputi:

1. Biografi pengarang.
2. Ideologi yang dianut pengarang.
3. Agama yang dianut pengarang.
4. Kedudukan pengarang cerita di masyarakat.
5. Waktu yang melingkupi cerita itu diciptakan.
6. Pendidikan pengarang.

Tugas 7.2

a. Bacalah cerita di bawah ini!

RAHASIA BUNGA



Sumber: www.google.co.id

Gambar 7.3 Toko pakaian anak

Bunga memandangi baju merah muda di hadapannya. “Baju ini sangat cantik! Pasti pas sekali!” pikirnya. Selintas, bayangan seorang anak perempuan yang sedang tersenyum bahagia saat memakai baju merah muda itu berkelebat.

“Ayo Bunga! Mau pilih yang mana?” pertanyaan Mama membuyarkan lamunannya.

“Apa…Apa, Ma!” Bunga tampak terkejut.

“Kamu suka yang ini?” tanya Mama, melihat Bunga asyik memandangi baju merah muda itu. Dengan ragu Bunga mengangguk.

“Mbak…Mbak…! Coba yang ini satu!” Mama memanggil penjaga toko.

“Oh, yang itu tinggal satu, Bu! Sepertinya kekecilan untuk anak Ibu,” kata penjaga toko dengan ramah.

“Coba pilih yang lain, Bunga!” kata Mama lagi. Bunga segera mencari baju yang lain, tetapi pikirannya masih tertuju pada baju merah muda tadi. Tak heran, setelah beberapa saat, ia hanya mondar-mandir dari satu baju ke baju yang lain tanpa menemukan baju yang cocok untuknya. Melihat itu, Mama segera menghampiri sambil menenteng dua buah baju.

“Bagaimanakah kalau yang ini Bunga! Kamu pilih yang mana?” Tanya Mama lembut.

“Ehm…, yang ini saja deh, Ma!” Bunga menjatuhkan pilihan pada baju berwarna hijau cerah. Baju itu lumayan bagus.

Setelah membayar baju, mereka meninggalkan toko. Namun, sambil berjalan keluar, tak henti-hentinya Bunga mengawasi baju merah muda itu. Ia takut baju itu ada yang membeli. Karena, selain Mama dan dirinya ada beberapa anak lain yang juga sedang membeli baju. Bunga khawatir, kalau-kalau baju itu dibeli orang.

"Ma! Sebentar ya, aku ke dalam lagi. Sebentaaaaaaar saja," pinta bunga sambil berlari ke dalam toko. Mama yang mengira Bunga menginginkan baju lain hanya menggeleng-gelengkan kepala sambil tersenyum melihat kelincahan anak semata wayangnya itu.

Di dalam, Bunga segera mendatangi penjaga toko. "Mbak, harga baju merah muda itu berapa?" tanyanya cepat.

"Delapan puluh ribu rupiah…" Mbak penjaga toko menjawab dengan ramah.

"Terima kasih ya, Mbak…" kata Bunga sambil menyusul Mama di luar.

"Bagaimana? Mau baju yang lain?" Tanya Mama..

"Ah! Nggak kok, Ma!" Bunga menjawab malu. Merekapun pulang ke rumah sambil berjalan kaki. Sebab toko itu memang tidak begitu jauh dari rumah.

***

Sesampainya di rumah, Bunga segera masuk ke dalam kamar. Diambilnya celengan beruang dari dalam lemari dan dipandanginya dengan sayang. Sudah berbulan-bulan Bunga mengisi celengan itu dengan sisa uang jajan yang diberi Mama. Bunga sungguh sayang pada tabungannya. Namun keinginannya membeli baju merah muda lebih besar dari rasa sayangnya pada uang dalam celengan itu.

Setelah membuka celengan, Bunga menghitung isinya. Wajahnya tampak cerah. "alkhamdulillah…cukup!" syukur Bunga dalam hati. Disimpannya dengan hati-hati uang itu dalam kantong bajunya, lalu dihampirinya Mama yang sedang sibuk di dapur.

"Aku main dulu ya, ma!" pamit Bunga.

"Lho mau pergi lagi?" Mama bertanya heran.

"Sebentar saja, kok." jawab Bunga.

"Ya sudah. Tapi jangan lama-lama ya?" pesan Mama.

Dengan cepat, Bunga mendatangi toko baju semula. Betapa lega hatinya, Karena

baju merah jambu itu masih berada di tempatnya.

"Lho! Kok balik lagi, Dik?" penjaga toko tampak heran.

"Aku mau beli baju merah jambu itu Mbak!" jawab Bunga.

"Kan kekecilan?" tanyanya semakin heran.

"Nggak apa-apa Mbak!" jawab Bunga.

***

Malamnya, Bunga tidur dengan perasaan sangat bahagia. Dalam tidur, tersungging senyum menghiasi bibirnya. Bunga bermimpi melihat seorang anak perempuan sedang memakai baju merah jambu dengan gembira. Mama yang masuk ke kamar Bunga, ikut tersenyum melihat senyum manis putri tunggalnya itu. Diciumnya dengan hati-hati pipi Bunga.

Tiba-tiba mata mama melihat sebuah gaun merah muda menyembul dari dalam lemari Bunga. "Lho ini kan baju yang di toko tadi! Kenapa di sini?" pikir mama dengan heran. Apalagi dilihatnya pula celengan Bunga tergeletak di dekat tempat tidur.

"Lho kosong?" desis mama. Dengan segera mama teringat kejadian di toko baju siang tadi. "Apa Bunga membeli baju ini dengan uang celengannya ya?" pikir mama lagi.

"Kalau ya, untuk apa Bunga membeli baju ini? Baju ini kan kekecilan! Apa pula yang direncanakan Bunga,ya?" pertanyaan-pertanyaan itu memenuhi benak mama.

Esoknya, ketika Bunga meminta izin main ke rumah temannya sambil membawa sebuah bungkusan, diam-diam mama mengikuti. Tak lama, dilihatnya Bunga sampai di satu wilayah perumahan yang terlihat kumuh. Di depan salah satu rumah Bunga berhenti dan menyerahkan bungkusan itu kepada seorang anak perempuan kecil.

"Subhanallah…, bagus sekali baju ini! Alkhamdulillah…, terima kasih banget ya Bunga!" Anak itu terlihat sangat gembira. Melihat kejadian itu mama jadi terharu. Perlahan, dihampirinya mereka berdua. Kehadiran mama yang tak diduga-duga itu tentu saja membuat Bunga terkejut.

"Aku pulang dulu ya Fia…!" kata Bunga sambil beranjak pergi.

“Lho kok Cuma sebentar.” Fia tampak bingung.

“Lain kali aku ke sini lagi deh…” jawab Bunga.

“Kalau begitu terima kasih sekali lagi Bunga. Mudah-mudah Allah membalas yang lebih baik dari ini,’ ucap Fia dengan terharu.
Saat beriringan pulang, mama menggoda Bunga. “wah…! Bunga main rahasia nih dengan mama…”

“Habis aku takut Mama marah karena aku ambil uang celenganku. Padahal aku kan ingin sesekali Fia punya baju bagus di hari idul Fitri nanti,” kata Bunga menjelaskan.

“Wah! Masak mama marah pada anaknya yang berbuat baik! Ya nggak dong! Dan kalau Bunga kasih tahu, mama juga mau lho memberikan hadiah untuk Fia!” ujar mama. Mendengar hal itu, Bunga menyesal sekali telah berprasangka pada mamanya. Padahal Mama begitu baik.

“Maafkan aku ya ma..” sesal Bunga sambil memandang Mamanya.

“Iya, tapi lain kali jangan rahasia-rahasiaan lagi ya, sama mama!”

“Insyaallah! Aku sayaaa…ng deh sama Mama!” kata Bunga sambil mencium mamanya.

Sumber: Ummi, edisi no. 8/XIII

a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!
   1. Siapakah tokoh cerita “Rahasia Bunga”?
   2. Di manakah latar cerita “Rahasia Bunga”?
   3. Bagaimanakah alur cerita “Rahasia Bunga”?
   4. Berapa harga baju merah muda?
   5. Kepada siapa baju merah muda itu diberikan?
   6. Dari mana Bunga mendapatkan uang untuk membeli baju merah muda?
   7. Mengapa Bunga ingin sekali membelikan baju untuk temannya?
   8. Marahkah Mama Bunga melihat celengannya tergeletak di dekat tempat tidur dalam keadaan kosong?
   9. Apakah tema cerita “Rahasia Bunga”?
   10. Pesan apa yang terdapat dalam cerita “Rahasia Bunga”?

b. Berikan penjelasan unsur intrinsik dari cerita Rahasia Bunga di atas. Buatlah tabel seperti di bawah ini! Kerjakan di buku tugasmu!

No	Unsur intrinsik	Penjelasan
1.	Tokoh	
2.	Latar	
3.	Alur	
4.	Tema	
5.	Amanat	

Tugas Kelompok 7.2

a. Buatlah kelompok yang terdiri empat orang, berilah nama kelompok tersebut dengan nama majalah!
b. Carilah cerita yang ada pada majalah atau surat kabar!
c. Pilihlah cerita yang ada dengan cara musyawarah dengan anggota kelompok!
d. Diskusikan unsur-unsur intrinsik cerita dalam majalah atau surat kabar tersebut bersama teman sekelompokmu yang disertai penjelasannya!
e. Presentasikan hasilnya di depan kelas!

Refleksi

Setelah mempelajari bab empat, sudahkah kalian menampilkan sikap berikut:

1. Mampu menemukan informasi secara tepat
2. Mampu mengidentifikasi tokoh drama

Rangkuman

1. **Membandingkan dua teks informasi**
   a. Menemukan informasi teks yang dibaca sekilas.
   b. Menemukan persamaan dan perbedaan antara dua teks yang dibacanya.
   c. Menuliskan atau menjelaskan masalah utama informasi yang dibaca.

2. **Mengidentifikasi cerita**
   a. Menyebutkan nama dan watak tokoh dari cerita yang didengar.
   b. Menentukan alur dari cerita yang didengar.
   c. Menentukan latar waktu, tempat, dan suasana cerita yang didengar.
   d. Menentukan tema dari cerita yang didengar.
   e Menentukan amanat cerita yang didengar.

   Unsur-unsur intrinsik sebuah cerita adalah sebagai berikut :
   1. Plot atau Alur
   2. Tokoh dan Penokohan
   3. Latar dan Setting
   4. Sudut Pandang
   5. Gaya
   6. Tema
   7. Amanat/pesan

   Unsur ekstrinsik meliputi :
   1. Latar Belakang Pengarang.
   2. Idiologi yang dianut pengarang.
   3. Agama yang dianut pengarang.
   4. Kedudukan pengarang cerita masyarakat.
   5. Waktu yang melingkupi cerita itu diciptakan.
   6. Pendidikan pengarang.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Salah satu paparan yang berisi tentang informasi disebut ....
   a. undangan
   b. surat kabar
   c. berita
   d. majalah

2. Cara menemukan masalah utama berita yang dibaca dalam teks berita dapat ditentukan dengan panduan pertanyaan yang berupa ....
   a. mengapa, apa, siapa, di mana, kapan, berapa
   b. bilamana, berapa, kapan, di mana, mengapa, apa
   c. apa, bilaman, kapan, di mana, berapa, mengapa
   d. apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana

3. Gardu Induk Listrik Setiabudi 20 kV di Jakarta Selatan meledak karena ....
   a. disambar petir
   b. hubungan listrik arus pendek
   c. tertimpa pohon tumbang
   d. gardu induk roboh

4. Jumlah korban yang terluka akibat gardu induk Setiabudi yang meledak adalah ....
   a. 3 orang
   b. 4 orang
   c. 6 orang
   d. 8 orang

5. Kebakaran hutan yang sering terjadi di Indonesia diakibatkan oleh ....
   a. musim kemarau yang sangat panjang
   b. pembukaan ladang baru dengan cara membakar ilalang
   c. penebangan hutan secara liar
   d. hutan yang gundul

6. Unsur yang membangun dari dalam cerita disebut ....
   a. unsur intrinsik
   b. unsur ekstrinsik
   c. unsur amanat
   d. unsur latar

7. Tokoh protagonis dalam cerita “Rahasia Bunga” adalah ....
   a. Mama
   b. Via
   c. Bunga
   d. Penjaga toko

8. Cerita “Rahasia Bunga” bertemakan tentang ....
   a. cenderamata
   b. persahabatan
   c. kasih sayang
   d. solidaritas

9. Cerita “Rahasia Bunga” menggunakan latar berikut ini, kecuali ....
   a. tempat
   b. waktu
   c. suasana
   d. ruang

10. Cerita “Rahasia Bunga” menggunakan alur ....
   a. progresif
   b. regresif
   c. flash back
   d. campuran

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Carilah penyebab terjadinya kebakaran, kemudian bagaimana cara mengatasinya?
2. Buatlah pertanyaan yang menggunakan kata tanya apa, siapa, kapan, di mana, mengapa dan bagaimana yang berhubungan dengan kebakaran?
3. Sebutkan macam-macam tokoh cerita yang kamu ketahui?
4. Apa perbedaan antara tema dan amanat dalam sebuah cerita?
5. Pesan atau amanat apa yang dapat kamu peroleh setelah mendengarkan cerita Pinokio ?

Informasi

Bab 8

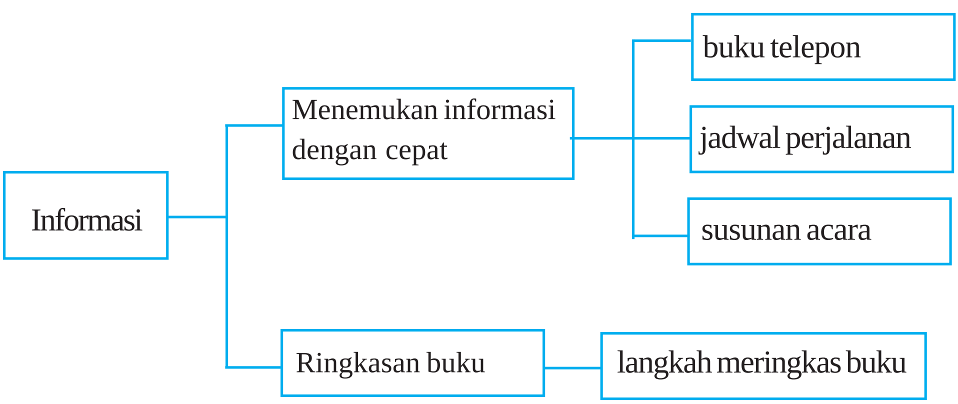
Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :
1. Menemukan informasi secara cepat buku petunjuk telepon.
2. Meringkas buku yang dibaca dengan menggunakan ejaan yang tepat.

Kata Kunci: informasi , buku

Kalian tentu sering menemukan informasi yang disusun dalam bentuk tabel atau bagan. Misalnya susunan nomor telepon, susunan acara, dan susunan menu. Menemukan informasi dari naskah berbentuk demikian bukanlah hal yang mudah, apalagi jika belum terbiasa. Pada bab ini kita akan mempelajari cara mudah membaca informasi. Selain itu kita juga akan mempelajari ringkasan buku dan cara-cara meringkas buku dengan mudah

Peta Konsep



A. Menemukan Informasi dengan cepat

Pernahkah kalian mengalami kesulitan membaca jadwal kereta api, atau acara televisi? untuk menemukan suatu informasi kita perlu belajar membaca cepat. Misalnya ketika kita membaca buku petunjuk telepon, informasi jadwal perjalanan, daftar susunan acara televisi, dan daftar menu.

Membaca cepat atau memindai memerlukan teknik khusus yaitu :

a. Menggunakan gerak mata vertikal.
b. Menghilangkan kebiasaan membaca dengan bersuara.
c. Meningkatkan konsentrasi.
d. Membiasakan dengan banyak berlatih

1. Membaca Buku Petunjuk Telepon

Pernahkan kalian membaca buku petunjuk telepon? Untuk membaca buku petunjuk telepon secara cepat lakukan langkah-langkah berikut ini:

a. Temukan nama dan nomor telepon yang dicari
b. Gunakan entri pada pojok bagian kanan buku telepon
c. Pastikan nama dan nomor telepon yang dicari berada di antara huruf nama pada nomor entri
d. Telusuri atau gunakan metode gerak mata vertikal nama pada huruf pertama, kedua dan ketiga sampai ditemukan nama dan nomor yang dicari.
e. Temukan nama dan nomor telepon yang dicari

NOMOR TELEPON PENTING

PENERANGAN :

Lokal..108
Interlokal / SLJJ...106
Interinsuler..105
Internasional..102

Waktu / Jam..103
Petunjuk Telegram dengan Telepon..............................109
Perubahan Nomor Telepon...................................355678

PERMINTAAN HUBUNGAN :

Interlokal / Dalam Negeri..100
Internasional / Luar Negri..101
Pengaduan Kerusakan Telepon...................................117

PERMINTAAN BANTUAN :

Polisi...510110
SAR...5501111
Ambulance Kecelakaan LL..118
Ambulance J.K.K...119
Dinas Pemadam Kebakaran..113
Pusat Pengaduan Telekomunikasi............................349051

DINAS PEMADAM KEBAKARAN :

Markas Dinas..371309
Wilayah Jakarta Pusat.............................371309. 377898
Wilayah Jakarta Utara.............................491063. 493045
Wilayah Jakarta Selatan........................7690825. 7694519
Wilayah Jakarta Barat.......................................5682284

KEPOLISIAN :

POLDA Metro Jaya..5204148
POLRES 701 (Jakarta Pusat)............................3909922
POLRES 702 (Jakarta Utara)...............................491017
POLRES 703 (Jakarta Barat)............................5482371
POLRES 704 (Jakarta Selatan)..........................7221205
POLRES 705 (Jakarta Timur)...............................819478

GANGGUAN LISTRIK :

Daerah Gambir..3906057

Daerah Menteng......................................331442. 334663
Daerah Kota...6597300
Daerah Kebayoran...............................7208333. 7208334
Daerah Grogol....................................5672763. 5672764
Daerah Jatinegara...8504429

Tugas 8.1

Carilah nomor telepon penting yang ada dalam kolom berikut ini. Kerjakan di buku tugas kalian!

No	Alamat	Nomor
1.	Gangguan listrik daerah Grogol	....
2.	POLRES 702 Jakarta Utara	....
3.	Dinas Pemadam Kebakaran Wilayah Jakarta Barat	....
4.	Permintaan Bantuan SAR	....
5.	Permintaan Hubungan Internasional	....
6.	Penerangan jam / waktu	....
7.	Pusat pengaduan Telekomunikasi	....
8.	Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Pusat	....
9.	POLRES 704 Jakarta Selatan	....
10.	Pengaduan kerusakan telepon	....

Tugas Kelompok 8.1

Bentuklah kelas menjadi empat kelompok. Tulislah nama, alamat, dan nomor telepon sejumlah anggota. Susunlah nama, alamat dan nomor telepon temanmu sekelas secara alfabetis sehingga menjadi buku petunjuk nama, alamat dan nomor telepon teman sekelas. Buatlah yang menarik!

2. Informasi Jadwal Perjalanan

Pada waktu lebaran ataupun masa liburan banyak orang melakukan perjalanan. Perjalanan dilakukan baik dengan kendaraan pribadi maupun umum. Pada waktu akan melakukan perjalanan dengan kendaraan umum baik melalui darat, laut, maupun udara kita perlu mengetahui jadwal perjalanan. Tujuannya agar kita dapat melakukan perjalanan dengan lancar, tanpa harus menunggu alat transportasi yang akan kita gunakan dalam waktu yang lama.



Gambar 8.1 Kereta api maerupakan salah satu pilihan transpotasi darat

Tugas 8.2

a. Coba kalian baca dengan cepat jadwal kereta api di bawah ini:

JADWAL KERETA API

NAMA KOTA	BERANGKAT	NAMA KA
Bandung – Yogyakarta	07.40	Cepat Yogya
Bandung – Surabaya	05.25	Ekspres
Bandung – Surabaya	17.30	Mutiara Selatan II
Jakarta - Surabaya	16.00	Bima II
Jakarta – Yogyakarta	06.20	Fajar Utama
Jakarta – Surabaya	17.53	Gayabaru Malam Utama
Jakarta – Surabaya	12.10	Gayabaru Utama Selatan
Jakarta – Surabaya	16.30	Mutiara II
Jakarta – Bandung	16.30	Parahiyangan
Jakarta – Bandung	18.30	Parahiyangan
Jakarta – Semarang	21.00	Senja Ekonomi

Jakarta – Solo	21.10	Senja Ekonomi
Jakarta – Solo	17.35	Senja Utama
Semarang – Jakarta	20.00	Senja Utama
Solo – Semarang	06.00	Pandanaran
Solo – Jakarta	18.10	Senja Utama
Surabaya – Jakarta	15.45	Bima I
Surabaya – Bandung	05.15	Ekspres
Surabaya – Jakarta	17.30	Gayabaru Malam Utama
Surabaya – Jakarta	16.30	Mutiara I
Surabaya - Bandung	17.30	Mutiara Selatan I
Yogyakarta – Bandung	08.10	Cepat Yogya
Yogyakarta - Jakarta	17.00	Fajar Utama

Carilah nama kota, jam berangkat, nama kereta api pada kolom berikut ini

No.	Nama Kota	Berangkat	Nama Kereta Api
1.	Bandung – Jakarta	13.00	....
2.	Semarang – Jakarta	20.00	....
3.	Jakarta – Bandung	09.30	....
4.	Jakarta – Solo	....	Senja Utama
5.	Surabaya – Jakarta	....	Mutiara I
6.	Jakarta - Surabaya	....	Gayabaru Malam Utara
7.	....	....	Pandanaran
8.	....	....	Cepat Yogya
9.	....	....	Bima II
10	....	....	Parahiyangan

Tugas Kelompok 8.2

Kunjungilah terminal, stasiun, pelabuhan atau bandara yang terdapat di daerahmu! Carilah data tentang jadwal perjalanan! Kemudian susunlah menjadi jadwal perjalanan yang menarik. Pajanglah di majalah dinding di sekolahmu!

3. Daftar Susunan Acara

Kalian tentunya senang menyaksikan acara televisi! Namun, kalian mesti ingat tidak semua acara layak kita saksikan. Kita harus bisa memilih acara yang sesuai dengan usia kita, pada jam yang tidak mengganggu waktu belajar dan dapat menambah pengetahuan.

Kalian dapat mengetahui susunan acara televisi melalui surat kabar. Dari daftar susunan acara televisi di surat kabar kalian dapat memilih nama stasiun televisi dan acara yang ditayangkan dan waktu penayangan dengan cepat.

Tugas 8.3

a. Perhatikan susunan acara televisi berikut ini!

Jam Tayang	TVRI	Jam Tayang	RCTI	Jam Tayang	SCTV
05.00	Kajian Sejarah Islam	05.00	Copa America 2007 :	05.00	Liputan 6 Pagi
05.30	Hikmah Pagi		Venezeila VS Peru (Live)	06.30	Melancong Yok!
06.00	Berita Pagi	07.15	Tom & Jerry	07.00	Was-Was
06.30	Sport Cafe Senayan	07.30	Pretty Cure	08.00	Gala Keluarga
07.05	Gemilang Anak Indonesia	08.00	Dora Emon	10.00	Hip Hip Hura
07.30	P4GN	08.30	Crayon Sin-Chan	11.00	Hot Shot Ekstra
08.00	Dua Jam Saja	09.00	Tom & Jerry	11.30	Buser Minggu
10.00	Berita Nusantara	10.00	Kuis Harta Karun	12.00	Liputan 6 Siang
10.30	Pentas Anak Sekolah	10.03	Masquerade V	12.30	Sigi 30 menit
11.30	Antar Gelanggang	11.00	Silet Minggu	13.00	Cookies
12.05	Teras Haryono	12.00	Buletin Siang	15.30	Cinta Lama Bersemi
13.00	Berita Siang	12.30	Sergap		Kembali
13.30	Konteswara	13.00	Indonesia Idol	16.00	Kasak Kusuk
14.05	Lebih dari Pemenang		2007 : Spektakuler 8	17.00	Truk Cinta
14.30	Situs-situs	15.00	Desas Desus	17.30	Liputan 6 Petang
15.05	Anak-anak Masa Depan	15.30	Penyegaran Rohani :	18.00	Cinderela
16.05	Keliling Indonesia		Agama Kristen	19.00	Popcorn
16.30	English New Serfices	16.00	Kabar Kabari	21.00	Cinta Fitri
17.05	Paket Daerah	16.30	Behind The Scene :	22.00	Gala Sinema
18.05	Menuju Masa Depan	17.00	Maaf Saya Menghamili	24.00	Gala Hollywood
18.30	Cerdas Cermat UUD “45		Isteri Anda	02.00	Senema Tengah Malam

19.00	Berita Nasional	17.30	Ala Renggo	03.30	Di Ambang Fajar
19.30	Bende Mataram	18.00	Seputar Indonesia	04.00	Ultraman Dyna
20.05	Saung sang Agro	19.00	Intan	04.30	Lorong Waktu
21.00	Dunia Dalam Berita	20.00	Candy		
21.30	Dansa Yo Dansa	21.00	Eneng		
23.00	TVRI Sport	22.00	Mini		
23.30	Wayang	22.03	Kuis Harta Karun		
00.30	Renungan Malam	23.00	Mujizat Itu Nyata		
		01.00	Cowok Keriting?Helloow		
		01.30	Copa America 2007 : Bolevia VS Uruguay		
		02.55	Copa America 2007 : Brazail VS Cile		

Jam Tayang	ANTV	Jam Tayang	TPI	Jam Tayang	INDOSIAR
04.30	Sitting Ducks	04.30	Jejak Rasul	05.00	Godzilla The Series
05.00	Berbagi Cerita	05.00	Duet Tausiyah	05.30	Inuyasa
05.30	Topik Pagi	05.30	Cheetah Fastrack to Freedom	06.00	Gundam Seed Destiny
06.30	Lensa Olah Raga	06.00	Lintas Pagi	06.30	The Justirizer
07.00	Prima Raga Neurobion Healthy Moment	07.00	Bimbingan Rohani Katholik	07.00	B-Legend Battle B-Daman
07.30	Bukan Pengamen	07.30	Go Show	07.30	Pokemon Series 5
08.00	Espresso Weekend	08.30	Jejak Bintang	08.00	Teenage Mutant Ninja Turtles Fast Forward
09.00	Koffee with Karan	09.00	Si Entong: Peci Ajaib	08.30	Detective Conan 12
10.00	Kuis Bintang Pintar	10.00	Dangdut Yoo Jalan-jalan	09.00	Power Rangers Space Patrol Delta
10.30	Tawa Sutra	11.00	Sidik	09.30	Dragon Ball
11.00	Berbagi Cerita	11.30	Lintas Siang	10.00	Air Gear
11.30	Topik Siang	12.00	Jendela Wisata	10.30	Detective School
12.00	Planet Remaja	12.30	Layar Asyik: Koi Mil Gaya The Lost World	11.00	Initial D
13.00	Ringgo Star	14.30	Kasus	11.30	Masked Rider Ryuki
14.00	Imposible Matic	15.30	Tom & Jerry Spesial	12.00	Fokus Siang
14.30	Demian Sang Iluisionis	16.00	Lintas 5	12.30	Lab-Krim
15.00	Total Football	17.00	Casper	13.00	Liga Badminton Indonesia
15.30	Kampiun	17.30	Boim dan 11 Raksasa	17.00	O La La
16.00	Antv Spesial Soccer	18.00	Sinetron Asyik: Si Entong	19.00	Cinta Terlarang
18.00	Topik Petang	19.00	Sinema Asyik Dongeng	21.00	Jangan Pergi Dariku
18.30	Espresso Special	20.00	Sebelum Tidur: Putri Tikus	23.00	Gue Oke Situ Oke
19.00	Om Farhan Weekend	21.30	Yang Ada dan Tiada	00.00	Rond Up News
21.00	Seleb Mendadak Dangdut 2	22.30	Ngelaba Ekstra	01.00	Sweet Home Alabama
22.00	Clas Music On	23.30	Bioskop Asyik: Garuda	03.00	SGT Bilko
23.00	Campus Rolling Stone's	01.30	Legenda Gunung Merapi	04.30	Cahaya Iman
00.00	Private Party				
00.30	Topik Kita				
02.30	Antv Special Soccer				
03.30	SBY: Santai Bareng Yuk Built for Kill				

Jam Tayang	METRO TV	Jam Tayang	TRAN 7	Jam Tayang	GLOBAL TV
05.05	Metro Pagi	04.30	Batman The Animated Series	05.00	Spongbob Squaripants
06.30	Editorial Media Indonesia	05.00	Yogi Bear	05.30	Chalkzone
07.05	Indonesia This Morning	05.30	Tom & Jerry Kids	06.00	Spongbob Squaripants
07.30	Metro Xin Wen	06.00	Sport 7	06.30	Avatar: Legend of Aang
08.05	Euromaxx Highlights	06.30	Redaksi Pagi	07.00	Avatar: Legend of Aang
08.30	Agung Sedayu Group	07.30	Selamat Pagi Ceria	07.30	Go Diego Go
09.30	Seputar Jakarta	08.30	Infotainment Pagi	08.00	Dora The Explorer
10.05	Oprah Winfrey Show	09.00	Sehat Ala Gus Muh	08.30	Backyardigans
11.05	Design & Decor	09.30	Super Games	09.00	Spongbob Squaripants
11.30	e Lifestyle	10.30	Cipika Cipiki Weekend	09.30	Selebriti Masak?
12.05	Metro Siang	11.00	TKP Akhir Pekan	10.00	MTV Ampuh Weekend
12.30	Archipelago			11.00	MTV Nongkrong Bareng
13.05	Drive It	11.30	Redaksi Siang	11.30	MTV Pimp my Ride US
13.30	Highlights Sepak Bola Nasional	12.00	Infotainment Siang	12.00	MTV Tamu Istimewa
		12.30	Si Bolang ke Kota	13.00	MTV Abiees
14.05	Nastional Geograpic	13.00	Buku Harian Si Unyil	14.00	All New Popeye
15.05	Kick Andy	13.30	One Shop Footbal on Sunday	14.30	Spongbob Squaripants
16.05	Biography: Samson & Delilah	14.00	Galeri Sepak Bola Indonesia Minggu	15.00	My Life as Teenage Robot
17.05	Metro Files: Jejak Polisi			15.30	Danny Phantom
17.30	Berantas	14.30	From Zero to Hero	16.00	Obsesi
18.05	Metro Hari Ini	15.00	Sportawa	16.30	Chlkzone
18.30	Metro This Week	15.30	Danone Nations Cup	17.00	Avatar: Legend of Aang
19.05	Oprah Prime Time: What Leonardo Dicaprio Wants Yau To Know	16.00	Tantangan	17.30	Spongbob Squaripants
		17.00	Petualangan Akhir Pekan	18.00	Chalkzone
		17.30	Redaksi Sore	18.30	Jelang Balap
20.05	Commander in Chief: Infinished Business	18.00	Laptop Si Unyil Liburan	19.00	F1 Racing, France
		18.30	Bocah Petualang Liburan	21.00	Berita Global
21.05	News Dot Com	19.00	Jumanji	21.30	Fear Factor
22.30	Snapshot	21.00	Full Color	22.00	Made in Indonesia
23.05	Metro Sport Weekend	21.30	Bakul Metropolis	23.00	MTV Pimp my Ride US
23.30	Metro Malam	22.30	City Slicker II: The Legend of Curly's Gold	23.30	MTV Salam Dangdut
00.05	Euromaxx Highlights			00.30	MTV Lokal Abiees
00.30	e Lifestile	00.30	Gorilla Wild	02.30	MTV Musik Manget
01.05	Tomorrow Today			03.30	Team Galaxy
01.30	Highlights Sepak Bola Nasional			04.00	Danny Phantom
02.05	Archipelago				
02.30	Metro Malam				
03.05	Matro Sports Weekend				
03.30	Metro Files: Jejak Polisi				
04.05	Drive It				
04.30	Metro This Week				

Jam Tayang	LATIVI	Jam Tayang	TRAN TV	
04.30	Sinema Dini Hari	04.50	Reportase Pagi	
05.30	Special Documentary	06.30	Halal?	
06.00	Sahabat Alam	07.00	Insert Pagi	
06.30	Kisah Ku	07.30	Kuliner Pilihan	
07.00	Sinema Pagi	08.00	TBA	
11.00	Sinema Keluarga	08.30	Good Morning On The Weekend	
13.00	Sinetron Siang	09.30	Dorce Show Jalan-jalan	
13.30	Friedly Match: Bayern Munchen vs Sao Paulo	10.30	Griya Unik	
15.30	Kabar Petang	11.0	Insert	
16.00	Friendy Match: FIFA All Stars vs Chinse Clup	11.45	Jelang Siang	
18.30	Si Encep dan Tasbih Ajaib	12.30	Ceriwis	
19.00	Sinema Pilihan	13.30	Hidayah Unggulan	
21.00	Sinema Lativi	15.30	Patriot	
23.00	Outrages Courages	16.00	Gong Show	
23.30	Komedi Ayam Jago 2	17.00	Reportase Sore	
00.00	Rahasia Malam 2	17.30	Insert Sore	
00.30	Layar Tancap	18.00	BRI Spektakuler	
02.30	Sinema Dini Hari	19.00	Dongeng	
		21.00	The Thunderbirds	
		23.00	Back to the Future 2	
		01.00	Sinema Dini Hari	
		03.00	Agama Kristen	

b. Baca kembali susunan acara di atas ! Lengkapi tabel berikut ! kerjakan dalam buku tugasmu

No	Jam Tayang	Nama Stasiun	Acara
1.	10.30	TVRI	....
2.	18.00	....	Cinderella
3.	....	TPI	Lintas Siang
4.	13.00	TRANS 7	....
5.	11.00	....	Silet Minggu
6.	....	TRANS 7	Petualang Akhir Pekan
7.	....	GLOBAL TV	Obsesi
8.	04.30	SCTV	....
9.	06.00	....	Sahabat Alam
10	12.00	....	Planet Remaja

B. Ringkasan Buku

Ringkasan buku merupakan salah satu penyajian singkat dari suatu buku. Pada waktu membaca sebuah buku kalau tidak dibuat ringkasan akan cepat terlupakan. Menulis ringkasan buku akan bermanfaat sekali untuk memudahkan apa yang telah didengar atau dibaca.

Cara membuat ringkasan buku adalah sebagai berikut :

1. Membaca naskah asli.
2. Mencatat gagasan utama.
3. Mereproduksi buku yang dibaca dengan cara:
   a. Menulis ringkasan dengan kalimat tunggal.
   b. Meringkas kalimat menjadi frase, frase menjadi kata.
   c. Jumlah paragraf dalam ringkasan tergantung banyaknya topik utama dalam buku asli.
   d. Mempertahankan gagasan utama.

Contoh ringkasan buku.

Ringkasan Buku
Howard Hathaway Aiken (1900 – 1973)

1.	Judul buku	:	Kamus Penemu
2.	Pengarang	:	A. Haryono
3.	Tahun Terbit	:	1989
4.	Nama Penerbit	:	PT. Gramedia Pustaka Utama
5.	Jumlah Halaman	:	356 halaman
6.	Isi butir-butir pokok		
	Paragraf 1	:	Howard Hathaway Aiken adalah ahli matematika, warga negara Amerika Serikat, dan penemu komputer digital.
	Paragraf 2	:	Aiken lahir di Hoboke, New Jersey, Amerika Serikat, pada tanggal 9 Maret 1900 dan meninggal di St. Louis 1973 pada umur 73 tahun.
	Paragraf 3	:	Aiken menemukan komputer pada tahun 1944. ia mulai mengerjakan bersama 3 orang insinyur

lainnya (Dufee, Hamilton, dan Lake) pada tahun 1939.

Paragraf 4 : Tinggi komputer itu 2,4 meter panjang 15,3 beratnya 35 ton, berisi kabel sepanjang 800 kilometer, dan sambungan sebanyak 3.000.000 buah.

Howard Hathaway Aiken

Howard Hathaway Aiken adalah ahli matematika, warga negara Amerika Serikat, dan penemu komputer digital. Komputer itu ia beri nama Harvard Mark I. Ia banyak menulis di majalah-majalah ilmiah mengenai elektronika, teori saklar, dan pemprosesan data.

Aiken lahir di Hoboke, new Jersey, Amerika Serikat, pada tanggal 9 Maret 1900 dan meninggal tanggal 14 Maret 1873 pada umur 73 tahun. Ia pernah kuliah di universitas Wiscounsin dan menyelesaikan tingkat doktoral di universitas Haevard pada tahun 1939, kemudian bekerja untuk Angkatan Laut Amerika Serikat sebagai artileri (pasukan meriem).

Aiken menemukan komputer pada tahun 1944. Ia mulai mengerjakan bersama 3 orang insinyur lainnya (Dufee, Hamilton, dan Lake) pada tahun 1939. komputer adalah mesin hitung elektronik dan otomatis, yang dapat menhitung dengan cepat dan cepat sekali, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan hubungan hasil sebelumnya. Komputer ini ia beri nama Mark I dan digunakan oleh Angkatan Laut Amerika Serikat untuk membuat penghitungan yang sangat teliti dan cepat, bila mereka akan menembakan meriam, meluncurkan roket, atau membuat rencana-rencana bangunan yang rumit.

Tinggi komputer itu 2,4 meter x panjangnya 15,3 x beratnya 35 ton, berisi kabel sepanjang 800 kilometer, dan sambungan sebanyak 3000.000 buah. Perintah dan pertanyaan disampaikan kepada komputer dengan menggunakan pita kertas yang berlubang-lubang.

Lubang-lubang itu kode pertanyaan. Kemudian komputer menjawab dengan pita kertas berlubang juga atau langsung dengan kertas yang telah diketik dengan mesin ketik listrik.

Tiga tahun kemudian Aiken membuat Maek II (1947) yang lebih sempurna. Ia mendapat penghormatan dari berbagai negara, antara lain, Belgia, Belanda, Jerman, dan Perancis.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini !

1. Bagaimana cara meringkas buku?
2. Apa manfaat membuat ringkasan buku?
3. Di mana Aiken dilahirkan?
4. Pada tahun berapa Aiken menemukan komputer?
5. Di mana Aiken bekerja?
6. Berapa ukuran komputer yang ditemukan Aiken?
7. Jelaskan bagaimana cara kerja komputer ciptaan Aiken?
8. Negara mana saja yang memberikan penghargaan kepada Aiken?

Tugas Kelompok 8.3

Buatlah kelompok masing-masing lima orang! Carilah buku di Perpustakaan atau di toko buku yang berisi hal-hal berhubungan dengan informasi! Bacalah buku yang telah dipilih secara kelompok! Ringkaslah buku yang kamu baca setiap bab! Rangkailah ringkasan tiap-tiap bab menjadi ringkasan yang runtut !

Refleksi

Setelah mempelajari bab delapan, sudahkah kalian menampilkan sikap berikut:

1. Mampu menemukan informasi secara cepat dari buku petunjuk telepon
2. Mampu dan berani meringkas buku yang dibaca.

Rangkuman

1. Membaca cepat atau memindai diperlukan untuk menemukan informasi dengan cepat. Misalnya untuk membaca buku telepon, susunan acara, dan susunan menu.
2. Agar dapat membaca cepat dengan baik kita harus:
   a. Menggunakan gerak mata vertikal
   b. Membaca tidak bersuara
   c. Meningkatkan konsentrasi
   d. Membiasakan dengan berlatih
3. Ringkasan buku adalah penyajian singkat dari suatu buku. Ringkasan buku berguna agar isi buku tidak cepat terlupakan.
4. Beberapa langkah membuat ringkasan buku adalah:
   a. Membaca naskah asli dengan seksama
   b. Mencatat tiap gagasan utama
   c. Mereproduksi buku.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pada waktu membaca memindai menggunakan metode gerak mata ...
   a. Vertikal
   b. Horisontal
   c. Zig-zag
   d. Spiral

2. Daftar nama dalam buku telepon disusun secara ....
   a. lama kenalan
   b. urut angka nomor telepon
   c. alfabelis
   d. secara acak

3. Kegiatan membaca yang dilakukan secara seksama untuk menelaah isi dan bahasa termasuk membaca ....
   a. intensif
   b. memindai
   c. dalam hati
   d. indah

4. Pada waktu membaca surat kabar untuk menemukan acara televisi secara cepat dengan cara membaca ....
   a. dalam hati
   b. indah
   c. intensif
   d. memindai

5. Cara meningkatkan kecepatan membaca memindai dengan cara ....
   a. memperbanyak bacaan
   b. memberikan garis bawah
   c. meningkatkan konsentrasi
   d. memcatat kata asing

6. Membuat ringkasan buku bermanfaat untuk ....
   a. mempermudah mencari buku
   b. memperdalam isi buku
   c. menambah koleksi buku
   d. mereproduksi buku

7. Cara membuat ringkasan buku sebagai berikut **kecuali ....**
   a. memperdalam isi buku
   b. mereproduksi buku
   c. mencatat gagasan utama
   d. membaca naskah asli

8. Cara mereproduksi sebuah buku yang dibaca sebagai berikut **kecuali ....**
   a. menulis ringkasan dengan kalimat tunggal
   b. mempertahankan gagasan utama
   c. meringkas kalimat menjadi frase
   d. tidak perlu membaca buku asli

9. Howard Hathaway Aiken seorang ahli matematika yang menemukan ....
   a. alat musik digital
   b. kamera digital
   c. komputer digital
   d. elektronik digital

10. Howard Hathaway Aiken berkewarganegaraan ....
   a. Inggris
   b. Perancis
   c. Jepang
   d. Amerika Serikat

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Membaca memindai digunakan untuk membaca apa ?
2. Bagaimana teknik membaca cepat yang baik?
3. Bagaimana cara memindai buku telepon ?
4. Jelaskan cara membuat ringkasan buku ?
5. Apakah manfaat membuat ringkasan buku ?

Pariwisata

Bab 9

Tujuan Pembelajaran

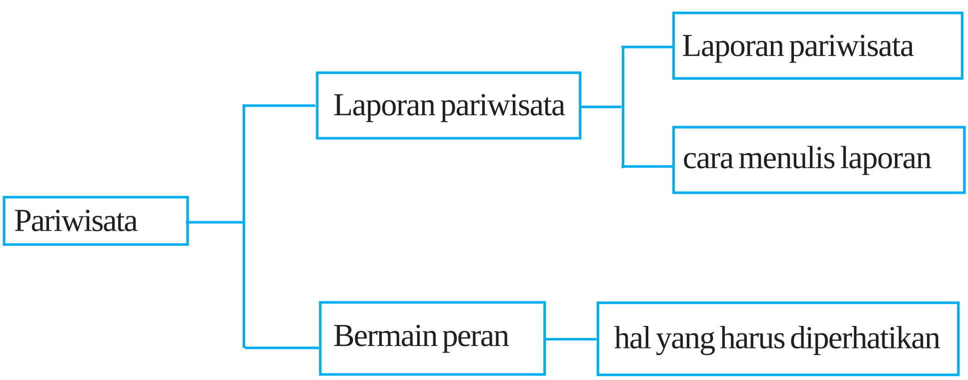
Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu :

1. Membaca laporan hasil pengamatan.
2. Memerankan tokoh dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

Kata kunci: pengamatan,ekspresi, laporan

Ketika kita melakukan sesuatu hal biasanya kita melaporkan hasilnya kepada orang yang menyuruh atau orang yang berkepentingan. Laporan tersebut hendaknya ditulis secara sistematis sehingga mudah ditangkap isinya. Pada bab ini kita akan mempelajari cara menulis suatu laporan pengamatan. Selain itu kita juga akan belajar tentang cara bermain peran dan hal-hal penting dalam suatu permainan peran atau drama.

Peta Konsep



A. Laporan Pengamatan

Laporan merupakan suatu cara penulis dalam menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang dibebankan. Laporan berbentuk tertulis, yang berisi informasi mengenai suatu fakta yang telah dialami atau diamati.

Laporan memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Memberitahukan atau menjelaskan pertanggungjawaban tugas dan kegiatan.
2. Memberitahukan atau menjelaskan hasil pengamatan.
3. Merupakan dokumentasi hasil pengamatan.

Bagaimana cara membuat laporan? Coba kalian pelajari penjelasan berikut. Langkah-langkah menulis laporan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan terhadap satu objek.
2. Mencatat atau mengumpulkan data terhadap objek yang diamati.
3. Membuat kerangka laporan.
4. Mengembangkan kerangka laporan menjadi laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
5. Menyunting hasil laporan agar menjadi lebih sempurna.

Setelah belajar menyusun laporan, kita tentu menginginkan laporan kita sempurna. Untuk itu kita perlu tanggapan orang lain. Sebaliknya kita juga bisa memberikan tanggapan terhadap laporan yang disusun orang lain.

Bagaimana cara menanggapi laporan yang baik? Agar dapat menanggapi laporan dengan baik perhatikan hal-hal berikut:

a. Struktur Laporan.

Struktur laporan terdiri atas pembukaan, isi, penutup.

- Pembukaan memuat gagasan pokok yang bermanfaat sebagai pengantar untuk menyampaikan laporan yang akan dilaporkan.
- Isi memuat inti laporan yang akan dilaporkan.
- Penutup memuat kesimpulan dan saran.

b. Bahasa laporan baik dan benar.
c. Penyampaian laporan.

Laporan ditulis dengan menggunakan pelafalan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan disampaikan secara runtut.

Jadi, menanggapi isi laporan berarti menilai kebaikan dan kekurangan laporan mengenai struktur laporan, kebahasaan laporan, dan cara penyampaian laporan.

Tugas 9.1

a. Bacalah laporan hasil pengamatan berikut ini! Kemudian sampaikan laporan secara lisan di depan kelas!



Sumber: www.google.co.id

Gambar 9.1 Musium Asuransi Bumi Putera 1912 di Magelang

Laporan Pengamatan
Kunjungan ke Museum Bumi Putera 1912

1. Tempat : Magelang
2. Waktu : Minggu, 11 Nopember 2007
3. Hasil Kunjungan : Museum Bumi Putera 1912

Museum Bumi Putera 1912 terletak di kota Magelang. Kota Magelang merupakan kota kecil yang sudah berusia 1.100 tahun. Kota Magelang mudah diingat masyarakat, karena di sana terdapat sekolah terkenal di Indonesia yaitu Akademi Militer dan SMA Nusantara.

Kota Magelang terletak di sekitar lereng Gunung Tidar sehingga udaranya sejuk. Kota ini memiliki kenangan sejarah bangsa dalam melawan kemiskinan akibat berlakunya sistem tanam paksa oleh Belanda. Tempat tersebut dinamakan Museum Bumi Putera 1912. di museum inilah sejarah perjuangan untuk mencapai kesejahteraan dapat diamati.

Museum Asuransi ini merupakan satu-satunya di Indonesia yang didirikan oleh Mas Ngabehi Dwijosewojo, Mas Karto Hadi Subroto, Mas Adimidjojo. Tujuannya untuk mencapai keuntungan secara bersama-sama baik anggota maupun perusahaan.

Perusahaan Asuransi Jiwa bersama terus tambah hingga sekarang berusia 95 tahun. Artinya, telah mencapai Trilyunan rupiah dengan jumlah pemegang polis peserta asuransi lebih dari 4.500.000 juta orang tersebar di seluruh Indonesia.

Museum ini sangat bagus dikunjungi oleh anak-anak sekolah, karena di sana terdapat berbagai koleksi alat bantu perekonomian zaman dulu. Koleksi tersebut antara lain: mata uang Indonesia sebelum dan sesudah kemerdekaan, mata uang gerilya dan mata uang NICA, mesin cetak, kalkulator ketik hitung dan fider yang dibuat pada tahun 1920-an.

Di buat oleh: Shanti

b. Salinlah tabel berikut dalam bukumu! tanggapilah laporan wisata sejarah dengan cara mengisi pada kolom berikut ini!

WISATA SEJARAH

No	Unsur yang ditanggapi	Kebaikan	Kekurangan
1.	Sistematika		
2.	Bahasa		
3.	Penyampaian Laporan		

Tugas 9.2

Lakukan pengamatan terhadap tempat pariwisata yang terletak di daerahmu! Catatlah hasil pengamatanmu! Buatlah kerangka laporan hasil pengamatan! Kembangkan kerangka laporan menjadi laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar! Sempurnakan hasil laporanmu, kemudian bacalah di depan kelas! Tanggapilah hasil laporan temanmu secara bergantian!

Tugas Kelompok 9.1

Buatlah kelompok masing-masing empat siswa! Amati kegiatan yang dilakukan di lingkunganmu dalam memperingati HUT RI! Laporkan hasil pengamatanmu! Buatlah dalam laporan berikut ini

Laporan Pengamatan Lomba HUT RI	
Tempat	:
Waktu	:
Jenis lomba	:
Peserta lomba	:
Hasil Perlombaan	:
Pembuat laporan	:
Nama	:
No. Absen	:

B. Bermain Peran

Kalian pernah memerankan tokoh tertentu dalam suatu pementasan drama? Jika kalian akan bermain peran, perhatikanlah komponen-komponen dalam bermain peran. Komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam bermain peran berdasarkan naskah adalah sebagai berikut:

1. Penghayatan

Penghayatan adalah pemahaman terhadap isi naskah drama yang akan dipentaskan yang terlihat pada ekspresi dan pemahaman karakter tokoh. Dalam bermain peran, pemahaman harus dilakukan terhadap keseluruhan teks, tidak hanya terbatas tokoh yang diperankan saja. Pemahaman terhadap tokoh yang diperankan tidak akan dapat dilakukan tanpa adanya pemahaman terhadap

tokoh yang lain mengenai latar belakang sosial budaya yang ada dalam teks tersebut, dan tanggapan tokoh lain terhadap tokoh yang diperankan.

2. Vokal

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bermain peran mengenai vokal yaitu:

a. Kejelasan ucapan

Setiap kata atau kalimat yang ada dalam teks drama yang diekspresikan harus dapat didengar oleh pendengar atau penonton secara jelas. Jelas tidaknya suatu ucapan tergantung suara yang diucapkan. Untuk dapat menghasilkan suara yang jelas rajinlah mengadakan pelatihan olah vokal.

b. Jeda

Masalah jeda, kalian harus dapat mengatur secara tepat, artinya di manakah kalian boleh mengambil nafas dan berapa lama, karena jeda merupakan faktor yang penting supaya apa yang diucapkan sampai kepada pendengar/penonton.

c. Ketahanan dan kelancaran

Dalam bermain peran diharapkan seorang tokoh/pemain memiliki ketahanan dan kelancaran suara. Seorang tokoh jangan sampai terjadi intensitas suara semakin berkurang, atau semakin lama semakin tidak lancar dalam berdialog.

3. Penampilan

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penampilan kita adalah:

a. Teknik muncul

Teknik muncul yakni cara yang harus ditempuh dalam memperlihatkan diri untuk pertama kalinya.

b. Gerakan

Gerakan artinya cara mengekspresikan tubuh yang disesuaikan dengan dialog yang diucapkan.

c. Cara berpakaian

Cara berpakaian sering disebut dengan kostum. Kostum harus disesuaikan benar dengan karakter tokoh sehingga kostum yang dipakai dapat lebih mencerminkan karakter tokoh.

d. Pandangan mata

Pandangan mata juga disesuaikan dengan karakter tokoh yang diperankan.

e. Konsentrasi

Konsentrasi merupakan pengelolaan dari yang dapat menentukan keberhasilan dalam mengekspresikan drama, karena konsentrasi berfungsi sebagai pembalut saat berekspresi.

Tugas Kelompok 9.2

a. Pentaskan naskah drama di bawah ini dengan teman-teman kalian!

Drama Satu Babak

Pelaku :
1. Lisa, murid SD Kelas V umur 10 tahun.
2. Kakak
3. Bu Guru
4. Pak Dokter
5. Ibu

(Sebuah kelas V di SD. Murid-murid sedang mengerjakan pekerjaan menulis. Bu Guru berada di depan sambil mengawasi murid-murid bekerja. Tiba-tiba terdengar pintu diketuk. Guru membuka pintu. Di depan pintu berdiri seorang laki-laki berusia sekitar 18 tahun. Dia kakak Lisa. Dia bicara dengan guru sebentar, kemudian guru memanggil Lisa. Lisa datang mendekati dan melihat kakaknya dengan pandangan seperti bertanya-tanya).

Bu Guru : Lisa, ini kakakmu datang menjemputmu. Kamu boleh meninggalkan kelasmu sekarang. Bawa tasmu!

Lisa : Baik, Bu Guru! (Lisa berangkat menuju bangkunya, membereskan buku, memasukkan ke dalam tasnya, kemudian berjalan ke pintu. Siswa-siswa yang lain memperhatikan tanpa bertanya).

Bu Guru : Selamat siang, Lisa! (Lisa menyalami gurunya)

Kakak : Permisi, Bu, dan terima kasih.

Lisa : (dalam mobil) Mengapa kakak menjemputku?

Kakak	:	Lisa, Ibu sekarang di rumah sakit. Kakak baru saja mengantarkan Ibu ke sana. Ibu tadi jatuh di kamar mandi. Mungkin tulang kakinya patah, sehingga ia tidak bisa berjalan. Kita akan langsung ke rumah sakit dulu.
Lisa	:	(agak terkejut, hatinya gundah, pikirannya langsung melayang kepada ibunya). Tapi…, tapi…,Kak. Ibu tidak apa-apa, kan?
Kakak	:	Kita doakan , Lisa, semoga ibu pulih kembali. (mereka tiba di rumah sakit langsung menuju kamar tempat ibu Lisa terbaring. Lisa dan Kakaknya masuk. Ada Pak Dokter sedang memeriksa ibu)
Kakak	:	Bagaimana, Dok? Tidak apa-apa?
Pak Dokter	:	Ibumu mengalami patah tulang pada bagian kakinya. Kita berdoa saja, semoga kakinya lekas sembuh, (Menoleh ke Lisa) ini adik anda? (sambil melihat kakak)
Kakak	:	Ya, ini adik saya satu-satunya, Dok.
Pak Dokter	:	(Memandang Lisa) Siapa namamu?
Lisa	:	Lisa, Pak Dokter.
Pak Dokter	:	Kamu harus tabah. Jangan terlalu bersedih! Serahkan semua pada Tuhan. Tuhan Maha Pengasih dan Maha Pemurah. (Dokter mengusap-usap bahu Lisa, Lisa tunduk, tetapi kata-kata yang diucapkan dokter itu sungguh menyentuh hatinya, sehingga matanya berlinang-linang). Anda dan Lisa pulang saja dulu, nanti sore ke sini lagi!
Kakak	:	Baiklah, Dok. Kami akan pulang dulu. Segera kami ke sini lagi sesudah makan. (Kakak menjabat tangan Dokter, kemudian bersama Lisa berjalan ke luar kamar)
Liasa	:	(dalam mobil) Kak, Lisa takut. Kalau Ibu tidak bisa berjalan, bagaimana, Kak? (dengan suara gemetar dia menahan tangisnya)
Kakak	:	Jangan berkata begitu. Dokter sudah berusaha menolong Ibu. Mudah-mudahan usahanya berhasil. Kita harus selalu berdoa semoga kakinya cepat sembuh.
Lisa	:	Tapi Lisa takut, Kak…. Kalau Ibu tidak bisa berjalan lagi, Lisa bagaimana? (Lisa mulai menangis).

Kakak	:	Tidak boleh begitu, Lisa.... Dalam keadaan bagaimanapun kita harus percaya kepada Tuhan. Semua yang akan menimpa diri kita hanya Tuhanlah yang mengetahuinya. Baik atau buruk kita harus percaya bahwa itu semuanya adalah kehendak Tuhan. Jadi, kita harus bersabar. Iman kita harus diperteguh. Kalau ibu kita tidak bisa berjalan, kita berdua akan selalu membantu pekerjaan Ibu.
Lisa	:	Ya, Kak! Mudah-mudahan Ibu lekas sembuh. Saya akan berdoa untuk Ibu, Kak.
Kakak	:	Itulah yang baik. (mereka sudah tiba di depan rumah) Ayo, kita turun sudah sampai!

b. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Di manakah latar drama tersebut di atas?
2. Siapakah tokoh-tokoh drama satu babak tersebut di atas?
3. Bagaimanakah alur naskah drama satu babak tersebut di atas?
4. Jelaskan bagaimana cara mambaca naskah drama?
5. Sebutkan macam-macam percakapan dalam drama?
6. Apakah isi naskah dialog tersebut di atas?
7. Apakah manfaat teknik muncul?
8. Dalam bermain peran perlu memperhatikan masalah vokal. Jelaskan apa saja yang harus diperhatikan?

Tugas Kelompok 9.3

Buatlah kelompok masing-masing enam orang! Carilah satu naskah drama yang menurut kalian menarik untuk dipentaskan. Tentukan lima orang dalam kelompok tersebut sebagai tokoh dalam suatu drama dan satu orang sebagai sutradara! Pentaskan naskah drama tersebut secara bergantian! Tanggapilah kelompok yang mementaskan naskah drama tersebut secara bergantian! Berilah penghargaan kepada kelompok yang penampilannya paling menarik!

Refleksi

Setelah mempelajari bab sembilan, sudahkah kalian menampilkan sikap berikut:

1. Mampu membaca laporan hasil pengamatan
2. Mampu dan berani memerankan tokoh dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.

Rangkuman

1. Laporan pengamatan

Fungsi laporan

a. Memberitahukan atau menjelaskan pertanggungjawaban tugas dan kegiatan.
b. Memberitahukan atau menjelaskan hasil pengamatan.
c. Merupakan dokumentasi hasil pengamatan.

Langkah-langkah menulis laporan adalah sebagai berikut :

a. Melakukan pengamatan terhadap satu objek.
b. Mencatat atau mengumpulkan data terhadap obyek yang diamati.
c. Membuat kerangka laporan.
d. Mengembangkan kerangka laporan menjadi laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
e. Menyunting hasil laporan agar menjadi lebih sempurna.

2. Bermaian peran

Bermain peran berdasarkan naskah sebagai berikut :

a. Penghayatan
b. Vokal

   Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bermain peran mengenai vokal yaitu :

   a. Kejelasan ucapan
   b. Jeda
   c. Ketahanan dan kelancaran
c. Penampilan

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat di antara a, b, c atau d !

1. Suatu cara berkomunikasi penulis dalam menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang dibebankan disebut ....
   a. wawancara
   b. berita
   c. surat
   d. laporan

2. Laporan memiliki fungsi sebagai berikut **kecuali ....**
   a. merupakan uraian tugas yang dilakukan
   b. memberitahukan atau menjelaskan pertanggungjawaban tugas dan kegiatan
   c. memberitahukan atau menjelaskan hasil pengamatan
   d. merupakan dokumentasi hasil pengamatan

3. Laporan hasil pengamatan agar menjadi lebih sempurna perlu ....
   a. diketik
   b. disunting
   c. didokumentasikan
   d. digandakan

4. Dalam menulis laporan hasil pengamatan menggunakan bahasa ....
   a. sederhana
   b. sopan dan menarik
   c. baik dan benar
   d. tidak baku dan sopan

5. Pada waktu menanggapi isi laporan berarti menilai kebaikan dan kekurangan laporan mengenai berikut ini, kecuali....
   a. bentuk laporan
   b. struktur laporan
   c. kebahasaan laporan
   d. cara penyampaian laporan

6. Pemahaman terhadap isi naskah drama yang akan dipentaskan disebut ....
   a. penampilan
   b. penghayatan
   c. pelatihan
   d. gestur

7. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bermain peran yang berhubungan dengan vokal sebagai berikut, kecuali ....
   a. ketahanan
   b. gerakan
   c. jeda
   d. kejelasan ucapan

8. Cara yang harus ditempuh dalam memperlihatkan diri untuk pertama kali disebut ....
   a. gerakan
   b. pantomim
   c. teknik muncul
   d. mimik

9. Keterangan akting dalam memerankan tokoh drama terdapat pada bagian....
   a. dialog
   b. naskah
   c. improvisasi
   d. kurung

10. Hal yang perlu diperhatikan mengenai vokal adalah sebagai berikut, kecuali
    a. kejelasan ucapan
    b. jeda
    c. ketahanan dan kelancaran
    d. penghayatan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan apa fungsi laporan hasil pengamatan?
2. Bagaimana struktur laporan hasil pengamatan?
3. Sebutkan macam-macam karakter tokoh dalam drama?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan:
   a. prolog
   b. monolog
   c. dialog
   d. epilog
5. Komponen-komponen apa yang harus diperhatikan dalam bermain peran!

Kreativitas

Bab 10

Tujuan Pembelajaran

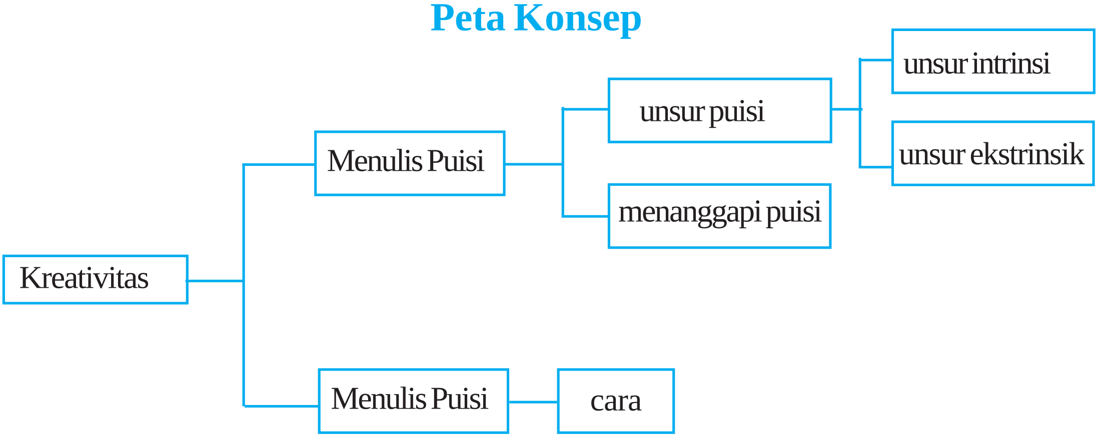
Setelah mempelajarai materi ini siswa diharapkan mampu :

1. Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat
2. Menyimpulkan isi cerita yang dibaca.

Kata Kunci: puisi, cerita anak.

Kalian tentu pernah membaca puisi. Puisi adalah salah satu bentuk curahan hati penulisnya. Kalian juga dapat menulis puisi. Sebelum menulis puisi kalian perlu mengetahui unsur-unsur yang membangun sebuah puisi. Pada bab ini kita akan mempelajari unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah puisi. Selain belajar tentang puisi kita juga akan belajar tentang cerita, yaitu cara mengambil kesimpulan dari sebuah cerita.

Peta Konsep



A. Menulis Puisi



Pernahkah kalian menulis sebuah puisi? Puisi merupakan curahan perasaan hati penyair terhadap apa yang dirasakan, dilihat, dan dipikirkan dengan menggunakan kata. Melalui pilihan kata, penyair berusaha berkomunikasi dengan pembacanya.

Cermati puisi dibawah ini!

IKAN EMAS

Ikan emas yang cantik
Elok benar rupanya
Berenang ke sana ke mari
Untuk menggapai sang matahari

Ikan emas di kolam
Berenang dengan kebingungan
Mencari rembulan
Yang telah lama hilang

Ikan emas dengan ibundanya
Di permukaan air
Sedang bermain dengan pelangi
Yang berwarna warni

Ikan emas warnamu indah
Sungguh cantik rupawan
Sedang mencari malam
Sampai keringatnya memenuhi malam

Di tengah keremangan malam
Ikan emas mendengar nyanyian bintang
Lalu tidur di pinggir kolam
Penuh kedamaian

Zaffa Yurihana
Kls V MI Al Azhar, Komplek
Masjid Baitul Khoir Bandung
Tulungagung, Jawa Timur 66274

Setelah kamu mencermati contoh puisi tersebut di atas apa yang dibenak kalian? Tentu kalian bertanya, bagaimana cara menulis puisi? Dalam penulisan puisi dibutuhkan kepekaan penulis terhadap peristiwa yang terjadi. Kemampuan menulis puisi adalah sebuah proses, semakin sering berlatih semakin meningkat kemampuan menulis puisi.

Dalam menulis puisi perlu mengetahui unsur-unsur yang membangun sebuah puisi. Unsur yang membangun sebuah puisi dibedakan menjadi dua yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun puisi dari dalam. Unsur intrinsik sebuah puisi meliputi.

1. Irama dan Rima

Irama ialah keselarasan bunyi yang ada pada puisi yang dibentuk oleh pergantian tekanan kata. Sedangkan rima adalah persamaan bunyi yang ada dalam baris-baris puisi (sajak).

Macam-macam sajak (rima)

1. Sajak silang (a b a b)

   Sajak silang memiliki persamaan bunyi baris pertama sama dengan baris ketiga, baris kedua sama dengan baris keempat

   Contoh sajak silang (a b a b)

   Rumput hijau membentang

   Menyambut datangnya pagi

Saat mentari menjelang
Semua tampak berseri-seri

2. Sajak peluk (a b b a)

   Sajak peluk memiliki persamaan bunyi baris pertama dengan baris keempat, baris kedua sama dengan baris ketiga.

   Contoh sajak peluk (a b b a)

   Ada pantai di ujung jalan
   Banyak pengunjung terpesona
   Melihat ombak membahana
   Rasa gerang tiada terlahan

3. Sajak pasangan (a a b b)

   Sajak pasangan memiliki persamaan bunyi baris pertama dengan baris kedua, baris ketiga sama dengan baris keempat.

   Contoh sajak pasang (a a b b)

   Bunga melati yang indah
   Berbunga putih merekah
   Indah diterpa sang surya
   Laksana kilau mutiara

4. Sajak terus (a a a a)

   Sajak terus memiliki persamaan bunyi baris pertama, kedua, ketiga, keempat.

   Contoh sajak terus (a a a a)

   Kelinci-kelinciku
   Kau sangat lucu
   Selalu menghiburku
   Kan kujaga selalu

2. Diksi atau pilihan kata yang tepat.

Diksi merupakan pilihan kata yang tepat dari penulis (dapat berupa gaya bahasa, citraan, makna konotasi).

3. Baris dan bait

Baris dalam bait digunakan untuk menentukan bentuk puisi.

Macam-macam bentuk puisi menurut baris dan bait.

a. Distikon, adalah bentuk puisi yang terdiri 2 baris per bait.

Contoh puisi distikon

BUKU

Buku kau selalu membantuku
Walau tanpa guru

Kau pelita hatiku
Saat aku sedang ragu

b. Tersina, adalah bentuk puisi yang terdiri 3 baris per bait.

Contoh puisi tersina

HUJAN

Mengapa kau jatuh terlalu deras hujan
Sampai bumi tak tahan
Menampung air yang kau curahkan

Banjir menggenang desa dan kota
Lumpuh semua yang ada
Derita dan luka yang terpana

c. Kuatrin, adalah bentuk puisi yang terdiri 4 baris per bait.

Contoh puisi kuatrin

PAGI

Rumput hijau membentang
Menyambut datangnya pagi
Saat mentari menjelang
Semua tampak berseri-seri

d. Kwint, adalah bentuk puisi yang terdiri 5 baris per bait.

Contoh Puisi Kwint

REMBULAN

Rembulan nan indah di awan
Di hiasi bintang-bintang malam

Cahayamu redup menawan
Hati ini merasa tenteram dan nyaman
Saat memandangmu di tengah malam

e. Sektet, adalah bentuk puisi yang terdiri 6 baris per bait.

Contoh puisi sektet

PELANGI

Pelangi nan indah
Warna-warni wajahmu
Menghias langit biru
Aku kagum melihatmu
Walau kau muncul sekejap
Menambah indah panorama

f. Septima, adalah bentuk puisi yang terdiri 7 baris per bait.

Contoh puisi septima

MUSIM PANEN

Luas membentang padi di huma
Menguning bagai emas permata
Damai hati memandangnya
Tiada lagi kelaparan
Terpancar kemakmuran
Semua melenggang gembira
Menyambut panen tlah tiba

g. Oktaf, adalah bentuk puisi yang terdiri 8 baris per bait.

Contoh puisi oktaf

MAWAR MERAH

Sekuntum mawar merah
Mekar di taman nan indah
Kuingin sekali memetikmu
Namun sayang kau berduri
Aku tak berani mendekati
Takut tertusuk duri

Biarkan mawar merah merekah
Menghias halaman rumah

h. Bentuk bebas, artinya bentuk puisi yang tidak terikat oleh baris dan bait.

Contoh puisi bentuk bebas

ADIKKU
Kau sangat lucu
Aku suka menggodamu
Tanpa hadirmu
Hatiku sepi membiru

Saat kita berdua
Tanpa pelukan bunda
Kau selalu kujaga

i. Soneta , adalah puisi yang terdiri 14 baris terbagi per bait 4 , 4 , 3 , 3.

Contoh puisi soneta

BUNGLON

Melayang gagah, meluncur rampis
Menentang tenang, alam samadi
Tiada sadar marabahaya
Alam semesta memberi senjata

Selayang terbang ke rumpun bambu
Pindah meluncur ke padi masak
Bermain mesra di balik dahan
Tiada satu dapat mengganggu

Akh, sungguh puas berwarna aneka
Gampang menyamar mudah menjelma
Asalkan diri menurut suasana

O, Tuhanku, biarkan daku hidup sengsara
Biarkan lahirku diancam derita
Tiada daku sudi serupa

M. S. Ashar

4. Tema

Tema merupakan ide pokok yang menjiwai sebuah puisi. Tema penulisan puisi misalnya tentang keindahan alam, masalah sosial maupun keagamaan.

Dari penjelasan di atas kalian telah mengenal unsur-unsur puisi. Bagaimana langkah-langkah menulis puisi? Langkah-langkah menulis puisi adalah sebagai berikut:

1. Pilihlah tema yang menarik.
2. Carilah sumber tema yang sesuai dengan pilihan.
3. Cermati objek, kemudian datalah objek-objek yang dijadikan bahan penulisan puisi.
4. Diskripsikan objek-objek yang diamati menjadi larik-larik puisi yang sesuai bentuknya.
5. Gunakan diksi atau pilihan kata, rima, majas yang tepat.
6. Tulislah puisi secara runtut.
7. Suntinglah puisi yang kamu tulis agar menjadi lebih sempurna.

Tugas 10.1

a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apakah judul puisi yang ditulis Zalffa Yurihana?
2. Bagaimana rima atau sajak puisi yang ditulis oleh Zalffa Yurihana?
3. Puisi yang ditulis Zalffa Yurihana berbentuk apa?
4. Sebutkan unsur-unsur intrisik puisi!
5. Bagaimanakah langkah-langkah dalam menulis puisi?
6. Sebutkan macam-macam rima?
7. Buatlah sebait puisi yang bersajak pasangan!
8. Bagaimana susunan puisi yang berbentuk soneta?
9. Jelaskan apa yang dimaksud diksi!
10. Buatlah sebait puisi yang berbentuk sektet?

b. Tulislah sebuah puisi yang bertema bebas kemudian bacalah puisi hasil karyamu di depan kelas! Tanggapilah puisi yang dibaca temanmu di depan kelas secara bergantian indah atau kurang. Berilah alasan yang logis!

B. MENYIMPULKAN CERITA

Sebuah cerita yang dibaca oleh seseorang (pembaca) akan menjadikan seseorang (pembaca) mengetahui isi cerita yang dibaca. Setelah mengetahui cerita yang dibaca, di situ akan ditemukan nilai-nilai kehidupan yang positif. Artinya nilai-nilai itu dapat dijadikan contoh atau teladan bagi pembaca, sedangkan nilai-nilai kehidupan yang negatif jangan dilakukan. Karena hal tersebut merupakan contoh/teladan yang tidak bermanfaat bagi pembaca.

Contohnya:

Kamu pernah membaca cerita Malin Kundang? Dalam cerita itu terdapat nilai-nilai positif, yaitu orang yang berdoa dengan sungguh-sungguh doanya akan dikabulkan oleh Tuhan (Ibu Malin Kundang).

Nilai negatif dalam cerita itu adalah Malin Kundang seorang anak yang durhaka kepada ibunya, kemudian berkat doa ibunya yang dikabulkan oleh Tuhan, akhirnya dia dikutuk menjadi batu.

Dalam kehidupan sehari-hari, cinta seorang ibu kepada anaknya itu bagaikan matahari yang tak pernah mengharapkan balasan dari anaknya. Ia akan bangga kalau melihat anaknya berhasil/sukses. Anak yang sudah sukses sebaiknya menghargai jerih payah yang telah dilakukan oleh orang tua. Kita harus sadar bahwa keberhasilan itu tidak bisa diraih begitu saja, namun perlu dukungan dari orang lain.

Dari cerita Malin Kundang itu dapat diambil hikmahnya, yaitu anak yang durhaka kepada orang tua, hidupnya akan susah atau menderita, ingat peribahasa surga terletak di telapak kaki ibu.

Sebuah cerita dapat disimpulkan dengan cara sebagai berikut:

1. Membaca cerita secara cermat.
2. Menentukan ide pokok cerita yang dibaca pada setiap paragraf atau bagian cerita.
3. Merangkai ide pokok menjadi sebuah kesimpulan.

Bacalah cerita pendek di bawah ini!

AKU INGIN RUMAHKU SAJA

Sudah hampir sebulan sejak kenaikan kelas, Andi selalu pulang menjelang Maghrib. Sebab, ia keasyikan bermain di rumah kawannya, Rafli, yang punya banyak mainan.

Sore inipun ia pulang terlambat lagi. Untuk menghindari kepergok ibu, diam-diam ia masuk lewat samping rumah. Keluarganya sedang bercakap-cakap. Rupanya mereka tengah membicarakan dirinya.

"Andi ke mana ya Bu, kok belum pulang ?" Terdengar suara ayah.

"Wah...! Bang Andi sekarang lebih senang main di rumah Rafli Yah! Soalnya, banyak mainannya sih !" Fadhil - adiknya – yang menjawab.

"Ibu sudah berulangkali mengingatkannya, Yah, tapi..." suara Ibu yang pelan itu berganti dengan suara Rian, abangnya yang duduk di bangku SMU kelas 1

"Biar Rian jemput Andi ke Rumah Rafli Bu !"

Perasaan bersalah menyergap Andi. Segera saja ia muncul menampakkan diri.

Melihat kemunculannya, Bang Rian membuka mulut, bermaksud menegurnya. Namun, suara lembut ibu mencegahnya.

"Rian, biar Andi makan dan mandi dulu. Nanti kita bicara lagi."

Usai makan malam bersama, Andi dinasihati dengan lemah lembut oleh Ayah-Ibunya.

"Ayah dan Ibu bukannya melarang kamu main ke rumah teman, Andi. Tapi, kamu harus meminta izin terlebih dahulu dan harus bisa mengatur waktu. Kalau kamu main berlama-lama di rumah orang, orang lain bisa terganggu. Belum lagi, Ayah, Ibu dan saudara-saudaramu akan cemas menunggumu pulang."

Mendapat teguran itu, Andi hanya diam saja. Ia masih belum bisa menerima teguran Ayah dan Ibunya itu...sebab, main di rumah Rafli asyik sih....

Saat istirahat keesokan harinya, Rafli mengajak Andi menginap di rumahnya.

“Sabtu besok, menginap di rumahku yuk. Mama Papaku membolehkan kok,” ajak Rafli.

Andi merasa senang. Menginap di rumah Rafli berarti bisa main sepuas-puasnya! Tapi, ia lalu teringat nasihat orang tuanya tadi malam.
“Mmm...aku tanya orang tuaku dulu ya...” jawab Andi.
“Oke...kasih kabar ya...”

Maka, malamnya Andi meminta izin pada Ayahnya. Setelah membujuk dan menjelaskan kalau pada hari Minggu ia akan segera pulang, akhirnya ayahnya mengizinkan. Wah, betapa senangnya hati Andi!

Sabtu sore, Andi pun tiba di rumah Rafli. Seorang pembantu di rumah Rafli mempersilakannya duduk di ruang tamu, menunggu Rafli yang sedang mandi. Selama menunggu itu, Andi berkesempatan memperhatikan rumah Rafli yang besar dengan seksama. Walaupun sudah beberapa kali ke rumah Rafli, Andi masih saja selalu terpesona. Begitu besar dan mewah., Berbeda sekali dengan rumahnya yang sangat sederhana.

Membandingkan keadaan rumahnya dengan rumah Rafli membuat dada Andi sedikit sesak. Tiba-tiba saja ia merasa sedih karena tidak seberuntung Rafli. Alangkah enaknya hidup Rafli. Semua yang diinginkannya selalu didapatnya. “Ah, kalau saja aku bisa seperti Rafli...” pikir Andi.

Andi ingat, saat beberapa kali main ke rumah Rafli, dia melihat Rafli bisa main game di komputer sepuasnya, tanpa ada yang melarang. Sebab, orang tua dan kakak-kakak Rafli sangat jarang ada di rumah. “Sibuk!” begitu kata Rafli ketika Andi menanyakannya. Itu sebabnya Rafli senang bila Andi mau menemaninya. Karena selama ini dia hanya ditemani bibi yang membantu dan berbagai macam mainan.
“Tentu Rafli sangat kesepian...” pikir Andi lagi.

“Hey...!! Kok bengong begitu!” suara Rafli tiba-tiba mengagetkan Andi. “Yuk ke dalam,” ajak Rafli. Andi pun melupakan pikiran-pikirannya. Apalagi, tak lama kemudian, keduanya sudah asyik bermain. Mulai dari bermain robot dan mobil dengan remote control, playstation, game komputer, sampai membaca bertumpuk-tumpuk komik.

Andi merasa gembira sekali, hingga ia benar-benar lupa akan rumahnya. Tambahan pula, beraneka makanan dan minuman yang lezat-lezat pun selalu terhidang dengan banyaknya. “Ah...! Betapa menyenangkan...”

Malam harinya, Andi tidur di kamar Rafli yang nyaman dan mewah. Setelah seharian bermain, Andi merasa letih sekali. Matanya yang mengantuk segera terpejam. Namun, rasanya baru sejenak ia tertidur, satu suara teriakan yang keras sekali membangunkannya secara tiba-tiba.

“Pokoknya aku minta uang !” Terdengar suara seseorang yang agaknya adalah kakak Rafli.

“Minta uang terus saja kerjamu! Kemarin minta uang, sekarang uang lagi...!!!” Kali ini sepertinya suara ayah Rafli.

Berbagai teriakan terus terdengar. Bersahut-sahutan. Andi merasa takut. Ditutupnya kedua telinganya rapat-rapat, berusaha kata-kata yang tidak pantas tidak didengar olehnya.

Tiba-tiba terlihat pegangan pintu kamar bergerak. Agaknya ada seseorang di luar sana yang akan masuk ke dalam kamar. Dada Andi seketika berdebar-debar. Ia begitu takut. Apa yang harus dilakukannya atau dikatakannya bila salah satu dari keluarga Rafli yang sedang bertengkar menemuinya di dalam.

Pintu pun terbuka dan terlihat Rafli masuk ke dalam kamar dengan mata yang sembab. Ia melihat Andi terduduk di pinggir tempat tidur dan segera mengambil tempat di samping Andi.

“Maaf ya Di..Begitulah keadaan rumahku. Selalu saja ribut !” kata Rafli lirih.Rumah mewah keluarga selalu bertengkar

Andi sungguh merasa tidak enak. Ia juga tidak tahu harus berkata apa.

“Ah, sudahlah. Tidur lagi saja deh Di! Aku juga mau tidur kok. Nggak apa-apa. Besok kita cerita-cerita lagi ya...” kata Rafli berusaha tegar.

Melihat Rafli berbaring dan menutup mata, Andi pun segera merebahkan dirinya. Sebenarnya banyak sekali yang ingin ditanyakan Andi pada Rafli. Namun melihat keadaan Rafli, Andi mengurungkan niatnya. Ia yakin, lain waktu Rafli akan bercerita banyak padanya. Dan ia berharap semoga saja ia dapat menolong temannya itu.

Sambil berusaha memejamkan mata, Andi teringat pada kedua orang tuanya. Mereka pun pasti mau menolong temannya itu. Tapi mengingat ayah-ibunya, tiba-tiba saja Andi merasa begitu rindu pada rumahnya yang sederhana. Walaupun tidak mewah, di sana, ia selalu menemukan kedamaian. Di sana ia ingat, selalu saja ada orang-orang yang sangat menyayanginya dan selalu rindu padanya.

“Ah...! Ternyata, aku adalah anak yang sangat beruntung” Andi berkata dalam hati dengan penuh kesungguhan. Malam itu, Andi sungguh berharap agar pagi hari segera datang. Karena ia ingin segera menemui orang-orang terkasih di rumahnya.....

Sumber: UMMI, edisi 5 / XIV 2002

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini?

1. Dimanakah latar cerita tersebut di atas?
2. Bagaimanakah alur cerita tersebut di atas?
3. Siapakah tokoh-tokoh cerita tersebut di atas?
4. Apakah tema cerpen tersebut di atas?
5. Pesan apa yang dapat kamu peroleh setelah membaca cerita tersebut?
6. Bagaimana sikapmu seandainya kamu menjadi Andi?
7. Bagaimana sikapmu seandainya kamu menjadi Rafli?
8. Keteladanan apa yang dapat kamu ambil setelah membaca cerita tersebut?
9. Setujukah kamu dengan pendapat Andi setelah mengetahui keadaan keluarga Rafli?
10. Buatlah kesimpulan cerita tersebut di atas?

Tugas Kelompok 10.1

1. Buatlah kelompok masing-masing beranggotakan 5 orang!
2. Carilah cerita yang ada di surat kabar atau majalah!
3. Bacalah cerita yang telah kalian pilih dengan cara musyawarah!
4. Diskusikan isi cerita yang telah kalian baca!
5. Buatlah kesimpulan isi cerita yang telah kalian baca!
6. Laporkan hasil kesimpulan cerita yang kalian tulis di depan kelas !
7. Tanggapilah hasil kesimpulan cerita yang dibaca temanmu secara bergantian (yang ditanggapi bagian keruntutan dan bahasa).

Refleksi

Setelah mempelajari bab empat, sudahkah kalian menampilkan sikap berikut:

1. Mampu dan berani menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat
2. Mampu menyimpulkan isi cerita yang dibaca

Rangkuman

1. Menulis Puisi

Unsur intrinsik sebuah puisi meliputi.

a. Irama dan Rima

Macam-macam sajak (rima)

1) Sajak silang (a b a b)
2) Sajak peluk (a b b a)
3) Sajak pasangan (a a b b)
4) Sajak terus (a a a a)

b. Diksi atau pilihan kata yang tepat.

c. Baris dan bait

d. Tema

2. Langkah-langkah menulis puisi adalah sebagai berikut :

a. Pilihlah tema yang menarik.
b. Carilah sumber tema yang sesuai dengan pilihan.
c. Cermati objek kemudian datalah objek-objek yang dijadikan bahan penulisan puisi.
d. Diskripsikan objek-objek yang diamati menjadi larik-larik puisi yang sesuai bentuknya.
e. Gunakan diksi atau pilihan kata, rima, majas yang tepat.
f. Tulislah puisi secara runtut.
g. Suntinglah puisi yang kamu tulis agar menjadi lebih sempurna.

3. Menyimpulkan cerita

Cara menyimpulkan cerita

1. Membaca cerita secara cermat.
2. Menentukan ide pokok cerita yang dibaca pada setiap paragraf atau bagian cerita.
3. Merangkai ide pokok menjadi sebuah kesimpulan.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat diantara a, b , c atau d yang paling tepat!

1. Puisi merupakan karya sastra yang berbentuk ....
   a. bait
   b. baris
   c. dialog
   d. paragraf

2. Kalau ada sumur diladang
   Boleh kita menumpang mandi
   Kalau ada umur panjang
   Boleh kita berjumpa lagi
   Puisi tersebut diatas bersajak ....
   a. terus
   b. pasangan
   c. peluk
   d. silang

3. Berikut ini merupakan unsur intrinsik sebuah puisi, kecuali ....
   a. diksi
   b. bait
   c. latar
   d. tema

4. Puisi yang terdiri 6 baris per bait disebut ....
   a. kwint
   b. sektet
   c. septima
   d. soneta

5. Pilihan kata yang tepat pada saat menulis puisi disebut ....
   a. diksi
   b. sajak
   c. majas
   d. ejaan

6. Nilai-nilai kehidupan yang positif dari sebuah cerita dapat dijadikan ....
   a. teladan
   b. guru
   c. narasumber
   d. sahabat

7. Kesimpulan cerita Pinokio, boneka dari kayu adalah ....
   a. anak yang tidak mau mengakui ibunya karena miskin
   b. kalau berbohong hidungnya tambah panjang
   c. seorang anak jatuh cinta kepada ibunya
   d. seseorang yang melanggar janji

8. Tokoh “Aku Ingin Rumahku Saja” adalah ....
   a. Rafli dan Shanti
   b. Andhika dan Rafli
   c. Andi dan Andhika
   d. Andi dan Rafli

9. Andi merupakan contoh seorang tokoh cerita ....
   a. antagonis
   b. protagonis
   c. tritagonis
   d. pengganti

10. Kesimpulan cerita “Aku Ingin Rumahku Saja” adalah ....
   a. Andi ingin hidup mewah seperti Rafli
   b. Rafli sangat senang hidup mewah
   c. Rafli ingin hidup sederhana
   d. Andi tetap menyanyangi keluarganya meskipun hidup sederhana

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan langkah-langkah menulis puisi!
2. Tulislah sebait puisi yang bersajak terus!
3. Tulislah sebait puisi bebas!
4. Bagaimana cara membuat sebuah kesimpulan sebuah cerita!
5. Hikmah apa yang kamu peroleh setelah membaca cerita “Aku Ingin Rumahku Saja”!

Soal - soal Latihan

1. Makanan pokok bangsa Indonesia selain beras adalah sebagai berikut, **kecuali** ....
   a. sagu
   b. kedelai
   c. jagung
   d. gaplek
2. Dalam menulis karangan sebaiknya dibuat lebih dulu kerangka karangan yang berguna untuk ....
   a. menarik pembaca
   b. pedoman untuk menulis karangan
   c. pendahuluan karangan
   d. gambaran karangan
3. Sumber tema yang paling mudah ditulis adalah ....
   a. pendapat
   b. penelitian
   c. pengalaman
   d. khayalan
4. Di bawah ini merupakan jenis-jenis surat resmi, **kecuali ....**
   a. surat tugas
   b. surat edaran
   c. surat pengumuman
   d. surat izin
5. Bagian yang membedakan antara surat undangan resmi dan surat undangan tidak resmi adalah sebagai berikut **kecuali....**
   a. salam pembuka
   b. kepala surat
   c. perihal surat
   d. tembusan
6. Surat undangan resmi menggunakan bahasa ....
   a. daerah
   b. tidak baku
   c. baku
   d. asing

7. Segala keterangan waktu, tempat, ruang dan suasana dalam cerita disebut ....
   a. tema
   b. tokoh
   c. latar
   d. alur

8. Amanat atau pesan yang diperoleh setelah mendengarkan cerita Malin Kundang adalah ....
   a. anak berani dengan orang tua
   b. tidak mau mengabdi orang tua
   c. kutukan dari orang tua
   d. kita harus menghormati dan menghargai orang tua

9. Tokoh cerita Pinokio adalah ....
   a. Pinokio dan Peri Biru
   b. Cenderela dengan Pinokio
   c. Bawang Putih dan Peri Biru
   d. Cenderela dan Peri Biru

10. Pada waktu membaca kamus gerak mata yang benar adalah....
   a. horisontal
   b. vertikal
   c. sig-sag
   d. spiral

11. Anita : "Hei, Shanti sedang apa kau?"
    Shanti : "Aku sedang membaca majalah."
    Anita : "Ayo, pergi ke rumah Vina!"
    Shanti : "Mau apa ke sana?"
    Anita : "Aku mau pinjam buku IPA."
    Shanti : "Ayo kuantar nanti di sana kita bisa ngobrol-ngobrol asyikkan!"

   Kutipan di atas berbentuk......
   a. percakapan
   b. narasi
   c. bait
   d. paragraf

12. Cara meningkatkan kecepatan membaca dengan cara sebagai berikut kecuali ....
   a. meningkatkan konsentrasi membaca
   b. metode gerak mata yang benar
   c. menghilangkan kebiasaan membaca bersuara
   d. buku yang dibaca menarik

13. Suatu cara untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan/narasumber disebut ....
   a. membaca
   b. percakapan
   c. dialog
   d. wawancara

14. Agar memperoleh hasil wawancara yang baik perlu mempersiapkan hal-hal berikut ini, kecuali ....
   a. menguasai masalah yang akan ditanyakan
   b. menyiapkan pakaian yang baik
   c. menyiapkan daftar pertanyaan
   d. menyusun pertanyaan yang mengandung unsur 5 W + 1 H

15. Penulisan hasil wawancara perlu menggunakan bahasa ....
   a. baku
   b. asing
   c. daerah
   d. tidak baku

16. Surya pergi bertamasya ke pantai kemudian terpisah dengan keluarganya. Sebaiknya saya segera ....
   a. menangis yang keras
   b. lapor kepada satpam
   c. mencari keluarga
   d. berteriak-teriak menangis

17. Setiap anak kecil wajib mengenali ....
   a. identitas orang tua, alamat rumah, nomor telepon
   b. identitas kakak, nomor telepon, alamat rumah
   c. identitas diri, nama orang tua, alamat, nomor telepon
   d. identitas diri, nama-nama keluarga, alamat, nomor telepon

18. Anak yang mampu mengekspresikan perasaannya dan memiliki rasa pengenalan terhadap bahaya dan mampu bertindak saat membutuhkan pertolongan disebut ....
   a. pemberani
   b. penakut
   c. percaya diri
   d. pasrah

19. Salah satu paparan yang berisi tentang informasi disebut ....
   a. undangan
   b. surat kabar
   c. berita
   d. majalah

20. Cara menemukan masalah utama berita yang dibaca dalam teks berita dapat ditentukan dengan panduan pertanyaan yang berupa ....
   a. mengapa, apa, siapa, di mana, kapan, berapa
   b. bilamana, berapa, kapan, di mana, mengapa, apa
   c. apa, bilaman, kapan, di mana, berapa, mengapa
   d. apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana

21. Unsur yang membangun dari dalam cerita disebut ....
   a. unsur intrinsik
   b. unsur ekstrinsik
   c. unsur amanat
   d. unsur latar

22. Daftar nama dalam buku telepon disusun secara ....
   a. lama kenalan
   b. urut angka nomor telepon
   c. alfabelis
   d. secara acak

23. Kegiatan membaca yang dilakukan secara seksama untuk menelaah isi dan bahasa termasuk membaca ....
   a. intensif
   b. memindai
   c. dalam hati
   d. indah

24. Pada waktu membaca surat kabar untuk menemukan acara televisi secara cepat dengan cara membaca ....
  a. dalam hati
  b. indah
  c. intensif
  d. memindai

25. Suatu cara berkomunikasi penulis dalam menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang dibebankan disebut ....
  a. wawancara
  b. berita
  c. surat
  d. laporan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Bagaimanakah cara memberikan saran terhadap suatu persoalan atau peristiwa?
2. Bagaimanakah kreteria surat undangan yang baik?
3. Hadiah-hadiah berikut ini diberikan kepada siapa?
   a. Kalpataru
   b. Adipura
4. Kemajuan teknologi terjadi di segala bidang. Sebutkan lima hasil teknologi yang dapat digunakan dalam rumah tangga beserta kegunaannya?
5. Hal-hal apa yang perlu diperhatikan dalam melaporkan hasil wawancara?
6. Apa akibatnya seorang anak menyaksikan tayangan televisi sampai larut malam?
7. Buatlah pertanyaan yang menggunakan kata tanya apa, siapa, kapan, di mana, mengapa dan bagaimana yang berhubungan dengan kebakaran?
8. Bagaimana teknik membaca cepat yang baik?
9. Jelaskan apa fungsi laporan hasil pengamatan?
10. Bagaimana cara membuat sebuah kesimpulan sebuah cerita!

Glosarium

abadi	:	kekal, tidak berkesudahan
aktivitas	:	kegiatan
alur	:	plot atau urutan cerita
analisis	:	penyelidikan terhadap suatu peristiwa
bencana	:	sesuatu yang menyebabkan kesusahan, kerugian, atau penderitaan
cermat	:	teliti
citraan	:	cara membentuk citra mental pribadi atau gambaran sesuatu
deteksi	:	usaha menemukan dan menentukan keberadaan
diksi	:	pemilihan kata yang tepat
distikon	:	puisi yang setiap baitnya terdiri atas 2 baris
epilog	:	percakapan akhir sebagai penutup pertunjukan
erosi	:	pengikisan tanah akibat air hujan
fenomena	:	gejala alam
flach back	:	sorot balik
fungsional	:	dilihat dari segi fungsi
global	:	secara umum dan keseluruhan
humor	:	lucu
identifikasi	:	tanda kenal diri, bukti diri
ilmiah	:	bersifat ilmu
informasi	:	keterangan
interaksi	:	saling melakukan aksi
intonasi	:	lagu kalimat
komunikator	:	orang yang menyampaikan pesan
konotasi	:	makna tidak sebenarnya
kubah	:	atap yang melengkung menyerupai setengah bulatan
lafal	:	cara orang atau kelompok mengucapkan bunyi bahasa
level	:	tingkatan atau lapisan
makmur	:	banyak hasil, serba kecukupan
monolog	:	percakapan seorang diri
orator	:	orang yang ahli pidato
progresif	:	alur maju
proses	:	urutan peristiwa dalam perkembangan sesuatu
radius	:	jarak dari pusat keliling lingkaran
status	:	keadaan atau kedudukan dalam masyarakat
teladan	:	perbuatan yang patut ditiru
tokoh	:	pelaku dalam cerita

Indeks

Daftar Pustaka

Alwi, Hasan. Dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka

Asrom, dkk. 1997. *Dari Narasi hingga Argumentasi*. Jakarta: Erlangga

Badudu, JS. 1975. *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia*. Ende: Nusa Indah

__________ 1984. *Inilah Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar I & II*. Jakarta: Gramedia

__________ 1984. *Petik-petik Bahasa Indonesia.* Bandung: Pustaka Prima

__________ 1989. *Inilah Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar III*. Jakarta: Gramedia

Chaer, Abdul. 1948. *Kamus Idiom Bahasa Indonesia.* Ende: Nusa Indah

Damono, Sapardi Djoko. 1983. *Perahu Kertas*. Jakarta: Balai Pustaka

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)* CTL. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Keraf, Gorys. 1981. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Ende: Nusa Indah

___________. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende: Nusa Indah

___________ 1981. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah

___________ 1983. *Argumentasi dan Narasi*. Nede: Nusa Indah

Pusat Bahasa Depdiknas. 2000. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Intan Pariwara.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1979. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka

Soedarso. 2002. *Speed Reading, Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.

Waluyo, Herman. 1978. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

Bahasa Indonesia

Untuk SD / MI Kelas V

Buku ini disusun agar siswa dapat memiliki kompetensi yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Untuk itulah buku ini dilengkapi ilustrasi yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari. Ilustrasi ini dimaksudkan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Penulis juga melengkapi buku ini dengan peta konsep, berbagai bahan diskusi, tugas, soal latihan pada akhir bab maupun pada akhir buku. Juga terdapat rangkuman maupun info yang melengkapi materi pelajaran.

Penulis buku ini dipilih dari kalangan pendidik. Mereka adalah guru berpengalaman yang sehari-hari memang mengajar Pendidikan Bahasa Indonesia. Selain berlatarbelakang pendidikan bidang studi itu, kemampuan mereka diasah dengan berbagai pelatihan maupun lokakarya. Pengalaman ini diharapkan mampu mencapai tujuan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia

ISBN 978-979-068-495-9 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-505-5

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp9.301,-